

**MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MEMBENTUK KARAKTER  
SISWA DI SD ALAM AR-ROHMAH MALANG**

**TESIS**

**Oleh:**

**Sayyidatul Qory'ah**

**230106210007**



**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**MAULANA MALIK IBRAHIM**

**MALANG**

**2025**

**MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MEMBENTUK KARAKTER  
SISWA DI SD ALAM AR-ROHMAH MALANG**

**TESIS**

**Oleh:**

Sayyidatul Qory'ah  
NIM: 230106210007

**Pembimbing 1**

Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I  
NIP. 196512051994031003

**Pembimbing 2**

Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd.  
NIP. 197606192005012005



**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA  
MALIK IBRAHIM MALANG  
2025**

**MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MEMBENTUK KARAKTER  
SISWA DI SD ALAM AR-ROHMAH MALANG**

**TESIS**

Diajukan Kepada

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Magister  
Manajemen Pendidikan Islam

**Oleh:**

Sayyidatul Qory'ah  
NIM: 230106210007



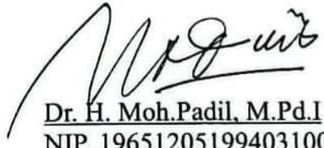
**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA  
MALIK IBRAHIM MALANG  
2025**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tesis dengan judul “Manajemen Kurikulum dalam Membentuk Karakter Siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang” yang disusun oleh Sayyidatul Qory’ah ini telah diperiksa dan disetujui untuk di uji.

Batu, 09 Juni 2025

Pembimbing I,



Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I  
NIP. 196512051994031003

Pembimbing II,



Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd  
NIP. 197606192005012005

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,



Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd.  
NIP. 198010012008011016

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Sayyidatul Qory'ah  
NIM : 230106210007  
Tempat/Tanggal Lahir : OKU Timur, 03 April 2000  
Jurusan : Magister Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Tesis : "Manajemen Kurikulum dalam Membentuk Karakter Siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang"

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penelitian tesis ini secara keseluruhan adalah karya peneliti sendiri, kecuali yang tertulis atau dikutip dalam naskah ini dan disebutkan sumber rujukan dan daftar rujukan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Batu, 09 Juni 2025

Saya yang menyatakan,



  
Sayyidatul Qory'ah  
NIM. 230106210007

## LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan judul “Manajemen Kurikulum dalam Membentuk Karakter Siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang” yang disusun oleh Sayyidatul Qory’ah (230106210007) ini telah diuji pada tanggal 16 Juni 2025.

Dewan Penguji,

Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd  
NIP. 196903032000031002

Penguji Utama

Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A  
NIP. 197107012006042001

Ketua/Penguji

Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I  
NIP. 196512051994031003

Pembimbing I/Penguji

Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd  
NIP. 197606192005012005

Pembimbing II/Sekretaris

Mengetahui

Direktor Pascasarjana



Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd  
NIP. 196903032000031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi yang digunakan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	=	,	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	ṣ	م	=	m
ج	=	j	ض	=	ḍ	ن	=	n
ح	=	ḥ	ط	=	ṭ	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	ẓ	هـ	=	h
د	=	d	ع	=	‘	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

### B. Huruf Vocal

Vocal Pendek		Vocal Panjang		Diftong	
اَ	a	اَ	ā	اَيَّ	ay
اِ	i	اِي	ī	اَوَّ	aw
اُ	u	اُو	ū	اَبَا	ba’

## MOTTO

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَيْتُ الصَّالِحُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا ﴿٤٦﴾

Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia, sedangkan amal kebajikan yang abadi (pahalanya) adalah lebih baik balasannya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan”.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> “Surah Al-Kahfi Ayat 46: Arab, Latin, Terjemah,” n.d., <https://quran.nu.or.id>.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala Puji Allah SWT atas limpahan Rahmat dan karunianya sehingga saya mampu menyelesaikan tugas akhir yang disebut Tesis ini, juga Sholawat dan salam kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW karena berkat perjuangan beliau saya dan kita semua dapat menempuh dan merasakan manisnya ilmu pengetahuan. Maka saya haturkan tulisan yang disebut tesis ini, kepada:

1. Kepada orang tua saya Bapak Syamsudin dan Ibu Katmi yang telah memberikan semangat serta dukungan baik moril maupun materil. Terimakasih atas segala doa yang selalu dipanjatkan untukku disetiap sujud sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Kepada kakakku Kholis Aniyati, terimakasih atas dukungan doa yang selalu diberikan, semoga pencapaiannku saat ini bisa membuatmu bangga.
3. Kepada para guru, para dosen dan civitas akademika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, terutama kepada kedua Dosen Pembimbing saya Bapak Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I dan Ibu Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd, terimakasih atas segala pembelajaran dan bimbingan selama masa perkuliahan sampai dapat menyelesaikan tesis ini sebagai penutup proses pembelajaran disini.
4. Kepada sahabat dan seluruh teman perjuangan yang selalu setia membantu dalam menyelesaikan tesis ini.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan Syukur kehadirat Allah SWT Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas semua limpahan rahmat dan karunianya yang telah mengarahkan penulis untuk menyelesaikan tesis ini. Hanya dengan rahmat dan pertolongan-Nya, karya ilmiah sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam kepada baginda nabi besar Muhammad SAW, yang telah memperjuangkan dan mengarahkan kita kepada jalan kebenaran dan ilmu pengetahuan yang indah ini.

Banyak pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Tesis ini. Untuk itu penulis sampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Rektor UIN Maulana Maliki Malang, Prof. Dr. H. Zainuddin, M.A, atas semua layanan dan fasilitas yang baik, yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh Pendidikan di Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Direktur Pascasarjana, Prof. Dr. H. Wahidmurni, M. Pd.Ak. atas semua layanan dan fasilitas yang baik, yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh Pendidikan di Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ketua program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Dr. M. Fahim Tharaba, M. Pd atas motivasi dan kemudahan layanan selama menempuh Pendidikan di Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dosen pembimbing I, Dr. Moh. Padil, M.Pd.I dan Dosen pembimbing II, Dr. Samsul Susilawati, M.Pd atas bimbingan, saran, kritik, dan koreksinya dalam penulisan Tesis ini.
5. Semua dosen pascasarjana yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan, wawasan dan inspirasi kepada penulis untuk meningkatkan kualitas akademik.

6. Semua Staf dan Tenaga Kependidikan Pascasarjana yang telah banyak memberikan kemudahan-kemudahan layanan akademik dan administrasi selama penulis menempuh Pendidikan di Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Kedua orang tua, Ayahanda dan Ibunda yang tiada henti-hentinya memberikan motivasi dan do'a kepada penulis.
8. Semua keluarga, kakak, sahabat dan teman yang selalu menemani, mendukung dan mendoakan penulis, semoga kalian semua selalu dalam keadaan baik.

Penulis hanya bisa menyampaikan ucapan terimakasih dan berdoa semoga amal sholih yang telah mereka semua lakukan, diberikan balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT.

Malang, Juni 2025

Penulis,  
Sayyidatul Qory'ah

## ABSTRAK

Qory'ah, Sayyidatul. 2025. *Manajemen Kurikulum dalam Membentuk Karakter Siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang*. Tesis, Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing I: Dr. Moh. Padil, M.Pd.I. Pembimbing II: Dr. Samsul Susilawati, M.Pd.

Kata Kunci: Manajemen Kurikulum, Karakter Siswa.

Kasus-kasus kriminal hingga tindak kejahatan ataupun bunuh diri kian marak terjadi dikalangan anak-anak menjadi kegelisahan dan tanda tanya besar pada peran pendidikan dalam pembentukan karakter mereka. Pendidikan yang semestinya mengembangkan kemampuan diri manusia secara utuh dan menyeluruh, pada realitanya pada aspek kognitif saja yang menjadi fokus utama, hal tersebut menyebabkan peserta didik belum dapat berhasil dalam memahami dan memaknai arti pendidikan itu sendiri. Disinilah peran orang tua, guru dan sekolah untuk terus mengontrol dan membentengi keimanan mereka terhadap Tuhan dengan kuat dan benar-benar mengaplikasikannya kedalam kehidupan sehari-hari sehingga terbentuk karakter yang baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi manajemen kurikulum dalam membentuk karakter siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Serta Teknik analisis data yang dilakukan melalui tiga prosedur, yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang sudah diperoleh dicek keabsahannya menggunakan triangulasi.

Hasil Temuan Penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan Manajemen Kurikulum dalam Membentuk Karakter Siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang dilakukan melalui: Integrasi Dua Kurikulum, Pelatihan dan Workshop Guru, dan Kurikulum Tiga Bulan Pertama. 2) Pengorganisasian Manajemen Kurikulum dalam Membentuk Karakter Siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang dilakukan melalui: Keterlibatan Seluruh Civitas Akademika, Struktur Organisasi Pendukung, dan Sinergi dengan Orang Tua. 3) Pelaksanaan Manajemen Kurikulum dalam Membentuk Karakter Siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang dilakukan melalui: melalui: Penerapan Pembelajaran Terintegrasi Tauhid, Pembiasaan Harian, dan Supervisi. 4) Evaluasi Manajemen Kurikulum dalam Membentuk Karakter Siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang melalui: Evaluasi Bulanan dan Tahunan dan Angket Kepuasan Orang Tua.

## ABSTRACT

Qory'ah, Sayyidatul. 2025. Curriculum Management in Shaping Student Character at SD Alam Ar-Rohmah Malang. Thesis, Master of Islamic Education Management Study Program, Postgraduate, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Advisor I: Dr. Moh. Padil, M.Pd.I. Advisor II: Dr. Samsul Susilawati, M.Pd.

Keywords: Curriculum Management, Student Character.

Criminal cases to criminal acts or suicide are increasingly rampant among children, causing anxiety and big question marks about the role of education in shaping their character. Education that should develop human abilities as a whole and comprehensively, in reality only the cognitive aspect is the main focus, this causes students to not be able to succeed in understanding and interpreting the meaning of education itself. This is where the role of parents, teachers and schools is to continue to control and fortify their faith in God strongly and truly apply it in everyday life so that good character is formed.

This research aims to describe the planning, organization, implementation and evaluation of curriculum management in shaping students' characters at SD Alam Ar-Rohmah Malang. This research uses a qualitative approach with a type of case study research. Data collection is carried out by interviewing, observation, and documentation techniques. As well as data analysis techniques used through three procedures, including data condensation, data presentation, and drawing conclusions. The data that has been obtained is checked for the validity of the data using triangulation techniques.

The findings of this research indicate that: 1) Curriculum Management Planning in Shaping Students' Characters at SD Alam Ar-Rohmah Malang is carried out through: Integration of Two Curricula, Teacher Training and Workshops, and the First Three Month Curriculum. 2) Organization of Curriculum Management in Shaping Students' Characters at SD Alam Ar-Rohmah Malang is carried out through: Involvement of the Entire Academic Community, Supporting Organizational Structure, and Synergy with Parents. 3) Implementation of Curriculum Management in Forming Student Characters at SD Alam Ar-Rohmah Malang is carried out through: Implementation of Integrated Tauhid Learning, Daily Habits, and Supervision. 4) Evaluation of Curriculum Management in Forming Student Characters at SD Alam Ar-Rohmah Malang through: Monthly and Annual Evaluations and Parent Satisfaction Questionnaires.

## خلاصة

قروية، سيدة النساء. 2025. إدارة المناهج في تشكيل شخصية الطالب في مدرسة الرحمة الابتدائية الطبيعية، مالانج. أطروحة، ماجستير برنامج إدارة التعليم الإسلامي، الدراسات العليا، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف الأول: د. محمد. باديل، عضو هيئة الشرطة المشرف الثاني: د. M.Pd. بروفييسور د. سامسول سوسيلواتي،

الكلمات المفتاحية: إدارة المناهج، شخصية الطالب

أصبحت القضايا الجنائية، بما في ذلك الأفعال الإجرامية والانتحار، شائعة بشكل متزايد بين الأطفال، مما يسبب القلق وعلامات استفهام كبيرة حول دور التعليم في تشكيل شخصيتهم. إن التعليم الذي ينبغي أن ينمي القدرات الإنسانية بشكل شمولي وكامل، يركز في الواقع على الجانب المعرفي فقط، مما يجعل الطلبة غير قادرين على النجاح في فهم وإعطاء معنى لمعنى التعليم نفسه. وهنا يأتي دور الآباء والمعلمين والمدارس في الاستمرار في مراقبة وتقوية إيمانهم بالله بقوة وتطبيقه بشكل حقيقي في الحياة اليومية حتى تتشكل الشخصية الصالحة.

تهدف هذه الدراسة إلى وصف تخطيط وتنظيم وتنفيذ وتقييم إدارة المناهج الدراسية في تشكيل شخصية الطالب في مدرسة علم الرحمة مالانج.

يعتمد هذا البحث على المنهج النوعي من خلال نوع بحث دراسة الحالة. تم جمع البيانات باستخدام تقنيات المقابلة والملاحظة والتوثيق. بالإضافة إلى تقنيات تحليل البيانات والتي تتم من خلال ثلاث إجراءات وهي تكييف البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج. تم التحقق من صحة البيانات التي تم الحصول عليها باستخدام التثليث.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن: (1) يتم التخطيط لإدارة المناهج في تشكيل شخصية الطالب في مدرسة علم الرحمة مالانج من خلال: دمج منهجين، تدريب المعلمين وورش العمل، ومنهج الأشهر الثلاثة الأولى. (2) يتم تنظيم إدارة المناهج في تشكيل شخصية الطالب في مدرسة علم الرحمة مالانج من خلال: إشراك المجتمع الأكاديمي بأكمله، ودعم الهياكل التنظيمية، والتأزر مع أولياء الأمور. (3) يتم تنفيذ إدارة المناهج في تشكيل شخصية الطالب في مدرسة علم الرحمة مالانج من خلال: تنفيذ التعلم المتكامل للتوحيد والعادات اليومية والإشراف. (4) تقييم إدارة المناهج في تشكيل شخصية الطالب في مدرسة علم الرحمة مالانج من خلال: التقييم الشهري والسنوي واستبيان رضا الوالدين.

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN .....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	vi
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK .....	xi
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian .....	8
F. Definisi Istilah .....	18
G. Sistematika Pembahasan.....	19

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Manajemen Kurikulum.....	21
B. Pembentukan Karakter.....	34
C. Manajemen Kurikulum dalam Membentuk Karakter Siswa .....	40

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	43
B. Kehadiran Peneliti .....	44
C. Lokasi Penelitian .....	44
D. Data dan Sumber Data Penelitian .....	45

E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Teknik Analisis Data.....	49
G. Keabsahan Data .....	51

#### **BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	54
1. Sejarah Sekolah .....	54
2. Visi, Misi dan Tujuan.....	54
3. Keadaan Guru.....	56
4. Keadaan Siswa.....	56
5. Struktur Organisasi .....	56
B. Paparan Data.....	57
1. Perencanaan kurikulum dalam membentuk karakter siswa di SD Alam Ar- Rohmah Malang.....	57
2. Pengorganisasian manajemen kurikulum dalam membentuk karakter siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang .....	64
3. Pelaksanaan manajemen kurikulum dalam membentuk karakter siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang .....	70
4. Evaluasi manajemen kurikulum dalam membentuk karakter siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang .....	77
C. Temuan Penelitian .....	80
1. Perencanaan Manajemen Kurikulum dalam Membentuk Karakter Siswa Di SD Alam Ar-Rohmah Malang .....	80
2. Pengorganisasian Manajemen Kurikulum dalam Membentuk Karakter Siswa Di SD Alam Ar-Rohmah Malang.....	80
3. Pelaksanaan Manajemen Manajemen Kurikulum dalam Membentuk Karakter Siswa Di SD Alam Ar-Rohmah Malang.....	80
4. Evaluasi Manajemen Kurikulum dalam Membentuk Karakter Siswa Di SD Alam Ar-Rohmah Malang .....	81

#### **BAB V PEMBAHASAN**

A. Perencanaan Manajemen Kurikulum dalam Membentuk Karakter Siswa Di SD Alam Ar-Rohmah Malang.....	82
B. Pengorganisasian Manajemen Kurikulum dalam Membentuk Karakter Siswa Di SD Alam Ar-Rohmah Malang .....	86

C. Pelaksanaan Manajemen Manajemen Kurikulum dalam Membentuk Karakter Siswa Di SD Alam Ar-Rohmah Malang .....	90
D. Evaluasi Manajemen Kurikulum dalam Membentuk Karakter Siswa Di SD Alam Ar-Rohmah Malang .....	95

**BAB VI PENUTUP**

A. KESIMPULAN .....	99
B. SARAN.....	101

**DAFTAR PUSTAKA..... 103**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN ..... 103**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian .....	17
Tabel 2.1 Nilai Pendidikan Karakter .....	37
Tabel 3.1 Kebutuhan Data Wawancara .....	46
Tabel 3.3 Kebutuhan Data Observasi .....	48
Tabel 3.3 Kebutuhan Data Dokumentasi .....	48

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Proses Kurikulum: Model Tyler .....	26
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir .....	42
Gambar 4.1 Struktur Organisasi .....	56
Gambar 4.2 Ringkasan Rencana Pembelajaran .....	58
Gambar 4.3 Workshop dan Pelatihan Guru .....	61
Gambar 4.4 Masa Pengenalan Orientasi Siswa.....	64
Gambar 4.5 Kegiatan Polisi Cilik/Polisi Ibadah .....	68
Gambar 4.6 Kegiatan Kajian Parenting .....	70
Gambar 4.7 Kegiatan Outing Class.....	73
Gambar 4.8 Kegiatan Sholat Berjamaah .....	75
Gambar 4.9 Kegiatan Rapat Evaluasi Struktural .....	78

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Modernisasi dan globalisasi yang terjadi di segala aspek kehidupan tidak dapat dipungkiri merupakan hasil kontribusi dari perkembangan dunia pendidikan. Kemajuan teknologi yang sangat pesat memungkinkan siapa saja untuk mengakses dan memperoleh berbagai informasi dengan sangat mudah. Kondisi ini dapat memberikan dampak positif dan negatif secara bersamaan. Namun, yang menjadi perhatian utama adalah dampak negatif perkembangan tersebut bagi anak-anak yang belum mampu membedakan mana hal yang baik dan buruk bagi diri mereka.<sup>2</sup> Oleh karena itu, kemajuan peradaban manusia perlu diimbangi dengan upaya peningkatan kuantitas dan kualitas lembaga pendidikan.<sup>3</sup> Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa di lingkungan pendidikan nasional di Indonesia masih banyak ditemukan berbagai permasalahan. Salah satunya adalah meningkatnya tingkat kriminalitas serta terjadinya degradasi moral di kalangan pelajar yang semakin mengkhawatirkan.

Berdasar data yang didapatkan Zubaidah ditahun 2013 ditemukan bahwa 68% siswa di Sekolah Dasar sudah menjadi pelaku aktif dalam mengakses konten pornografi<sup>4</sup>. Kasus kriminal sudah begitu marak terjadi dilakukan oleh anak dibawah umur, diantaranya seperti kasus pencurian,

---

<sup>2</sup> Meti Hendayani, "Problematika Pengembangan Karakter Peserta Didik Di Era 4.0," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2019): 183, <https://doi.org/doi.org/10.36667/jppi.v7i2.368>.

<sup>3</sup> Moh. Slamet Untung, "Eksistensi Dan Signifikansi Pendidikan Nilai Moral Keagamaan," *Redaktur Nadwa Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2011): 12–13.

<sup>4</sup> Neneng Zubaidah, "68 Persen Siswa SD Sudah Akses Konten Pornografi," *Sindonews.Com*, November 2013.

penyalahgunaan narkoba, pornografi, bullying, kecelakaan lalu lintas, tawuran, penganiayaan, perkelahian, pembacokan, kekerasan seksual dan lain sebagainya. Menurut data Badan Pembinaan Hukum Nasional (BPHN) dari tahun 2020 hingga 2022, tercatat sebanyak 2.388 anak telah berhadapan dengan hukum. Jenis kejahatan yang paling banyak dilakukan meliputi pencurian sebanyak 838 kasus, penyalahgunaan narkoba sebanyak 341 kasus, serta kasus lain seperti pornografi, bullying, dan kecelakaan lalu lintas. Fenomena kriminalitas, tindak kejahatan, hingga kasus bunuh diri yang melibatkan anak-anak usia Sekolah Dasar semakin menambah kegelisahan dan menimbulkan pertanyaan besar mengenai peran pendidikan dalam pembentukan karakter mereka. Pendidikan yang seharusnya mampu mengembangkan potensi manusia secara utuh dan menyeluruh, dalam realitasnya justru lebih banyak terfokus pada aspek kognitif saja. Hal ini menyebabkan peserta didik belum mampu memahami dan memaknai hakikat pendidikan secara mendalam.<sup>5</sup> Di sinilah peran orang tua, guru, dan sekolah menjadi sangat penting untuk terus mengontrol, membimbing, serta memperkuat keimanan anak-anak kepada Tuhan, dengan cara yang benar dan diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga terbentuk karakter yang baik dan kokoh.

Pembentukan karakter atau akhlak merupakan komponen yang terbentuk setelah adanya keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa,<sup>6</sup> Cerminan perilaku yang menunjukkan kuatnya iman seseorang berasal dari kuatnya nilai-nilai tauhid dalam jiwa seorang anak. Pengajaran dan

---

<sup>5</sup> Rahayu Subakat, "Perencanaan Pembelajaran Model Pendidikan Holistik Berbasis Karakter Program Benih Bangsa," *Jurnal As-Salam* 6, no. 1 (2022): 36–48.

<sup>6</sup> AbiM.F. Yakin, *Mendidik Secara Islam* (Jombang: Lintas Media, 2006), 143-144.

penumbuhan nilai-nilai tauhid yang ideal seharusnya dimulai sejak dini. Hal ini menjadi semakin penting ketika anak mulai menginjak usia remaja, karena pada usia tersebut anak sudah mampu memahami konsep-konsep abstrak. Pada tahap ini, anak juga lebih mampu memilih dan mempertimbangkan dampak baik dan buruk, serta akibat positif dan negatif dari setiap perbuatannya. Dengan demikian, anak mampu menghayati nilai-nilai positif ajaran agama yang nantinya akan menjadi pengokoh jiwa dalam menghadapi perkembangan menuju kedewasaan.<sup>7</sup> Ketauhidan bukan sekadar pengetahuan yang dihafalkan, tetapi harus diinternalisasi hingga menjadi karakter dalam diri peserta didik. Proses internalisasi ini harus terus diupayakan secara berkelanjutan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menghubungkan seluruh mata pelajaran dan program yang ada di sekolah dengan nilai-nilai ketauhidan itu sendiri.

Dalam penanaman dan pembentukan karakter pada siswa, manajemen kurikulum memegang peran yang sangat penting. Manajemen kurikulum mencakup beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Tahap perencanaan kurikulum berkaitan dengan penetapan tujuan dan perkiraan cara pencapaian tujuan tersebut. Selanjutnya, tahap pelaksanaan kurikulum merupakan proses untuk memastikan bahwa kegiatan belajar mengajar telah didukung oleh sumber daya manusia (SDM) dan sarana prasarana yang memadai, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Tahap terakhir adalah penilaian kurikulum yang bertujuan untuk

---

<sup>7</sup> Intan Berlian, "Penanaman Nilai-Nilai Tuhid Didalam Pembelajaran Aqidah Akhlak (Studi Kasus Pada Madrasah Aliyah Kampung Delima Curup Timur)" (Insitut Agama Islam Negeri Curup, 2023), 1.

memeriksa tingkat ketercapaian tujuan pendidikan yang telah direncanakan dalam kurikulum.<sup>8</sup>

Dari sudut pandang tujuan, pembentukan karakter atau akhlak mulia menjadi tujuan kedua setelah keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini disebabkan karena keimanan merupakan aspek yang sangat penting dalam pendidikan, yang harus diajarkan dan ditanamkan dalam diri peserta didik agar mereka memiliki akhlak yang baik. Dalam lembaga pendidikan Islam, keimanan kepada Tuhan, yaitu Allah SWT, disebut sebagai ketauhidan. Ketauhidan bukan sekadar pengetahuan yang dihafalkan, tetapi harus diinternalisasi hingga menjadi sebuah karakter yang melekat dalam diri peserta didik. Proses internalisasi ini harus terus diupayakan secara berkelanjutan. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menghubungkan seluruh mata pelajaran dan program yang ada di sekolah dengan nilai-nilai ketauhidan itu sendiri.<sup>9</sup>

Selama ini, pengajaran agama sebagian besar hanya berfokus pada pengisian pengertian semata, padahal iman adalah rasa, bukan sekadar pemahaman intelektual. Akibatnya, siswa memang memahami bahwa Tuhan itu Maha Mengetahui, tetapi mereka tetap berani berbohong. Siswa mengetahui makna iman, tetapi mereka belum sepenuhnya memiliki keimanan yang tertanam dalam hati. Kunci dari pendidikan agama sebenarnya terletak pada upaya membina keimanan dalam diri anak, yaitu

---

<sup>8</sup> Wiwi Linda Hartati, "Manajemen Kurikulum Di Sekolah Dasar Sebagai Upaya Peingkatan Pendidikan Karakter (Studi Kasus Sekolah Dasar Lazuardi Al-Kaffah Global Islamic School Di Kota Bekasi)" (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2020), 17.

<sup>9</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), 185.

membina hati mereka, bukan sekadar mengasah kemampuan akal secara berlebihan. Pendidikan agama seharusnya mampu menumbuhkan rasa iman yang hidup dan mengakar, bukan hanya memberikan pengetahuan yang dihafalkan tanpa penghayatan<sup>10</sup>. sebuah lembaga pendidikan perlu menerapkan strategi yang tepat. Dalam dunia pendidikan, strategi dapat diartikan sebagai pola-pola kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tindakan, sehingga peserta didik mampu menjalani proses pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa SD Alam Ar-Rohmah merupakan lembaga pendidikan Islam tingkat dasar yang mengutamakan pembentukan karakter atau akhlak pada peserta didik sebelum pengajaran ilmu-ilmu lainnya. Pembentukan adab, akhlak mulia, atau karakter di sekolah yang tergabung dalam jaringan Sekolah Integral Berbasis Tauhid ini mengacu pada kurikulum khusus yang ditetapkan oleh Lembaga Pendidikan Hidayatullah, yaitu Kurikulum Integral Berbasis Tauhid (KIBT). Pemilihan KIBT sebagai dasar pengembangan kurikulum tentunya didasari oleh peran penting dan keunggulan KIBT dalam membentuk karakter peserta didik..

SD Alam Ar-Rohmah menerapkan berbagai pembiasaan yang bertujuan membentuk karakter, yang tidak hanya diterapkan kepada peserta didik, tetapi juga kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Setiap pagi, peserta didik dibiasakan untuk berjabat tangan dan mengucapkan

---

<sup>10</sup> Yakin, *Mendidik Secara Islam*: 9.

salam kepada guru yang sudah menunggu di gerbang sekolah. Selain itu, peserta didik dibiasakan berbaris dan berdoa sebelum masuk kelas, melaksanakan salat Dhuha dan salat Zuhur secara berjamaah, melakukan murojaah Al-Qur'an, dan mengikuti halaqah.

Di SD Alam Ar-Rohmah juga terdapat program "Polisi Kecil" dan "Polisi Ibadah". Polisi Kecil adalah siswa yang bertugas mencatat dan mendisiplinkan siswa yang datang terlambat ke sekolah, sedangkan Polisi Ibadah adalah siswa kelas enam yang bertugas mendisiplinkan dan mengajak adik-adik kelasnya untuk segera melaksanakan ibadah tepat waktu. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa masih sangat sedikit sekolah dasar di Kota Malang yang menerapkan Kurikulum Integral Berbasis Tauhid dan memiliki program-program pembiasaan seperti yang diterapkan di SD Alam Ar-Rohmah.<sup>11</sup> Dari hasil pengamatan dan wawancara yang didapatkan peneliti ternyata masih minim sekolah dasar di kota Malang yang menggunakan kurikulum integral berbasis tauhid dan memiliki program tersebut.

Dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SD Alam Arrohmah, dengan mengambil judul penelitian “Manajemen Kurikulum dalam Membentuk Karakter Siswa di SD Alam Ar-rohmah Malang”.

---

<sup>11</sup> Mustova, Wawancara, (Malang, 22 November 2024).

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan pemaparan konteks penelitian di atas, selanjutnya dirumuskan fokus penelitian yang meliputi beberapa poin, sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan manajemen kurikulum dalam membentuk karakter siswa di SD Alam Ar-rohmah Malang?
2. Bagaimana pengorganisasian manajemen kurikulum dalam membentuk karakter di SD Alam Ar-rohmah Malang?
3. Bagaimana pelaksanaan manajemen kurikulum dalam membentuk karakter di SD Alam Ar-rohmah Malang?
4. Bagaimana evaluasi manajemen kurikulum dalam membentuk karakter siswa di SD Alam Ar-rohmah Malang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini meliputi:

1. Menganalisa perencanaan manajemen kurikulum dalam membentuk karakter siswa di SD Alam Ar-rohmah Malang.
2. Menganalisa pengorganisasian manajemen kurikulum dalam membentuk karakter di SD Alam Ar-rohmah Malang.
3. Bagaimana pelaksanaan manajemen kurikulum dalam membentuk karakter siswa di SD Alam Ar-rohmah Malang.
4. Menganalisa evaluasi manajemen kurikulum dalam membentuk karakter siswa di SD Alam Ar-rohmah Malang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat baik teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya dan dapat memberikan wawasan keilmuan tentang manajemen kurikulum khususnya strategi dalam membentuk karakter siswa melalui pendidikan integral berbasis tauhid.

##### 2. Manfaat Praktis

Bagi lembaga penelitian ini diharapkan lembaga mendapatkan pemahaman tentang strategi manajemen kurikulum dalam membantu karakter siswa melalui pendidikan integral berbasis tauhid. Adapun bagi peneliti penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam terkait strategi manajemen kurikulum dalam membantu karakter siswa melalui pendidikan integral berbasis tauhid.

#### **E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian**

Sebagai bukti keaslian atau originalitas dan pendukung penelitian ini, maka penulis melakukan pengkajian terhadap penelitian terdahulu yang relevan dengan tema yang dipilih. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian tesis yang dilakukan oleh Vindy Oktaviani (2019) dengan judul “Analisis Manajemen Kurikulum Sekolah Islam Terpadu dalam Membentuk Pendidikan Karakter Siswa (Studi Deskriptif di SMPIT Ibadurrahman Ciruas Kabupaten Serang)”. Penelitian ini menemukan

perpaduan antara Kurikulum Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Indonesia dengan kurikulum Kekhasan Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT), dalam mekanisme pelaksanaannya SMPIT Ibadurrahman Ciruas telah melakukan tujuh kegiatan pokok dalam pengembangan dan penyusunan kurikulum seperti terdapat dalam peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2014.<sup>12</sup> Pada penelitian ini memiliki persamaan dengan yang dilakukan peneliti sekarang yaitu pada kajian teori tentang manajemen kurikulum dan pembentukan karakter siswa, peneliti sekarang juga membahas tentang pendidikan karakter siswa. Selain itu, dalam pemilihan metode penelitian peneliti sekarang juga menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan letak perbedaannya pada fokus penelitian. Pada penelitian ini berfokus pada analisis manajemen kurikulum dan pembentukan karakter siswa sedangkan manajemen kurikulum dan pembentukan karakter siswa melalui pendidikan integral berbasis tauhid.

2. Penelitian tesis yang dilakukan oleh Andi Ahmad Badrussalam (2021) dengan judul “Pengaruh Manajemen Kurikulum dan Kompetensi Profesionalisme Guru Terhadap Mutu Pendidikan Siswa di Satuan Pendidikan Mu’adalah Ulya Madrasah Diniyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Pelajaran 2020/2021”. Hasil dari penelitian ini adalah: (1) Perencanaan dan Pengorganisasian Kurikulum berpengaruh positif terhadap Mutu Pendidikan Siswa

---

<sup>12</sup> Vindy Oktaviani, “Analisis Manajemen Kurikulum Sekolah Islam Terpadu Dalam Membentuk Pendidikan Karakter Siswa (Studi Deskriptif Di SMPIT Ibadurrahman Ciruas Kabupaten Serang)” (Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2019), 5.

termasuk dalam kategori rendah sebesar 23.35%, (2) Pelaksanaan dan Evaluasi Kurikulum berpengaruh positif terhadap Mutu Pendidikan Siswa termasuk dalam kategori rendah sebesar 25.08 %, (3) Kompetensi Profesionalisme Guru berpengaruh terhadap Mutu Pendidikan siswa termasuk dalam kategori rendah sebesar 23.47 %, dan (4) Manajemen Kurikulum dan Kompetensi Profesionalisme Guru berpengaruh positif terhadap Mutu Pendidikan Siswa termasuk dalam kategori kuat sebesar 70.9%, dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $F_{hitung}$  sebesar  $44.729 > F_{tabel}$  3.16.<sup>13</sup> Pada penelitian ini memiliki persamaan dengan yang dilakukan peneliti sekarang yaitu pada kajian teori tentang manajemen kurikulum. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus kajian dan metode penelitiannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan peneliti sekarang menggunakan pendekatan kualitatif. Fokus kajian pada penelitian ini yaitu tentang manajemen kurikulum, kompetensi profesionalisme guru, dan mutu pendidikan siswa sedangkan peneliti sekarang berfokus pada manajemen kurikulum, dan karakter siswa melalui pendidikan integral berbasis tauhid.

3. Penelitian tesis yang dilakukan oleh Intan Maulina (2022) dengan judul “Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam Terpadu dalam Membina Akhlak Siswa di SDIT Salsabila Kepanjen”. Hasil temuan dari penelitian ini adalah (1) Perencanaan Kurikulum Pendidikan Islam

---

<sup>13</sup> Andi Ahmad Badrussalam, “Pengaruh Manajemen Kurikulum Dan Kompetensi Profesionalisme Guru Terhadap Mutu Pendidikan Siswa Di Satuan Pendidikan Mu’Adalah Ulya Madrasah Diniyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Pelajaran 2020/2021” (Institut Agama Islam Negeri Jember, 2021), 92-93.

Terpadu dalam Membina Akhlak Siswa di SD IT Salsabila Kepanjen dilakukan melalui: Menetapkan Tujuan, Otoritas Penetapan Kurikulum, Bedah Kurikulum, Telaah Silabus dan RPP, Alokasi Waktu. (2) Manajemen Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Islam Terpadu dalam Membina Akhlak Siswa di SD IT Salsabila Kepanjen dilakukan melalui: Jurnal pagi, Program Bina Pribadi Islami), Bina Pribadi Islam Guru, Kegiatan Ekstrakurikuler, Memonitoring ibadah siswa. (3) Evaluasi Kurikulum Pendidikan Islam Terpadu dalam Membina Akhlak Siswa di SDIT Salsabila Kepanjen dilakukan melalui: Pengawasan Internal, Pengawasan Eksternal.<sup>14</sup> Adapun penelitian ini memiliki persamaan dengan yang dilakukan peneliti sekarang yaitu pada kajian teori tentang manajemen kurikulum dan metode penelitian yang sama yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus kajian. Pada penelitian ini berfokus pada manajemen kurikulum pendidikan islam dan pembinaan akhlak siswa sedangkan peneliti sekarang berfokus pada manajemen kurikulum, dan karakter siswa melalui pendidikan integral berbasis tauhid.

4. Penelitian tesis yang dilakukan oleh Abdul Sahid (2022) yang berjudul “Dampak Manajemen Kurikulum Terhadap Mutu Lulusan di MI Yusuf Abdussatar Kediri Kabupaten Lombok Barat”. Hasil temuan dari penelitian menunjukkan bahwa manajemen kurikulum terhadap mutu lulusan meliputi: (1) membentuk tim pengembang kurikulum (2) membuat kerangka dasar kurikulum (3) analisis kontek dalam

---

<sup>14</sup> Intan Maulina, “Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam Terpadu Dalam Membina Akhlak Siswa Di SDIT Salsabila Kepanjen” (Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022), 3.

kurikulum (4) analisis karakteristik dalam kurikulum yang dibuat (5) pengorganisasian dalam kurikulum supaya kurikulum mempunyai struktur yang beraturan dalam kurikulum itu sendiri (6) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang tepat guna mencapai tujuan yang di harapkan dan (7) evaluasi kurikulum. Langkah-langkah manajemen kurikulum terhadap mutu lulusan yakni: implementasi kurikulum yang tepat sehingga mutu lulusan tercapai, melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler yang ada pada kurikulum, dan melaksanakan kegiatan intra kurikuler yang tepat sesuai dengan kurikulum yang dibuat.<sup>15</sup> Penelitian ini memiliki persamaan dengan yang dilakukan peneliti sekarang yaitu pada kajian teori yang membahas tentang manajemen kurikulum dan menggunakan metode penelitian yang sama dengan yang digunakan peneliti sekarang, yaitu pendekatan kualitatif. Sedangkan letak perbedaannya pada fokus kajiannya. Pada penelitian ini fokus kajian pada pembahasan dampak manajemen kurikulum terhadap mutu lulusan, sedangkan pada peneliti sekarang berfokus pada manajemen kurikulum dalam membentuk karakter siswa melalui pendidikan integral berbasis tauhid.

5. Penelitian tesis yang dilakukan oleh Siti Sarah Zakiyah (2023) yang berjudul “Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Kurikulum Integral Berbasis Tauhid (KIBT) di SD Integral Hidayatullah Depok”. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Kurikulum Integral Berbasis Tauhid telah memberikan peran yang positif dalam pembentukan

---

<sup>15</sup> Abdul Sahid, “Dampak Manajemen Kurikulum Terhadap Mutu Lulusan Di MI Yusuf Abdussatar Kediri Kabupaten Lombok Barat” (Universitas Islam Negeri Mataram, 2022), 8.

karakter peserta didik di tingkat sekolah dasar. Langkah-langkah yang dilakukan dalam rangka menerapkan Kurikulum Integral berbasis Tauhid sehingga tampak perannya pada pembentukan karakter yang dilakukan oleh SD Integral Hidayatullah meliputi: mempersiapkan guru menjadi teladan melalui serangkaian program dan pendampingan, mengintegrasikan nilai tauhid dalam kegiatan belajar mengajar (persiapan, pelaksanaan, penilaian) yang dilakukan oleh guru, menanamkan karakter bernilai tauhid melalui pembiasaan, dan membangun kerjasama yang baik antara sekolah, orang tua, dan masyarakat.<sup>16</sup> Pada penelitian ini memiliki beberapa persamaan, yaitu pada kajian teori yang membahas tentang pembentukan karakter dan pendidikan integral berbasis tauhid, serta metode penelitiannya yang sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus kajiannya. Pada penelitian ini fokus kajian pada pembentukan karakter peserta didik dan kurikulum integral berbasis tauhid. Sedangkan peneliti sekarang lebih berfokus pada manajemen kurikulum, pembentukan karakter siswa, dan pendidikan integral berbasis tauhid.

6. Penelitian tesis yang dilakukan Durotul Afifah (2016) yang berjudul “Pelaksanaan Manajemen Kurikulum dalam Membentuk Karakter Siswa di MAN 1 Yogyakarta”.<sup>17</sup> Hasil dari penelitian menunjukkan (1) nilai-nilai karakter sudah ditemukan di MAN 1 Yogyakarta (2)

---

<sup>16</sup> Siti Sarah Zakiyah, “Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Kurikulum Integral Berbasis Tauhid (KIBT) Di SD Integral Hidayatullah Depok” (Universitas PTIQ Jakarta, 2023), 4.

<sup>17</sup> Durotul Afifah, “Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Dalam Membentuk Karakter Siswa Di MAN 1 Yogyakarta” (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).

perencanaan kurikulum dalam membentuk karakter siswa dilakukan sebelum pembelajaran dimulai, guru membuat perencanaan yang matang dan karakter-karakter apa saja yang akan dimiliki siswa (3) pelaksanaan kurikulum diimplementasikan kedalam beberapa kegiatan pembentukan karakter, seperti doa sebelum belajar, sholat dhuha, sholat dzuhur berjamaah dan mengucapkan salam (4) terdapat faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung meliputi tenaga pendidik, lingkungan madrasah, dan fasilitas madrasah. Faktor penghambat meliputi masalah minat, waktu serta materi, dan hafalan. Penelitian ini memiliki beberapa persamaan dengan peneliti sekarang, yaitu pada kajian teori yang membahas tentang pembentukan karakter siswa dan menggunakan metode penelitian yang sama dengan yang digunakan peneliti sekarang, yaitu pendekatan kualitatif. Sedangkan letak perbedaannya pada fokus kajiannya. Pada penelitian ini fokus kajian pada pembahasan pelaksanaan manajemen kurikulum dalam membentuk karakter siswa sedangkan pada peneliti sekarang berfokus pada manajemen kurikulum dalam membentuk karakter siswa.

7. Penelitian skripsi yang dilakukan Dewi Syafuroh (2020) yang berjudul “Manajemen Kurikulum Pendidikan Karakter di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pringsewu”. Hasil dari penelitian menunjukkan empat tahapan. (1) dalam perencanaan MTsN 1 Pringsewu sudah melakukan perencanaan kurikulum dengan matang, mulai menentukan visi misi dan tujuan sekolah untuk dapat menentukan tujuan kurikulum. (2) pelaksanaan meliputi tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan isi

dan kegiatan penutup. (3) kegiatan penutup merupakan penguatan dan timbal balik dari kegiatan pendahuluan dan kegiatan inti.<sup>18</sup> Penelitian ini memiliki persamaan dengan peneliti sekarang, yaitu pada kajian teori yang membahas tentang manajemen kurikulum dan menggunakan metode penelitian yang sama, yaitu pendekatan kualitatif. Sedangkan letak perbedaannya pada fokus kajiannya. Pada penelitian ini fokus kajian pada manajemen kurikulum pendidikan karakter, sedangkan pada peneliti sekarang berfokus pada manajemen kurikulum dalam membentuk karakter siswa melalui pendidikan integral berbasis tauhid.

8. Penelitian yang dilakukan Choirun Nisa, Dinda Ayu Wijayanti dan Lutfiana Widayarini (2023) dalam artikelnya yang berjudul “Manajemen Kurikulum dalam Pengembangan Karakter Siswa di SD Muhammadiyah 22 Sruri Surakarta”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan dimulai dari pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran serta jurnal guru, kemudian pelaksanaan kurikulum, dilakukan kegiatan sosialisasi kepada tenaga pendidik dan kependidikan, wali murid, masyarakat dan dinas terkait. Serta evaluasi kurikulum yang dilaksanakan setiap bulanjuni setelah penerimaan raport melalui rapat umum.<sup>19</sup> penelitian ini memiliki persamaan dengan peneliti sekarang, yaitu pada kajian teori yang membahas tentang manajemen kurikulum dan menggunakan sama-sama menggunakan

---

<sup>18</sup> Dewi Syafuroh, “Manajemen Kurikulum Pendidikan Karakter Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pringsewu” (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020).

<sup>19</sup> Dinda Ayu Wijayanti dan Lutfiana Widayarini Choirun Nisa, “Manajemen Kurikulumdalam Pengembangan Karakter Siswa Di SD Muhammadiyah 22 Sruri Surakarta,” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 08, no. 02 (2023): 2008.

pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus kajiannya. Pada penelitian ini fokus kajian pada pengembangan karakter, sedangkan peneliti sekarang berfokus pada pembentukan karakter.

9. Penelitian yang dilakukan Priyo Sudiby (2015) dalam artikelnya yang berjudul “Manajemen Pendidikan Karakter di Taman Kanak-Kanak Bias Palagan Yogyakarta”. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa TK Bias Palagan melakukan manajemen pendidikan karakter dengan tahapan (1) perumusan model pembelajaran berbasis karakter (2) sosialisasi model pembelajaran kepada wali pada forum stadium general, sedangkan sosialisasi kepada tenaga pendidik dan kependidikan pada forum mingguan dan kondisional (3) pelaksanaan pembelajaran (4) kontrol pelaksanaan program yang dilakukan oleh sekolah dan wali murid dibawah pengawasan kepala sekolah.<sup>20</sup> Penelitian ini memiliki beberapa kesamaan dengan peneliti sekarang yaitu pada kajian teori yang membahas tentang pendidikan karakter. Sedangkan letak perbedaannya adalah pada fokus kajiannya. Jika pada penelitian ini berfokus pada manajemen pendidikan karakter di TK, sedang peneliti sekarang berfokus pada manajemen kurikulumnya.
10. Penelitian yang dilakukan Mohamad Arief dan Rusman (2019) dalam artikelnya yang berjudul “Manajemen Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter Pada Sekolah Dasar Negeri Ujung Menteng 01 Pagi Jakarta”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam manajemen kurikulum

---

<sup>20</sup> Priyo Sudiby, “Manajemen Pendidikan Karakter Di Taman Kanak-Kanak Bias Palagan Yogyakarta,” *Jurnal El-Tarbawi* VIII, no. 02 (2015): 196.

yang memiliki peran utama adalah pada fungsi-fungsinya dalam mencapai visi, misi, tujuan, dan program-program sekolah yang telah direncanakan. Salah satu faktor yang menjadi penunjang keberhasilan adalah gaya kepemimpinan kepala sekolah yang dapat mengambil berbagai peran sebagai inspirator, motivator, figur teladan, supervisor, dan manajerial bagi seluruh stakeholder disekolah.<sup>21</sup> Pada penelitian ini memiliki persamaan dengan peneliti sekarang, yaitu pada kajian teori yang membahas tentang manajemen kurikulum dan menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan letak perbedaannya adalah pada fokus kajiannya. Pada penelitian ini berfokus pada manajemen kurikulum yang berbasis karakter, sedangkan peneliti sekarang membahas tentang manajemen kurikulum dalam membentuk karakter siswa.

**Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian**

No	Nama, Tahun, dan Sumber Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Vindy Oktavia, (2019) Tesis, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten	Penelitian memiliki kajian teori, pendekatan dan jenis penelitian yang sama.	Penelitian berfokus pada pembentukan karakter siswa melalui Pendidikan integral berbasis karakter.	Penelitian ini berfokus pada manajemen kurikulum dalam membentuk karakter siswa.
2.	Andi Ahmad Badrussalam, (2021) Tesis, Institut Agama Islam Negeri Jember	Penelitian memiliki kajian teori yang sama.	Penelitian berfokus pada manajemen kurikulum dan menggunakan metode kualitatif.	
3.	Abdul Sahid, (2022) Tesis, Universitas Islam Negeri Mataram	Penelitian memiliki kajian teori dan metode penelitian yang sama.	Penelitian berfokus pada pembentukan karakter siswa.	
4.	Intan Maulina, (2022), Tesis, Universitas Islam	Penelitian memiliki kajian teori yang sama yaitu manajemen	Penelitian berfokus pada pembentukan karakter siswa melalui Pendidikan	

<sup>21</sup> Mohamad Arief dan Rusman, "Manajemen Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter Pada Sekolah Dasar Negeri Ujung Menteng 01 Pagi Jakarta," *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 12, no. 01 (2019): 38.

	Maulana Malik Ibrahim Malang	kurikulum dan pemilihan metode penelitian yang sama.	integral berbasis tauhid.
5.	Siti Sarah Zakiyah, (2023), Tesis, Universitas PTIQ Jakarta	Penelitian memiliki kajian teori yang sama terkait pembentukan karakter siswa dan metode penelitian yang sama.	Penelitian berfokus pada manajemen kurikulum dalam pembentukan karakter siswa.
6.	Dewi Syafuroh, (2020), Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung	Penelitian ini memiliki kajian teori yang sama yaitu manajemen kurikulum dan pada pemilihan metode penelitian.	Penelitian berfokus pada manajemen kurikulum.
7.	Durotul Afifah, (2016), Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga	Sama-sama mengkaji pembentukan karakter siswa.	Fokus penelitian lebih pada manajemen kurikulum dalam membentuk karakter siswa.
8.	Choirun Nisa, Dinda Ayu Wijayanti dan Lutfiana Widayarini, (2023), Jurnal Pendas Ilmiah Pendidikan Dasar	Penelitian memiliki kajian teori yang sama berkaitan dengan manajemen kurikulum dan pemilihan metode penelitian.	Penelitian sekarang berfokus pada pembentukan karakter siswa.
9.	Priyo Sudiby, (2015), Jurnal El-Tarbawi	Sama-sama mengkaji Pendidikan karakter.	Fokus kajian pada manajemen kurikulum dalam membentuk karakter siswa.
10.	Mohamad Arief dan Rusman, (2019), Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan	Penelitian memiliki kajian teori tentang manajemen kurikulum dan Pendidikan karakter.	Penelitian berfokus pada manajemen kurikulum dalam membentuk karakter siswa.

## F. Definisi Istilah

Definisi istilah ini digunakan oleh peneliti untuk mempermudah dalam memahami judul tesis ini dan mengetahui arah serta dalam rangka mempermudah dan menghindari kesalahpahaman sehingga peneliti memberikan definisi konseptual sebagai berikut:

1. Manajemen kurikulum adalah upaya untuk mencapai tujuan pendidikan dengan meningkatkan kualitas interaksi antara pembelajaran dan pendidikan. Ruang lingkup manajemen kurikulum meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.
2. Karakter siswa adalah seluruh pola kelakuan dan kemampuan yang dimiliki siswa, yang merupakan hasil dari pembawaan dan lingkungan. Karakter siswa mencakup aspek-aspek seperti minat, sikap, motivasi belajar, gaya belajar, kemampuan berpikir, dan kemampuan awal yang dimiliki siswa.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan memaparkan Sistematika pembahasan memaparkan secara singkat dan jelas terkait dengan isi pokok tesis yang memuat konsep-konsep teoritis maupun data penelitian yang dituangkan dalam enam bab yang menguraikan titik pembahasan yang berbeda, namun tetap dalam satu kesatuan yang saling melengkapi dan mendukung.

Bab I Pendahuluan yang meliputi: Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Kajian Teori, merupakan subbab yang memaparkan tinjauan pustaka dan kajian dari beberapa teori yang berkaitan dengan Rumusan Masalah, yang meliputi: (1) Manajemen kurikulum, (2) Karakter Siswa, (3) Manajemen Kurikulum dalam Membentuk Karakter Siswa.

Bab III Metode Penelitian, yang meliputi: Jenis dan Pendekatan Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Prosedur Pengumpulan Data, Pengecekan Keabsahan Data, dan Teknik Analisis.

Bab IV Paparan Data dan Hasil Penelitian, yang berisi tentang paparan data dan temuan penelitian yang diperoleh dari lapangan membahas tentang Manajemen Kurikulum dalam Membentuk Karakter Siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang.

Bab V Pembahasan, tujuannya untuk menganalisis dan menginterpretasikan temuan penelitian berdasarkan teori yang telah diuraikan sebelumnya, kemudian membandingkannya dengan penelitian terdahulu, serta menjelaskan implikasi dari hasil penelitian tersebut.

Bab VI Penutup kesimpulan dan saran, bab ini merangkum temuan utama dari penelitian, memberikan saran praktis, serta mengemukakan peluang untuk penelitian selanjutnya.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Manajemen Kurikulum

#### 1. Pengertian Manajemen Kurikulum

Secara bahasa manajemen berasal dari kata *manus* yang artinya tangan dan *agree* yang berarti melakukan. Kedua kata tersebut digabung menjadi *managere* yang berarti menangani. Jika *manager* diterjemahkan kedalam bahasa Inggris dalam bentuk *to manage* (kata kerja), *management* (kata benda), dan *manager* (orang yang melakukannya). Dalam bahasa Indonesia kata *management* menjadi manajemen yang artinya pengelolaan.<sup>22</sup>

Menurut Harsey dan Blanchard, dikutip oleh Sujanto menyatakan bahwa,

*“Management as the process of working with and through individuals and groups and other resources to organizational objectives through leadership is management”*<sup>23</sup>. Artinya manajemen adalah suatu proses pencapaian tujuan organisasi melalui kegiatan yang dilakukan oleh orang-orang dengan memanfaatkan peralatan dan sumber daya manusia yang tersedia, dan didalamnya terdapat kepemimpinan yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan organisasi tersebut secara efektif dan efisien. Pada buku Manajemen Berbasis Sekolah, menurut Scanlan dan Key manajemen adalah sebuah proses koordinasi dan

---

<sup>22</sup> Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik Dan Riset Pendidikan*, 4th ed. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 5-6.

<sup>23</sup> Bedjo Sujanto, *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah Model Pengelolaan Sekolah Di Era Otonomi Daerah* (Jakarta: C.V. Sagung Seto, 2007), 38.

penggabungan semua sumber, baik manusia, fasilitas, maupun sumber daya lain untuk mencapai suatu tujuan khusus yang telah ditetapkan.<sup>24</sup>

Sedangkan menurut Terry yang dikutip oleh Hikmat, manajemen adalah:

*“Suatu proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya”.*

Berdasarkan berbagai pengertian manajemen diatas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan kegiatan yang mengatur, mempengaruhi, memperlakukan orang lain untuk mencapai suatu tujuan. Dalam berbagai pendapat, terdapat bagian yang saling berkesinambungan yaitu perencanaan, pembagian kerja, pelaksanaan, dan evaluasi untuk mencapai tujuan tertentu.

Kemudian kurikulum dalam Bahasa Inggris *“curriculum”*, berarti rencana pelajaran, sedangkan menurut istilah adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu<sup>25</sup> Sedangkan pengertian kurikulum menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003, kurikulum adalah seperangkat rencana dan

---

<sup>24</sup> Henry L. Sisk, *Principles of Management* (Chicago: Southwestern Publishing company, n.d., 1969), 10.

<sup>25</sup> Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan*, 1st ed. (Bandung: Pustaka Educa, 2010), 159.

pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>26</sup>

Berdasarkan berbagai pengertian diatas, manajemen kurikulum adalah segala proses yang melibatkan orang lain, untuk mengelola perangkat pada suatu lembaga Pendidikan, demi tercapainya tujuan dan dilaksanakan secara *continue*. Manajemen kurikulum tersebut meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi.

## 2. Fungsi dan Tujuan Manajemen Kurikulum

Menurut Rusman, kurikulum memiliki beberapa fungsi,<sup>27</sup> yaitu:

- a. Meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya kurikulum, karena pemberdayaan sumber dan komponen kurikulum dapat dilakukan dengan pengelolaan yang terencana dan efektif.
  - b. Meningkatkan keadilan dan kesempatan bagi peserta didik untuk mencapai hasil yang maksimal. Kemampuan yang maksimal dapat dicapai melalui rangkaian kegiatan pendidikan yang dikelola secara integritas dalam mencapai tujuan. Tidak hanya melalui kegiatan intrakurikuler tetapi juga ekstrakurikuler.
  - c. Meningkatkan relevansi dan efektifitas pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik maupun lingkungan sekitar peserta didik.
- Kurikulum yang dikelola secara efektif dapat memberikan

---

<sup>26</sup> Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, "Sistem Pendidikan Nasional" (Jakarta: Pemerintah Pusat RI, 2003), 2.

<sup>27</sup> Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2009), 3.

kesempatan dan hasil yang relevan dengan kebutuhan peserta didik maupun lingkungan sekitar.

- d. Meningkatkan efektifitas pada kinerja guru dan aktifitas siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pengelolaan kurikulum yang profesional efektif, efisien, dan terpadu dapat memberikan motivasi pada kinerja guru maupun aktivitas siswa dalam belajar.
- e. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses belajar dan mengajar. Proses pembelajaran selalu dipantau dalam rangka melihat konsistensi antara desain yang telah direncanakan dengan pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien karena dukungan positif yang diciptakan dalam kegiatan pengelolaan kurikulum.
- f. Meningkatkan partisipasi masyarakat untuk membantu pengembangan kurikulum. Kurikulum yang dikelola secara profesional akan melibatkan masyarakat dalam memberi masukan supaya dalam sumber belajar disesuaikan dengan kebutuhan setempat.

Sedangkan tujuan kurikulum menurut Hasan, dapat ditinjau dalam empat dimensi<sup>28</sup>, sebagai berikut:

- a. Kurikulum sebagai suatu ide
- b. Kurikulum sebagai suatu rencana tertulis
- c. Kurikulum sebagai suatu kegiatan
- d. Kurikulum sebagai suatu hasil

---

<sup>28</sup> S. Hamid Hasan, *Evaluasi Kurikulum* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 31.

### 3. Proses Manajemen Kurikulum

Manajemen kurikulum adalah proses atau langkah untuk merencanakan, mengorganisir, mengelola kurikulum dan pembelajaran disebuah lembaga pendidikan dengan tujuan untuk memastikan bahwa kurikulum dan pembelajaran mencapai tujuan pendidikan dan meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran.

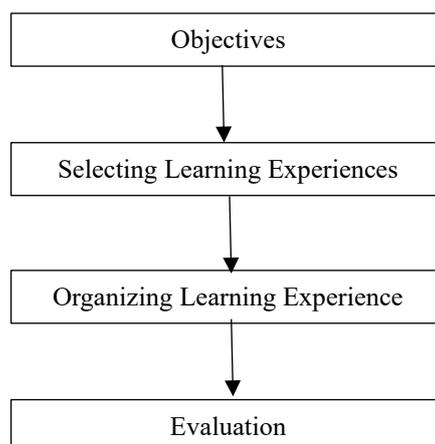
Strategi manajemen kurikulum dapat dilakukan dengan cara pengembangan kurikulum lembaga. Pengembangan kurikulum menurut Tyler dalam bukunya yang berjudul *Basic Principles Of Curriculum and Instruction*, pengembangan kurikulum lebih mengarah pada bagaimana merancang suatu kurikulum sesuai dengan tujuan dan misi suatu Lembaga pendidikan. Menurut Tyler, terdapat empat hal yang dianggap sangat penting dalam mengembangkan kurikulum, yaitu:

*“What educational purpose should the school seek to attain, what the educational experience can he provided that are likely to attain these purpose, how can these educational experiences be effectively, and how can we determine whether these purpose are being attained”*.<sup>29</sup>

Pertama yang berkaitan dengan tujuan Pendidikan yang ingin dicapai. Kedua, berkaitan dengan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan. Ketiga, pengorganisasian pengalaman belajar, dan keempat berkaitan dengan evaluasi.

---

<sup>29</sup> Ralph W Tyler, *Basic Prinivples of Curriculum and Instruction* (London: University of Chicago press, 1949), 1.



**Gambar. 1.1 Proses Kurikulum: Model Tyler**

Berdasarkan teori Ralp Tyler tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengembangan kurikulum meliputi 4 komponen yang tidak bisa dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Komponen pengembangan kurikulum tersebut meliputi:

a. Perencanaan kurikulum

Perencanaan bertujuan untuk mencapai seperangkat operasi yang konsisten dan terkoordinasi guna memperoleh hasil-hasil yang diinginkan.<sup>30</sup> Dalam penyusunan kurikulum, Langkah pertama yang harus dikerjakan ialah merumuskan tujuan. Sebab, tujuan merupakan arah atau sasaran pendidikan. Menurut Tyler mengemukakan bahwa perencanaan ialah *All the learning of students which is planned by and directed by the scholl to obtain its educational goals* (Semua pembelajaran siswa yang direncanakan dan diarahkan oleh sekolah untuk mendapatkan tujuan

<sup>30</sup> Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017).

pembelajaran).<sup>31</sup> Berdasarkan pengertian tersebut, bahwa yang dimaksud dengan perencanaan suatu langkah untuk melakukan kegiatan atau program tersebut untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Stoner merumuskan empat langkah dalam proses perencanaan diantaranya: penetapan tujuan, pendefinisian situasi saat ini, faktor pendukung dan penghambat tujuan organisasi serta pengembangan rencana.<sup>32</sup> Tahapan-tahapan perencanaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan ada beberapa langkah sebagai berikut:

- 1) Langkah-langkah perencanaan
  - a) Memilih sasaran / tujuan organisasi
  - b) Sasaran / tujuan ditetapkan untuk setiap sub-unit organisasi, divisi, departemen dan sebagainya.
  - c) Menentukan desain kurikulum
  - d) Program ditentukan untuk mencapai tujuan dengan cara yang sistematis.<sup>33</sup>
- 2) Proses perencanaan
  - a) Merumuskan tujuan yang jelas
  - b) Mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan
  - c) Merumuskan dan mencari solusi permasalahan
  - d) Mengambil Keputusan

---

<sup>31</sup> Tyler, *Basic Principles of Curriculum and Instruction*, 1.

<sup>32</sup> James A.F. Stoner dan Charles Wankel, *Perencanaan Dan Pengambilan Keputusan Dalam Manajemen*, Terj. Sahat Simamora (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 128.

<sup>33</sup> S. Nasution, *Asas Kurikulum*, 2nd ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 26.

- e) Menyusun rencana induk (*Master Plant*): pengembangan, pelaksanaan dan penilaian.<sup>34</sup>
- 3) Rencana yang baik
- a) Asas pencapaian tujuan
  - b) Asas dukungan data yang akurat
  - c) Asas menyeluruh
  - d) Asas praktis.<sup>35</sup>
- 4) Prinsip-prinsip perencanaan
- a) Mengacu pada tujuan yang dicapai
  - b) Memperhatikan efisiensi
  - c) Praktis
  - d) Mempertimbangkan sumber daya ada
  - e) Komprehensif
  - f) Integrated
  - g) Berorientasi masa yang akan datang.<sup>36</sup>

Berdasarkan runtutan diatas, perencanaan yang baik perlu melewati beberapa tahapan perencanaan yang telah ditentukan.

b. Menentukan pengalaman belajar kurikulum

Pengalaman belajar merupakan segenap kegiatan siswa dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Pengalaman bukanlah isi atau materi Pelajaran dan juga bukan pada kegiatan guru memberikan Pelajaran. Menurut Tyler, pengalaman belajar adalah:

---

<sup>34</sup> Nasution, 26.

<sup>35</sup> Nasution, 27.

<sup>36</sup> Nasution, 27.

*“ The term “ Learning Experience” is not the same as the content with which a course deals nor activities performed by the teacher. The term “Learning Experience” refers to the interaction between the learner and the external conditions in the environment to which he can react. Learning takes place through the active behavior of the student, it is what he does that he learns not what the teacher does “.<sup>37</sup> Pengalaman belajar tidak sama dengan kegiatan yang dilakukan guru, pengalaman belajar mengacu pada interaksi antara pelajar dan kondisi lingkungan dimana dia dapat belajar. Belajar terjadi melalui perilaku aktif siswa, itu dilakukan apa yang dia pelajari bukan dari guru lakukan. Namun ada kemungkinan ada dua siswa yang belajar di kelas sama akan tetapi memiliki pengalaman yang berbeda.*

Pengalaman belajar menunjuk pada aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian yang harus dipertanyakan dalam pengalaman ini adalah apa yang akan atau telah dikerjakan oleh siswa bukan apa yang akan atau telah diperbuat guru. Maka dari itu guru sebagai pengembang kurikulum mestinya memahami apa minat siswa, serta bagaimana latar belakangnya. Dengan pemahaman tersebut, akan memudahkan bagi guru dalam mendesain lingkungan yang dapat mengaktifkan siswa memperoleh pengalaman belajar.<sup>38</sup> Berdasarkan paparan diatas, pengalaman

---

<sup>37</sup> Tyler, *Basic Principles of Curriculum and Instruction*, 63.

<sup>38</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), 57.

belajar yang baik adalah pembelajaran yang saling bersinergi antara tenaga pendidik dan peserta didik.

Landasan religious pengalaman belajar terdapat dalam Al-Qur'an Surat An-Nahl ayat 78, Allah SWT berfirman:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ  
لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Terjemahan: “Dan Allah mengeluarkan kalian dari perut ibu-ibu kalian dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, dan Dia memberikan kalian pendengaran, penglihatan dan hati, agar kalian bersyukur”.<sup>39</sup>

Konsep dan proses Pendidikan merupakan wadah untuk memberdayakan potensi. Pendidikan merupakan proses humanisasi dalam pendidikan sebagai Upaya untuk mengembangkan potensi anak sebagai makhluk hidup yang tumbuh dan berkembang dengan segala potensi (potensi jasmaniyah) dan diberdayakan (potensi rohaniyah).<sup>40</sup> Allah SWT tentu memberikan berbagai kemampuan kepada manusia bukan tanpa alasan, tetapi agar manusia senantiasa untuk terus belajar mendapatkan ilmu yang banyak dan mencapai potensi setinggi-tingginya.

### c. Pengorganisasian kurikulum

Menurut George T Terry menjelaskan bahwa pengorganisasian merupakan usaha penciptaan hubungan tugas yang jelas antara

<sup>39</sup> Tim Penerjemah, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: PT. AlQosbah Karya Indonesia, 2023). 275

<sup>40</sup> Amarodin, “Tela'ah Tafsir QS. An-Nahl Ayat 78 Dan Analisisnya,” *Jurnal Perspektif* 14, no. 2 (2021): 18.

personalia, sehingga dengan demikian setiap orang dapat bekerja bersama-sama dalam kondisi yang baik untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi.<sup>41</sup> Menurut Samuel C. Cetro pengorganisasian secara terminologi, diartikan sebagai proses dimana ditetapkan penggunaan teratur semua sumber-sumber daya yang di dalam sistem manajemen.<sup>42</sup> Berdasarkan pengertian tersebut, organisasi adalah pengaturan tugas yang jelas dibebankan kepada setiap anggota organisasi. Menurut Oemar Hamalik pengorganisasian kurikulum dikembangkan dalam bentuk-bentuk organisasi meliputi kurikulum mata ajaran, kurikulum bidang studi, kurikulum integritas, dan kurikulum standar.

Supaya suatu organisasi dapat berjalan dengan baik, perlu adanya asas tertentu. Adapun beberapa asas pengorganisasian kurikulum sebagai berikut:

- a) Asas perumusan tujuan
- b) Asas pembagian kelas
- c) Asas pembagian peserta didik
- d) Asas pembagian jadwal atau mata pelajaran
- e) Asas penyusunan silabus.<sup>43</sup>

Dengan adanya asas-asas suatu organisasi dapat berjalan dengan baik karena asas merupakan landasan bagi organisasi.

---

<sup>41</sup> George. R Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 194.

<sup>42</sup> Samuel C. Cetro, *Modern Management* (Englewood Cliffs, N. J: Prentice Hall, 1994), 23.

<sup>43</sup> Siti Farida dan Jumiati, "Peningkatan Kompetensi Peserta Didik Melalui Integrasi Kurikulum Di SMA Sabilillah Sampang," *Jurnal Al-Aliam Jurnal Pendidikan* 5, no. 2 (2024).

Islam mengajarkan bagi para pemeluknya untuk melakukan segala sesuatu secara terorganisir dengan rapi. sebab bisa jadi suatu kebenaran yang tidak terorganisir dengan rapi akan dengan mudah bisa diterkalahkan oleh kebatilan sebagaimana firman Allah SWT:

“Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh”.

Berdasarkan ayat tersebut suatu keberhasilan dan kegagalan dalam proses setiap pekerjaan terkait dengan pengorganisasiannya, jika pengorganisasiannya baik tingkat keberhasilan mudah raih.

Islam memberikan petunjuk kepada umatnya untuk melakukan semua hal dikehidupan secara tersusun dengan baik, sebagaimana firman Allah dalam Surah As-Shaff ayat 4:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَرْصُومٌ

Terjemahan: “sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh”.<sup>44</sup>

Ayat diatas telah mengisyaratkan kepada umat bahwa pengorganisasian pekerjaan mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan, jika pengorganisasian berjalan dengan baik maka keberhasilan akan dapat diraih.

---

<sup>44</sup> Tim Penerjemah, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: PT. AlQosbah Karya Indonesia, 2023). 552

d. Pelaksanaan kurikulum

Adapun istilah yang dapat dikelompokkan ke dalam fungsi *actuating* (pelaksanaan) adalah *directing commanding, leading dan coordinating*. Karena tindakan *actuating* sebagaimana tersebut di atas, maka proses ini juga memberikan *motivating*, untuk memberikan penggerak dan kesadaran terhadap dasar dari pada pekerjaan yang mereka lakukan, yaitu menuju tujuan yang telah ditetapkan, disertai dengan memberi motivasi-motivasi baru, bimbingan atau pengarahan, sehingga mereka bisa menyadari dan timbul kemauan untuk bekerja dengan tekun dan baik.

Menurut Killen: Tahap implementasi kurikulum meliputi langkah-langkah sebagai berikut: (1) Tujuan, (2) materi, (3), sarana, (4), kemampuan guru dan murid, (5) waktu.<sup>72</sup> Berdasarkan pernyataan tersebut, bahwa implementasi kurikulum yang baik harus secara sistematis, efektif dan efisien.

e. Evaluasi kurikulum

Evaluasi kurikulum merupakan pemeriksaan secara terus-menerus untuk mendapatkan informasi yang meliputi siswa, guru, program pendidikan, proses pembelajaran untuk mengetahui tingkat perubahan siswa dan ketepatan keputusan tentang gambaran siswa dan efektifitas program.<sup>45</sup> Menurut Tyler yang dikutip oleh wahyudin “ *the process of evaluation is essentially the process of determining the degree to which these change in behavior are*

---

<sup>45</sup> Muhammad Kritiawan, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 90.

*actually taking place*<sup>46</sup> evaluasi berfokus pada upaya untuk menentukan tingkat perubahan yang terjadi pada hasil belajar.

Menurut Oemar Hamalik aspek-aspek yang dinilai dalam evaluasi pengembangan kurikulum meliputi: ketercapaian target kurikulum yang telah ditentukan, kemampuan awal pada peserta didik program pendidikan, derajat kemampuan profesional pembimbing/guru, kualitas dan mutu sarana dan prasarana, jumlah dan pemanfaatan waktu yang tersedia, penyediaan dan pemanfaatan sumber informasi. Berdasarkan paparan tersebut, bahwa tahapan dalam pengembangan evaluasi kurikulum harus sistematis, efektif dan efisien.

## **B. Pembentukan Karakter**

### **1. Pengertian Pembentukan Karakter**

Kata “pembentukan” dalam kamus Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu proses, cara, perbuatan, membentuk. Sedangkan menurut istilah kata pembentukan diartikan sebagai usaha luar yang terarah kepada tujuan tertentu guna membimbing faktor-faktor pembawaan hingga terwujud dalam suatu aktivitas rohani atau jasmani. Dalam hal ini adalah bagaimana seluruh komponen yang ada di lembaga pendidikan dapat menjadikan peserta didik berperilaku sesuai dengan apa yang diharapkan oleh lembaga pendidikan itu sendiri.

---

<sup>46</sup> Syafaruddin, *Manajemen Kurikulum* (Medan: Perdana Publishing, 2017), 8.

Secara etimologi, kata karakter berasal dari Bahasa Yunani yang berarti *to mark* (menandai) dan memfokuskan pada bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku. Karakter dalam KBBI diartikan sebagai tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain.<sup>47</sup> Berkarakter artinya mempunyai kepribadian.

Sedangkan secara istilah, karakter diartikan sebagai sifat manusia yang terbentuk dari faktor kehidupannya itu sendiri. Karakter merupakan sifat kejiwaan, akhlak, budi pekerti, yang menjadi ciri khas seseorang atau sekelompok orang. Karakter adalah nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan yang maha esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, perbuatan berdasarkan pada norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat. Karakter dapat diartikan sebagai akhlak atau budi pekerti sehingga karakter bangsa sama dengan akhlak bangsa atau budi pekerti bangsa.<sup>48</sup>

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa karakter adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak, atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang menjadi pendorong dan penggerak, serta yang membedakan individu dengan individu lain. Dengan demikian seseorang dapat dikatakan berkarakter jika telah berhasil menyerap nilai dan keyakinan yang dikehendaki

---

<sup>47</sup> Tuhana Taufiq Adrianto, *Mnegembangkan Karakter Anak Di Era Cyber* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 17.

<sup>48</sup> Agus Zainul Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Dan Etika Di Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 20-21.

masyarakat serta digunakan sebagai kekuatan moral dalam kehidupannya.

Pendidikan karakter dalam perspektif Islam memiliki kedudukan paling utama dan memiliki fungsi yang sangat vital dalam menuntun umat manusia, sebagaimana firman Allah SWT: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu berlaku adil dan berbuat Kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil Pelajaran”. (Q.S. An-Nahl/16:90).<sup>49</sup>

Akhlak merujuk pada tugas dan tanggung jawab selain syari'ah dan ajaran Islam secara umum. Sedangkan adab merujuk pada sikap yang dihubungkan dengan tingkah laku yang baik. Dan teladan menunjuk kepada kualitas karakter yang ditampilkan oleh seorang muslim yang baik yang mengikuti teladan Nabi Muhammad SAW.

## 2. Proses Pembentukan Karakter

Menurut Thomas Lickona, dalam bukunya yang berjudul *Educating For Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility* tahun 1991, proses pembentukan karakter dapat dilakukan dengan tiga tahap, yaitu: mengetahui kebaikan (*moral knowing*), mencintai kebaikan (*moral feeling*), dan melakukan kebaikan (*moral action*). Berdasarkan ketiga komponen ini dapat dinyatakan bahwa karakter yang baik di *support* oleh pengetahuan tentang kebaikan,

---

<sup>49</sup> Tim Penerjemah, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, 2023. 269

keinginan berbuat baik, dan melakukan perbuatan baik. Dengan demikian proses pembentukan karakter sudah tentu harus dipandang sebagai usaha sadar dan terencana yang sungguh-sungguh.

Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional dalam publikasinya yang berjudul Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter, telah mengidentifikasi 18 nilai pembentuk karakter yang merupakan hasil kajian empirik Pusat Kurikulum yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya dan tujuan Pendidikan nasional.<sup>50</sup> Berikut nilai dan deskripsi nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa:

**Tabel 2.1 Nilai Pendidikan Karakter**

No.	Karakter	Deskripsi
1	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya.
2	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
3	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5	Kerja keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
6	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
8	Demokratis	Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain, serta menghargai hak dan kewajiban orang lain.
9	Rasa ingin tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.

<sup>50</sup> Tim Penyusun, "Bahana Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing Dan Karakter Bangsa" (Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Kemendiknas, 2011).

10	Semangat kebangsaan	Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
11	Cinta tanah air	Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
12	Menghargai prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
13	Bersahabat/komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
14	Cinta damai	Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
15	Gemar membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
16	Peduli lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
17	Peduli sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18	Tanggung jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya).

Setelah peneliti melakukan observasi awal, dari delapan belas karakter diatas peneliti memberi batasan pada tiga karakter yang menonjol, yaitu religius, mandiri, dan tanggung jawab.

### 3. Urgensi Pendidikan Karakter

Urgensi pembentukan karakter di Indonesia terlihat dari landasan hukum yang ditetapkan. Pasca kemerdekaan, tahun 1946 Ki Hajar Dewantara mendirikan Perguruan Taman Siswa sebagai gagasan wadah pembentukan pengetahuan dan etika.<sup>51</sup> Perjalanan pendidikan karakter di Indonesia dapat kita lihat pada:

<sup>51</sup> Sita Acetylena, *Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara* (Malang: Madani, 2018). 11.

- a. UUD 1945 pasal 31 ayat 3, “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang.”
- b. UU RI no. 17 tahun 2007 tentang RJPN (Rencana Jangka Panjang Nasional). Dalam UU tersebut dinyatakan bahwa tujuan pembangunan jangka Panjang tahun 2005-2025 adalah mewujudkan bangsa yang maju, mandiri, dan adil sebagai landasan bagi tahap pembangunan berikutnya menuju masyarakat yang adil dan Makmur dalam NKRI berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.
- c. UU RI no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Pada pasal 3 disebutkan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.
- d. Naskah Kebijakan Pendidikan Karakter Bangsa, Kemendiknas 2010.<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup> Rahmat Rifai Lubis, “Historisitas Dan Dinamika Pendidikan Karakter Di Indonesia,” *Jurnal An-Nahdhah* 1, no. 2 (2019): 73–74.

### C. Manajemen Kurikulum dalam Membentuk Karakter Siswa

Manajemen kurikulum merupakan proses yang sangat penting dalam dunia Pendidikan. Menurut Ralph Tyler dalam bukunya yang berjudul “*Basic principles of Curriculum and Instruction*”, manajemen kurikulum mencakup perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan kurikulum, menentukan pengalaman belajar kurikulum, dan evaluasi kurikulum. Tyler menekankan bahwa kurikulum perlu dirancang secara sistematis agar dapat memberikan pengalaman belajar yang efektif bagi peserta didik.<sup>53</sup> Hal inilah yang menjadi dasar bahwa pengelolaan pendidikan terutama dalam kurikulum menjadi penting.

Krusialnya manajemen kurikulum dalam sebuah lembaga pendidikan bukan hanya sebatas berdampak pada pengelolaan yang efektif untuk mencapai tujuan akademik semata, tetapi juga menanamkan nilai-nilai karakter yang penting bagi perkembangan emosional dan sosial siswa. Pentingnya pembentukan karakter melalui manajemen kurikulum dapat terlihat dari berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam program Pendidikan karakter cenderung memiliki perilaku yang lebih baik disekolah dan di masyarakat. Mereka lebih mampu berinteraksi dengan baik bersama teman-temannya dan dapat menunjukkan rasa empati serta tanggung jawab sosial. Penelitian menunjukkan bahwa manajemen kurikulum yang berbasis pendidikan karakter mampu meningkatkan interaksi positif antara siswa dan lingkungan belajar

---

<sup>53</sup> Momod Abdul Somad Tatang Hidayat, Endis Firdaus, “Model Pengembangan Kurikulum Tyler Dalam Implikasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah,” *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam* 5, no. 2 (2019): 206.

mereka,<sup>54</sup> sehingga tercipta suasana yang kondusif saat pembelajaran. Jika tercipta suasana nyaman dalam belajar maka tujuan kurikulum dalam mencapai tujuannya akan tercapai dengan efektif.

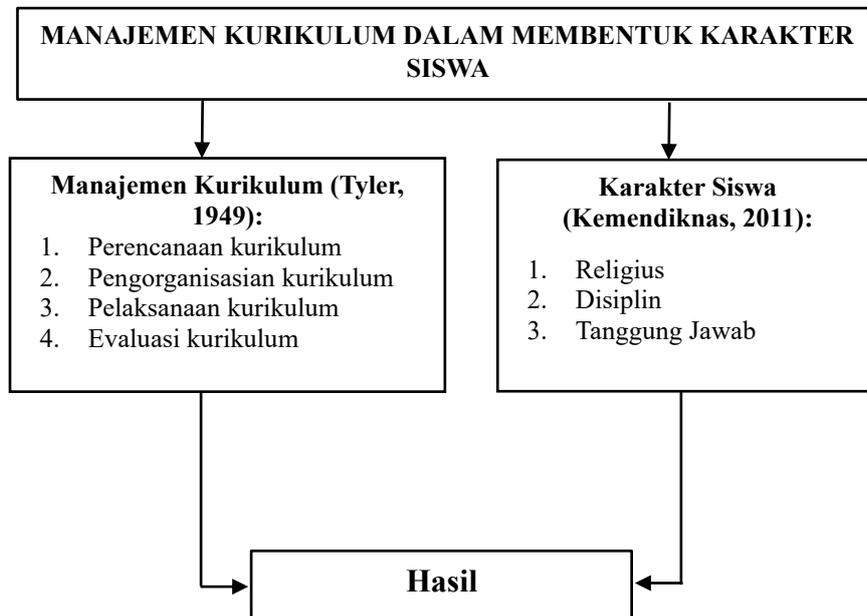
Dalam pencapaian tujuan kurikulum yang efektif perlu melibatkan kolaborasi berbagai pihak yaitu tenaga pendidik, kepala sekolah dan orang tua siswa. Kerja sama ini penting untuk memastikan bahwa nilai-nilai karakter diintegrasikan kedalam semua aspek pembelajaran.<sup>55</sup> Dengan adanya dukungan dari orang tua dan masyarakat, program Pendidikan karakter dapat lebih mudah diterapkan dan dipahami oleh siswa. Dengan demikian, keberhasilan manajemen kurikulum dalam pembentukan karakter siswa sangat bergantung pada komitmen semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan. Sekolah harus menjadi tempat di mana nilai-nilai positif ditanamkan dengan konsisten sehingga siswa bertumbuh menjadi individu yang berkualitas

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, manajemen kurikulum bukan hanya sekedar pengaturan bahan ajar, tetapi juga dapat dijadikan sebagai alat untuk membentuk karakter siswa. Melalui pendekatan yang terintegrasi, pendidikan diharapkan dapat menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas dalam bidang akademis tetapi juga memiliki moralitas yang baik. Berikut merupakan kerangka berpikir penelitian:

---

<sup>54</sup> Fazrun Nazah, "Konsep Manajemen Pendidikan Karakter Menurut Novan Ardy Wiyani" (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020).

<sup>55</sup> Yaswinda Desmila, "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Dukungan Orang Tua," *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 05, no. 02 (2022): 16.



**Gambar 2.2 Kerangka Berpikir**

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan secara lebih mendalam terkait manajemen kurikulum dalam membentuk karakter siswa dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Menurut Bogdan dan Taylor, menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu metode pelaksanaan penelitian yang menghasilkan data deskriptif melalui pengamatan lisan atau tertulis terhadap perilaku manusia. Selain itu, ia menegaskan bahwa penelitian deskriptif ini juga merupakan gambaran dari peristiwa-peristiwa yang ada, baik yang dikembangkan secara ilmiah maupun manusiawi.<sup>56</sup> Maka dalam penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan peristiwa-peristiwa yang terjadi terkait dengan manajemen kurikulum dalam membentuk karakter siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang.

Metode penelitian kualitatif adalah metode ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data yang valid yang ingin dibuktikan dan dikembangkan menjadi informasi yang dapat berguna untuk memecahkan dan mengantisipasi suatu masalah yang berkaitan dengan pengetahuan alam dan ketelitian yang mendalam.<sup>57</sup> Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan atau informasi terkait masalah tentang manajemen kurikulum dalam membentuk karakter siswa.

---

<sup>56</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), 17.

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 6.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil penelitian. Pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan informasi dan data penelitian. Peneliti juga merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis data, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya. Peneliti hadir langsung menemui pihak-pihak yang bisa memberikan informasi atau data yang dibutuhkan. Dengan hadirnya peneliti dalam setiap pertemuan dengan informan yang bersangkutan, peneliti secara langsung juga melakukan pengamatan terhadap lingkungan dan informan yang diwawancarai serta kehadiran peneliti dilokasi juga dapat menentukan keabsahan dalam penelitian, sehingga diperoleh keterangan-keterangan secara jelas dan terperinci sesuai dengan tujuan penelitian.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat yang akan diteliti dan bertujuan agar mendapatkan informasi serta data-data yang dibutuhkan. Penelitian mengenai manajemen kurikulum dalam membentuk karakter siswa dilakukan di SD Alam Ar-Rohmah Malang. Lembaga pendidikan ini berlokasi di Jalan Jambu No. 1, Sumbersekar, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang, Jawa Timur. SD Alam Ar-Rohmah Malang terletak di sekitar Pondok Pesantren Ar-Rohmah, dengan lingkungan alam yang asri, jauh dari kebisingan kota dan didesain sebagai sarana pembentukan karakter peserta didik yang Islami.

#### D. Data dan Sumber Data Penelitian

Aktivitas penelitian tidak akan terlepas dari keberadaan data yang merupakan bahan baku informasi untuk memberikan gambaran spesifik mengenai objek penelitian. Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini data yang dibutuhkan oleh peneliti meliputi data mengenai manajemen kurikulum dalam membentuk karakter siswa. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder:

- 1) Data Primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari subjek, melalui penggunaan instrumen, atau sebagai jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan kepada subjek. Informasi dasar atau informasi dasar yang akurat kemudian dianalisis dan dikembangkan lebih lanjut menjadi temuan penelitian.<sup>58</sup> Adapun informan tersebut meliputi, kepala sekolah, waka kurikulum, tenaga pendidik dan kependidikan serta beberapa siswa SD Alam Ar-Rohmah Malang.
- 2) Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal dan lain-lain.<sup>59</sup> Data ini meliputi dokumen-dokumen yang berkaitan dengan manajemen kurikulum dalam membentuk karakter siswa.

---

<sup>58</sup> Sugiyono, 6.

<sup>59</sup> Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 1st ed. (Yogyakarta: literasi media publishing, 2015).

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif ini, untuk mendapatkan data yang valid dan sesuai dengan fokus penelitian, maka peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu:

### 1) Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang di mana mereka bertukar informasi dan ide dengan menjawab pertanyaan tentang topik tertentu. Data yang diperoleh dari wawancara lebih komprehensif dan memungkinkan pemeriksaan pemikiran atau pendapat secara rinci, maka teknik wawancara adalah suatu langkah yang sangat penting dalam proses pengumpulan bahan penelitian. Oleh karena itu, kemampuan peneliti untuk berkomunikasi secara efektif dengan responden sangat penting. Selain itu, peneliti harus menjaga netralitas agar responden tidak merasa tertekan untuk memberikan tanggapan.<sup>60</sup>

Adapun dalam penelitian ini, peneliti memilih jenis wawancara terstruktur dan semi-terstruktur. Wawancara terstruktur dilakukan bersama informan yang telah ditentukan mengenai manajemen kurikulum dalam membentuk karakter siswa sesuai dengan instrument yang telah disiapkan. Sedangkan wawancara semi-terstruktur dilakukan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak informan mengemukakan pendapat serta ide-idenya.

---

<sup>60</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktek* (Yogyakarta: Calpilus, 2015), 33.

Tabel 3.1 Kebutuhan Data Wawancara

No	Informan Penelitian	Data Pertanyaan
1	Kepala Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Profil, visi dan misi sekolah</li> <li>b. Gambaran manajemen kurikulum</li> <li>c. Gambaran karakter siswa</li> <li>d. Proses perencanaan manajemen kurikulum dalam membentuk karakter siswa</li> <li>e. Proses pengorganisasian manajemen kurikulum dalam membentuk karakter siswa</li> <li>f. Proses pelaksanaan manajemen kurikulum dalam membentuk karakter siswa</li> <li>g. Proses Evaluasi manajemen kurikulum dalam membentuk karakter siswa</li> </ul>
2	Waka Kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kerangka manajemen kurikulum</li> <li>b. Proses perencanaan manajemen kurikulum dalam membentuk karakter siswa</li> <li>c. Proses pengorganisasian manajemen kurikulum dalam membentuk karakter siswa</li> <li>d. Proses pelaksanaan manajemen kurikulum dalam membentuk karakter siswa</li> <li>e. Evaluasi manajemen kurikulum dalam membentuk karakter siswa</li> </ul>
3	Tenaga Pendidik dan Kependidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Proses perencanaan manajemen kurikulum dalam membentuk karakter siswa</li> <li>b. Proses pelaksanaan manajemen kurikulum dalam membentuk karakter siswa</li> <li>c. Evaluasi manajemen kurikulum dalam membentuk karakter siswa</li> <li>d. Dampak diterapkannya manajemen kurikulum dalam membentuk karakter siswa</li> </ul>
4	Siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Manfaat kurikulum diterapkan dalam membentuk karakter siswa</li> <li>b. Kendala dengan diterapkan kurikulum dalam membentuk karakter siswa</li> </ul>

## 2) Observasi

Observasi merupakan kegiatan secara langsung atau tidak langsung objek atau objek yang diselidiki untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian.<sup>61</sup> Cara pengumpulan data jenis ini sangat sesuai untuk mengkaji proses dan perilaku. Menggunakan teknik ini

<sup>61</sup> Agustinova., 36

berarti peneliti menggunakan mata dan telinga dengan sebaik-baiknya sebagai jendela untuk merekam data, disamping alat-alat penunjang lainnya yang dapat digunakan dalam proses observasi. Dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati secara langsung dan tidak langsung dengan alat bantu berupa lembar observasi yang kemudian dicatat dan dikumpulkan informasi yang diperlukan. Observasi yang dilakukan dengan cara peneliti datang langsung ke Lokasi penelitian untuk memperoleh informasi tentang situasi, kondisi dan mengajukan pertanyaan berkaitan dengan objek penelitian.

**Tabel 3.2 Kebutuhan Data Observasi**

No	Kebutuhan Data
1	Kegiatan belajar mengajar di kelas
2	Kegiatan keseharian siswa di luar jam belajar mengajar
3	Kegiatan-kegiatan penanaman karakter

### 3) Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah dimana peneliti menggunakan untuk mengumpulkan data dengan membaca bahan tertulis seperti surat, pengumuman, pernyataan kebijakan, dan bahan tertulis lainnya. Karena dapat dilakukan tanpa menimbulkan gangguan terhadap lingkungan penelitian maupun objek uji, metode ini cukup bermanfaat. Peneliti dapat belajar tentang budaya dan nilai-nilai subjek penelitiannya dengan mempelajari dokumen-dokumen yang diperlukan.<sup>62</sup>

<sup>62</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, 2nd ed. (Yogyakarta: Suluh Media, 2018).

Teknik Dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh informasi tentang subjek penelitian melalui dokumen profil sekolah, visi dan misi, kebijakan sekolah, foto atau video kegiatan, catatan prestasi, dan lain sebagainya.

**Tabel 3.3 Kebutuhan Data Dokumentasi**

No	Kebutuhan Data
1	Struktur Organisasi
2	Data Peserta Didik
3	Data Tenaga Kependidikan dan Pendidik
4	Sarana dan Prasarana Sekolah
5	Data prestasi
6	Data kegiatan ekstrakurikuler
7	Data kegiatan siswa dalam menunjang pembentukan karakter

#### **F. Teknik Analisis Data**

Dalam pendekatan kualitatif berbeda dengan pendekatan kuantitatif, terutama dalam menyajikan data penelitian. Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti kemudian dianalisis dengan menggunakan beberapa langkah sesuai teori Matthew B. Miles, Michael Huberman dan Johnny Saldana, yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>63</sup> Langkah-langkah tersebut dijelaskan lebih terperinci sebagai berikut:

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*, 337

## 1. Kondensasi Data

Kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan yang telah dibuat, hasil wawancara, transkrip, dokumen, dan bahan empiris lainnya yang telah dikumpulkan sebelumnya. Dari hasil data yang telah dikumpulkan, kemudian dilakukan penulisan ringkasan, pengkodean, pengembangan tema, menyesuaikan data-data yang penting dan sesuai dengan fokus penelitian, dan data yang tidak dibutuhkan akan dipisahkan dari catatan. Kondensasi data terjadi terus menerus sepanjang proses penelitian ini.<sup>64</sup>

Proses kondensasi data merupakan tahap awal yang harus dilakukan peneliti saat menganalisis data agar ditemukan informasi yang tepat dan tentunya berkaitan dengan manajemen kurikulum dalam membentuk karakter siswa.

## 2. Penyajian Data

Penyajian yang dimaksud adalah menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bentuk teks naratif. Selain itu, data bisa disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowcard dan sejenisnya. Dengan langkah ini akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan

---

<sup>64</sup> Matthew. B Miles, Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis (A Methods Sourcebook)*, 3rd ed. (California: SAGE Publication Inc, 2014).

kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.<sup>65</sup> Dengan penyajian data akan mempermudah peneliti dalam memilih dan memahami data mengenai manajemen kurikulum yang dapat membentuk karakter siswa.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung. Namun, apabila kesimpulan yang dikemukakan telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada, berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang, dan menjadi jelas setelah dilakukan penelitian.<sup>66</sup> Kesimpulan dari data yang kemudian akan disesuaikan dengan teori yang menjadi landasan penelitian ini, dan menjadi hasil temuan dari objek yang diteliti.

## G. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Untuk itu uji keabsahan data dilakukan pada data yang dikumpulkan agar tidak ditemukan informasi

---

<sup>65</sup> Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 1st ed. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020).

<sup>66</sup> Hardani et al.

yang salah atau tidak sesuai konteksnya. Berikut kegiatan dalam pemeriksaan keabsahan data.<sup>67</sup>:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan jika data yang diperoleh sebelumnya belum cukup atau belum sesuai dengan konteks penelitian, maka peneliti akan Kembali melakukan pengamatan, observasi ataupun wawancara kembali ke lokasi. Selain itu, dengan adanya perpanjangan pengamatan dapat membawa hubungan antara peneliti dengan sumber terjalin dengan baik, akrab dan terbuka. Sehingga diharapkan informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

2. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dan waktu. Berikut penjelasan secara rinci yaitu:

- a. Triangulasi Sumber

Untuk memastikan kredibilitas data, peneliti melakukan verifikasi dengan membandingkan data dari berbagai sumber.

---

<sup>67</sup> Umar Sidiq and Mohammad Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, ed. Anwar Mujahidin, 1st ed. (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019).

Setelah dianalisis, kesimpulan yang dihasilkan kemudian diverifikasi melalui proses "member check" dengan tiga sumber data untuk mencapai kesepakatan.

b. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data, peneliti melakukan verifikasi dengan menggunakan teknik yang berbeda pada sumber yang sama, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jika hasilnya berbeda, peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data untuk menentukan data mana yang lebih akurat. Namun, untuk membuatnya lebih singkat dan efektif, bisa juga dinyatakan sebagai berikut: Peneliti memverifikasi data dengan teknik berbeda seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi pada sumber yang sama. Jika hasilnya berbeda, peneliti melakukan diskusi lanjutan untuk memastikan keakuratan data.

c. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan melalui wawancara di pagi hari, ketika narasumber masih segar, dengan harapan agar informasi yang didapatkan lebih valid dan kredibel. Selanjutnya, verifikasi dapat dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi, atau teknik lain pada waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasilnya berbeda, proses verifikasi diulangi secara berulang hingga kepastian data dapat diperoleh.

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN TEMUAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Sekolah**

SD Alam Ar-Rohmah Malang merupakan bagian dari Ar-Rohmah Islamic Boarding School Group, yang mulai beroperasi pada tahun 2009 setelah memperoleh SK Operasional dari Dinas Pendidikan Kabupaten Malang. Sekolah ini berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Ar-Rohmah Putri Malang dan berlokasi di Jalan Raya Jambu No. 1, Sumbersekar, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Dengan luas tanah 525 meter persegi dan sudah terakreditasi A sejak tahun 2015.

SD Alam Ar-Rohmah mengusung konsep Pendidikan berbasis alam yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam. Sekolah ini menekankan pada pembentukan karakter siswa melalui berbagai kegiatan yang mendukung perkembangan spiritual, intelektual, dan sosial. Dengan pendekatan Pendidikan yang holistic dan berbasis nilai-nilai Islam, SD Alam Ar-Rohmah Malang berkomitmen untuk mencetak generasi yang cerdas, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

##### **2. Visi, Misi dan Tujuan**

###### **a. Visi SD Alam Ar-Rohmah Malang**

Membangun peradaban Islam melalui pendidikan integral berbasis tauhid yang menjadi rujukan umat.

**b. Misi SD Alam Ar-Rohmah Malang**

Menyelenggarakan pendidikan integral yang memadukan aspek aqliyah, jismiyah, dan ruhiyah, mensinergikan aspek sekolah, keluarga, dan masyarakat, serta mempertemukan antara teori keilmuan dan realitas kehidupan di masyarakat. Membangun jaringan dakwah islam melalui Pendidikan menjadikan SD Alam Ar-Rohmah sebagai sekolah Islam percontohan.

**c. Tujuan SD Alam Ar-Rohmah Malang**

SD Alam Ar-Rohmah Malang memiliki tujuan membentuk Karakter/sikap dasar siswa dalam tiga macam, yaitu:

## 1) Karakter keagamaan

Memiliki pemahaman menyeluruh tentang iman, islam, dan ihsan. Tumbuh kesadaran menjalankan ibadah, sholat, berdoa, dan berdzikir. Hafal Al-Quran juz 29-30 dan ayat-ayat pilihan. Tumbuhkan semangat berakhlakul karimah.

## 2) Karakter keilmuan

Tumbuhkan kesadaran dan kedekatan laku berdasarkan ilmu. Tumbuhkan semangat belajar, rasa ingin tahu tinggi, dan senang melakukan observasi dan eksplorasi. Menumbuhkan sikap gemar membaca, menulis, berbicara, berpikir logis, kreatif, dan inovatif.

## 3) Karakter kemandirian

Menumbuhkan jiwa kepemimpinan dan kemandirian. Terampil mengembangkan potensi sesuai minat danbakat yang dimiliki.

### 3. Keadaan Guru

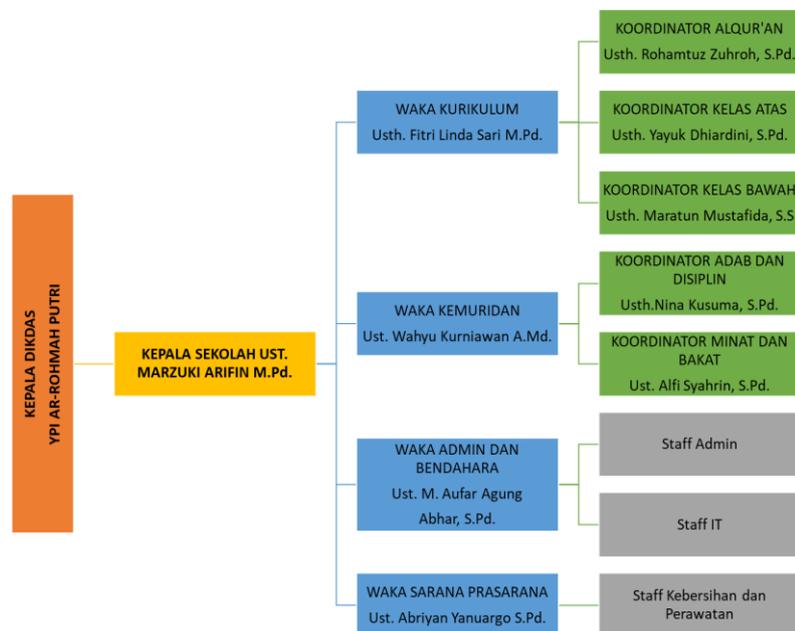
Tenaga pendidik dan kependidikan SD Alam Ar-Rohmah Malang pada tahun 2024/2025 sejumlah 63 Orang dengan rincian 1 kepala sekolah, 57 tenaga pengajar dan 5 tenaga kependidikan.

### 4. Keadaan Siswa

Jumlah siswa SD Alam Ar-Rohmah Malang pada tahun 2024/2025 sejumlah 692 (327 laki-laki dan 364 perempuan) siswa dengan rincian sebagai berikut:

### 5. Struktur Organisasi

Berikut merupakan struktur organisasi pegawai/guru SD Alama Ar-Rohmah Malang tahun ajaran 2024/2025:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

## **B. Paparan Data**

Data ini merupakan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang memiliki keterkaitan pada focus penelitian yang diangkat. Setelah dilaksanakan penelitian pada sumber data yang berkaitan dengan manajemen kurikulum dalam membentuk karakter siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang, maka dapat diketahui paparan data penelitian yaitu sebagai berikut:

### **1. Perencanaan kurikulum dalam membentuk karakter siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang**

Pentingnya pendidikan karakter semakin mengemuka dalam dunia pendidikan Indonesia, seiring dengan kebutuhan untuk melahirkan generasi yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki landasan moral dan spiritual yang kuat. Salah satu institusi pendidikan yang berkomitmen terhadap penguatan karakter ini adalah SD Alam Ar-Rohmah Malang. Sekolah ini menerapkan pendekatan integratif yang menggabungkan pembelajaran akademik dengan nilai-nilai keislaman secara menyeluruh, sehingga menjadi contoh pelaksanaan pendidikan yang holistik dan kontekstual.

#### **a) Integrasi Dua Kurikulum**

SD Alam Ar-Rohmah Malang merupakan bagian dari lembaga pendidikan di bawah naungan Yayasan Hidayatullah, yang membangun fondasi pendidikannya melalui pemaduan antara Kurikulum Nasional dan Kurikulum Integral Berbasis Tauhid (PIBT). Kombinasi kurikulum ini tidak hanya memperkaya konten pembelajaran, tetapi juga

memperkuat proses internalisasi nilai tauhid ke dalam kehidupan sehari-hari siswa, menjadikan pendidikan sebagai sarana pembentukan akhlak mulia, bukan sekadar transfer ilmu.

Kepala sekolah SD Alam Ar-Rohmah mengatakan bahwa:

"Kami menggunakan dua kurikulum, yakni kurikulum dinas dan PIBT. PIBT ini khas dari Hidayatullah, sudah dipatenkan, dan semuanya harus mengenalkan seluruh aspek kehidupan kepada Allah."

Hal ini juga disampaikan oleh waka kurikulum:

"SD Alam Ar-Rohmah mengadopsi 2 kurikulum, yaitu kurikulum dari dinas dan kurikulum khas tersendiri yaitu PIBT (Pendidikan Integral Berbasis Tauhid). Dimana dalam pembuatan modul ajar atau RPP disitu kita sudah selipkan ayat-ayat alquran yang berkaitan dengan materi dan dalam proses pembelajarannya pun juga seperti itu karena kita sesuaikan dengan muatan tauhid begitu juga dengan proses pembelajaran selalu diselipkan muatan tauhid baik itu awal atau ditengah-tengah pelajaran kita motivasi anak-anak berkaitan dengan ayat yang diselipkan. Jadi kami ATM dari dinas, kemudian disesuaikan dengan materi, kita modifikasi dengan apa yang dibutuhkan dan yang pasti kita selipkan ayat alquran atau hadits atau siroh."<sup>68</sup>

Adapun dokumentasi terkait rencana pembelajaran berbasis PIBT di SD Alam Ar-Rohmah Malang adalah sebagai berikut:



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AR-ROHMAH PUTRI  
SEKOLAH DASAR ALAM AR-ROHMAH  
TERAKREDITASI "A"  
NPSN : 20568021    NSS : 102051808038  
Jl. Raya Jambu no.01, Ds. Sumberrejo Erc. Duta – Kab. Malang, Jawa Timur – Indonesia (65151)  
Email : [salam@alamarohmahputri@gmail.com](mailto:salam@alamarohmahputri@gmail.com)    Web : [www.alamarohmahputri.ac.id](http://www.alamarohmahputri.ac.id)

**RINGKASAN RENCANA PEMBELAJARAN**

Mata Pelajaran : **Matematika**  
Kelas : **V**  
Pekan : **3**

No.	Hari/Tanggal	KD/Materi	Literasi/Muatan Tauhid	Metode/Model	Media Pembelajaran	Critical Thinking
1.	Senin/ 1-8-2024	Menentukan komposisi dan dekomposisi bilangan sampai 100.000	"Simpanlah sebahagian daripada hartamu untuk kebaikan masa depan kamu, karena itu jauh lebih baik bagimu" (HR. Bukhari)	Ceramah Diskusi Kelompok Tutor Sebaya	Kartu Literasi dan numerasi	
		Menghitung penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 100.000			Ceramah Diskusi Kelompok Bermain Peran	Uang mainan
2.	Selasa/ 2-8-2024	Menghitung perkalian dan pembagian bilangan sampai 100.000	"Siapa pun orang mukmin yang memberi makan mukmin lain saat lapar, Allah akan memberinya makan dari buah surga, siapa pun mukmin yang memberi minum mukmin lain saat dahaga, Allah akan	- Ceramah - Diskusi kelompok - Tutor sebaya	Papan Tulis Kartu numerasi	

Gambar 4.2 Ringkasan Rencana Pembelajaran

<sup>68</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Marzuki Selaku Kepala Sekolah Pada Tanggal 22 April 2025 Pukul 14.00

Kekhasan pendekatan pendidikan karakter di SD Alam Ar-Rohmah terletak pada kemampuannya mengaitkan setiap aktivitas pembelajaran dengan prinsip-prinsip keislaman. Kurikulum yang digunakan memungkinkan setiap mata pelajaran baik umum maupun agama untuk dimaknai dalam bingkai tauhid. Nilai-nilai spiritual tidak hanya ditanamkan melalui materi formal di kelas, tetapi juga melalui kegiatan pembiasaan dan program non-akademik yang dirancang secara terencana.

Sebagaimana yang dikatakan guru kelas:

“Kegiatan pembiasaan semua sudah dirancang baik itu dikelas atau luar kelas. Kalau diluar kelas itu kami adakan kegiatan namanya Student Day, dimana setiap hari sabtu kami mengadakan berbagai kegiatan luar kelas seperti cooking class, market day dengan tema yang berbeda dan disitu kami selalu selipkan dasar Al-qur’an atau hadist atau bisa siroh-siroh, agar dapat mereka teladani bahwa ada alasan mengapa program-program tersebut perlu untuk dilakukan”.<sup>69</sup>

Selain merancang pembelajaran di kelas, SD Alam Ar-Rohmah Malang juga menyusun perencanaan kegiatan non-akademik untuk mendukung pembentukan karakter siswa. Kepala Sekolah menjelaskan:

“Kami buat program tambahan seperti outing class dan market day, yang semuanya tetap diintegrasikan dengan nilai-nilai tauhid. Dengan program-program tersebut, pembentukan karakter tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga praktis dalam keseharian siswa”.<sup>70</sup>

Hal ini senada dengan apa yang dikatakan salah satu guru:

“Diawal tahun ajaran baru kami sudah membuat perangkat pembelajaran dan perencanaan untuk outing class disetiap minggu dan tentunya harus kami selipkan dasar Al-Qur’an dan Hadits atau siroh-siroh Nabawiyah”.<sup>71</sup>

---

<sup>69</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Nina Selaku Guru Pada Tanggal 23 April 2025 Pukul 14.00

<sup>70</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Marzuki Selaku Kepala Sekolah Pada Tanggal 22 April 2025 Pukul 14.00

<sup>71</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Nina Selaku Guru Pada Tanggal 23 April 2025 Pukul 14.00

Waka kurikulum menyampaikan bahwa:

“Semua perencanaan administrasi kami minta buat diawal tahun, kami bersama-sama menganalisis saling mengecek hasil dari pembuatan perangkat pembelajaran apakah ayat yang dinukil sudah sesuai atau belum dengan materi yang akan disampaikan”.<sup>72</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang penulis lakukan di SD Alam Ar-Rohmah Malang terkait proses perencanaan kurikulum dalam membentuk karakter siswa adalah dengan pengintegrasian antara dua kurikulum, yaitu kurikulum dinas dan kurikulum PIBT (Pendidikan Integral Berbasis Tauhid), dimana perangkat pembelajaran dan semua bentuk rencana kegiatan dibuat dengan memodifikasi dari dinas, dan dikembangkan dengan menambahkan ayat-ayat Al-Qur'an, Hadits, dan siroh nabawiyah.

b) Pelatihan dan Workshop

Upaya konkret yang dilakukan sekolah adalah dengan mengadakan pelatihan dan workshop untuk tenaga pendidik. Pelaksanaan pelatihan intensif untuk para guru ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh guru memahami konsep PIBT dan mampu mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran. Setiap awal tahun ajaran, guru-guru baru maupun lama diwajibkan mengikuti workshop dan pembinaan, agar visi dan misi sekolah benar-benar dipahami dan dilaksanakan secara seragam di dalam kelas masing-masing.

Kepala sekolah SD Alam Ar-Rohmah menyampaikan bahwa:

“Setiap awal tahun ajaran, semua guru mengikuti pelatihan PIBT dan koordinasi guru serumpun, supaya mereka paham bagaimana mengaitkan pelajaran dengan nilai tauhid. Setiap jenjang kelas

---

<sup>72</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Fitri Selaku Waka Kurikulum Pada Tanggal 23 April 2025 Pukul 10.00.

membentuk kelompok koordinasi untuk menyusun dan menyeragamkan materi ajar, metode pembelajaran, serta target-target karakter yang ingin dicapai. Dengan demikian, pembelajaran yang diberikan kepada siswa di kelas yang berbeda tetap konsisten dalam capaian karakter dan nilai keislamannya”.<sup>73</sup>

Waka Kurikulum mengatakan bahwa:

“Dalam proses pelatihan guru, sekolah tidak hanya mengundang pembicara dari internal yayasan. Kami juga sering mengundang pakar-pakar pendidikan dari luar untuk memberikan pelatihan, terutama dalam menghadapi isu-isu kekinian seperti bullying dan penggunaan media sosial”.<sup>74</sup>

Hal senada juga disampaikan salah satu guru:

“Setiap tahun ajaran baru selalu ada koordinasi serumpun, misal guru Bahasa Indonesia kelas 6, semua kumpul untuk menyamakan materi ajar, supaya apa yang diajarkan sama, meskipun gurunya berbeda”.<sup>75</sup>

Adapun dokumentasi kegiatan workshop dan pelatihan bagi guru dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.3 Workshop dan Pelatihan Guru

<sup>73</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Marzuki Selaku Kepala Sekolah Pada Tanggal 22 April 2025 Pukul 14.00

<sup>74</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Fitri Selaku Waka Kurikulum Pada Tanggal 23 April 2025 Pukul 10.00

<sup>75</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Nina Selaku Guru Pada Tanggal 23 April 2025 Pukul 14.00

Berdasarkan wawancara dan data dokumentasi yang penulis lakukan, didapatkan hasil bahwa dalam proses perencanaan kurikulum dalam membentuk karakter siswa di SD Alam Ar-Rohmah perlu dilakukan pelatihan dan workshop, kegiatan ini bertujuan agar visi sekolah benar-benar dikuasai sebelum mereka mengajar siswa, memastikan bahwa seluruh guru memahami konsep PIBT, guru mampu mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran dan meningkatkan keterampilan untuk mengembangkan perangkat ajar yang memadukan ilmu pengetahuan dengan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits atau siroh-siroh Nabawiyah. Pengadaan pelatihan sesuai dengan isu-isu terkini menunjukkan bahwa perencanaan pembinaan karakter di SD Alam Ar-Rohmah Malang dinamis dan responsif terhadap kebutuhan zaman.

Sedangkan koordinasi guru serumpun dilakukan agar tenaga pendidik memahami bertujuan menjaga kesinambungan materi dan pembentukan karakter di semua kelas. Setiap jenjang kelas membentuk kelompok koordinasi untuk menyusun dan menyeragamkan materi ajar, metode pembelajaran, serta target-target karakter yang ingin dicapai. Dengan demikian, pembelajaran yang diberikan kepada siswa di kelas yang berbeda tetap konsisten dalam capaian karakter dan nilai keislamannya.

c) Kurikulum Tiga Bulan Pertama

Tahapan perencanaan menjadi unsur fundamental dalam menjamin efektivitas program pendidikan karakter. Perencanaan dirancang secara

sistematis dan fleksibel agar mampu menjawab tantangan zaman sekaligus mewujudkan visi sekolah dalam membentuk peserta didik yang berkarakter dan bertauhid. Di lingkungan SD Alam Ar-Rohmah, proses ini dilaksanakan secara terpadu dengan melibatkan seluruh unsur sekolah mulai dari pimpinan, tenaga pendidik, hingga orang tua.

Kepala sekolah menyampaikan bahwa:

“Di tiga bulan pertama, kami fokus pada calistung, adab, dan penguatan nilai-nilai ibadah. Kami samakan semua, karena latar belakang siswa berbeda-beda Kami selalu memasukkan pelatihan parenting di awal tahun, agar orang tua tahu bahwa pendidikan karakter anak tidak cukup hanya di sekolah. Khusus untuk siswa baru, dirancang program khusus yaitu Kurikulum Tiga Bulan Pertama”.<sup>76</sup>

Menurut Waka Kurikulum:

“Sebelum anak-anak masuk ke materi akademik yang kompleks, selama tiga bulan pertama fokus kami pada calistung, adab, dan ibadah. Program ini bertujuan untuk menyamakan bekal dasar semua siswa, mengingat latar belakang pendidikan mereka yang beragam”.<sup>77</sup>

Hal senada juga disampaikan guru kelas satu bahwa:

“Saat anak masuk dikelas satu kami ajari terlebih dulu 3 aspek penting yaitu calistung, adab, dan ibadah selama tiga bulan. Dan memang setelah tiga bulan itu anak menjadi lebih mudah untuk kondisikan. Tentu kami juga selalu berkomunikasi dengan orang tua agar apa yang diajarkan disekolah dapat diterapkan juga dirumah”.<sup>78</sup>

Berikut kegiatan siswa baru dalam kegiatan pengenalan sekolah:

---

<sup>76</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Marzuki Selaku Kepala Sekolah Pada Tanggal 22 April 2025 Pukul 14.00

<sup>77</sup> “Hasil Wawancara Dengan Ibu Fitri Selaku Waka Kurikulum Pada Tanggal 23 April 2025 Pukul 10.00.”

<sup>78</sup> “Hasil Wawancara Dengan Ibu Nina Selaku Guru Pada Tanggal 23 April 2025 Pukul 14.00.”



Gambar 4.4 Masa Pengenalan/Orientasi Siswa Baru

Berdasarkan dokumentasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan, ditemukan bahwa proses perencanaan manajemen kurikulum dalam membentuk karakter siswa dimulai dari anak didik masuk dikelas satu dengan mengajarkan secara intens tiga aspek (calistung, adab, dan ibadah) di tiga bulan pertama. Program ini bertujuan untuk menyamakan bekal dasar semua siswa dan memudahkan mereka dalam menerima pelajaran serta dalam mengikuti semua kegiatan dan kebiasaan disekolah, mengingat latar belakang pendidikan mereka yang beragam.

## **2. Pengorganisasian manajemen kurikulum dalam membentuk karakter siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang**

### **a) Keterlibatan seluruh civitas akademika**

Dalam pengorganisasian, SD Alam Ar-Rohmah Malang menekankan kolaborasi semua pihak antara kepala sekolah, waka kurikulum, para guru, dan tenaga kependidikan.

Kepala Sekolah menegaskan bahwa:

“Semua guru terlibat, semua harus tahu kurikulum PIBT, bukan hanya guru agama saja”.<sup>79</sup>

Ini menandakan bahwa karakter Islami bukan hanya tanggung jawab guru bidang keagamaan.

Hal senada juga disampaikan oleh waka kurikulum:

“Semua tenaga pendidik terlibat dalam perencanaan dan pengembangan kurikulum, agar seluruh guru memahami filosofi tauhid yang menjadi dasar pembelajaran. Setiap guru bertugas tidak hanya mengajar akademik, tetapi juga menjadi model karakter Islami bagi siswa”.<sup>80</sup>

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan, ditemukan bahwa pengorganisasian manajemen kurikulum dalam membentuk karakter siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang dilakukan secara kolektif dan melibatkan semua unsur sekolah. Seluruh civitas akademika, mulai dari kepala sekolah, waka kurikulum, guru kelas, guru mata pelajaran, hingga tenaga administrasi sekolah memiliki peran dalam mensukseskan program ini. Pengorganisasian tidak hanya bersifat struktural, tetapi juga kultural, di mana nilai-nilai ketauhidan menjadi bagian dari budaya kerja di sekolah.

b) Struktur organisasi pendukung

Struktur organisasi sekolah diperkuat dengan pembentukan Tim Kurikulum yang terdiri dari beberapa koordinator. Waka Kurikulum menyatakan:

“Kami punya tim: ada koordinator Al-Qur'an, koordinator kelas bawah, dan koordinator kelas atas. Tim ini bertugas mengawasi implementasi kurikulum, melakukan pembinaan rutin, serta melakukan

---

<sup>79</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Marzuki Selaku Kepala Sekolah Pada Tanggal 22 April 2025 Pukul 14.00

<sup>80</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Fitri Selaku Waka Kurikulum Pada Tanggal 23 April 2025 Pukul 10.00

evaluasi berkala terhadap kinerja guru dalam menanamkan nilai karakter kepada siswa. Tim ini bertugas membantu supervisi guru dalam integrasi nilai tauhid di semua pembelajaran.”<sup>81</sup>

Sekolah juga membangun komunitas kecil di dalam siswa, seperti

Polisi Cilik dan Polisi Ibadah. Kepala Sekolah menjelaskan:

“Anak-anak dari kelas atas kami tunjuk untuk mengingatkan teman-temannya soal shalat dan kedisiplinan. Dengan pola ini, siswa tidak hanya diajarkan karakter, tetapi dilibatkan menjadi agen pembina karakter itu sendiri”.<sup>82</sup>

Hal senada disampaikan oleh salah satu murid:

“Ada kakak kelas enam yang bertugas mengawasi kami saat melakukan kegiatan seperti saat persiapan solat dhuha dan solat dzuhur berjamaah, dan ada juga yang mencatat yang terlambat datang ke sekolah”.<sup>83</sup>

Selain dari itu teladan dari guru menjadi bagian tak terpisahkan dalam organisasi pembinaan karakter di sekolah ini. Menurut Waka Kurikulum:

“Semua guru wajib menjadi contoh, tidak boleh ada guru yang buang sampah sembarangan atau telat mengajar”.<sup>84</sup>

Seorang guru juga menyampaikan hal yang serupa:

“Istilah guru di gugu dan di tiru. Kami saling mengingatkan antar guru, kadang ada evaluasi kecil setelah shalat dhuha, membahas sikap anak-anak di kelas”.<sup>85</sup>

Pengorganisasian SD Alam Ar-Rohmah mendorong budaya saling mengingatkan sebagai bagian dari manajemen mutu karakter. Dalam

---

<sup>81</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Fitri Selaku Waka Kurikulum Pada Tanggal 23 April 2025 Pukul 10.00

<sup>82</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Marzuki Selaku Kepala Sekolah Pada Tanggal 22 April 2025 Pukul 14.00

<sup>83</sup> Hasil Wawancara Dengan Rania Khanza Selaku Siswa Pada Tanggal 24 April 2025 Pukul 14.15

<sup>84</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Fitri Selaku Waka Kurikulum Pada Tanggal 23 April 2025 Pukul 10.00.

<sup>85</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Nina Selaku Guru Pada Tanggal 23 April 2025 Pukul 14.00

konteks pengorganisasian, sekolah juga memperhatikan pengelompokan tugas guru secara khusus.

Waka Kurikulum mengatakan bahwa:

“Kami memiliki pembagian tugas dalam tim; ada yang fokus memantau muatan tauhid, ada yang fokus di Al-Qur’an, ada juga koordinator akademik. Pembagian ini dibuat agar setiap aspek pembinaan karakter berjalan optimal dan tidak tumpang tindih”.<sup>86</sup>

Lebih jauh, Kepala Sekolah mengungkapkan bahwa peran komite sekolah juga dilibatkan dalam kegiatan karakter.

“Komite kami ikut mensosialisasikan ke orang tua pentingnya mendukung program karakter, tidak hanya di sekolah tapi juga di rumah”.<sup>87</sup>

Ini memperlihatkan betapa pentingnya kolaborasi antara seluruh elemen dalam membangun karakter siswa.

Dalam konteks penguatan karakter siswa, sekolah juga membentuk komunitas kecil seperti Polisi Cilik dan Polisi Ibadah. Kepala Sekolah menceritakan:

“Anak-anak dari kelas atas kami pilih untuk mengingatkan teman-temannya tentang ketertiban shalat atau kedisiplinan datang sekolah. Dengan melibatkan siswa dalam kegiatan ini, pembinaan karakter menjadi lebih bermakna dan partisipatif”.<sup>88</sup>

Berdasar observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, memang terdapat organisasi kecil di sekolah yaitu Polisi Kecil dan Polisi Ibadah. Mereka adalah siswa kelas enam yang diberikan tugas dan tanggung jawab dalam mendisiplinkan adik-adik kelasnya. Peneliti menemukan

---

<sup>86</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Fitri Selaku Waka Kurikulum Pada Tanggal 23 April 2025 Pukul 10.00

<sup>87</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Marzuki Selaku Kepala Sekolah Pada Tanggal 22 April 2025 Pukul 14.00

<sup>88</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Marzuki Selaku Kepala Sekolah Pada Tanggal 22 April 2025 Pukul 14.00

dilapangan bahwa siswa yang bertugas menjadi polisi kecil harus berangkat lebih awal disekolah dan mencatat teman-teman mereka yang terlambat datang disekolah didalam sebuah lembar kerja yang sudah sekolah sediakan. Sedangkan Polisi Ibadah bertugas Ketika waktu ibadah Bersama, seperti sholat dhuha dan dzuhur berjamaah, mereka yang mengawasi dan mengajak teman-teman mereka agar melaksanakan dengan segera dan tertib.<sup>89</sup>

Berikut dokumentasi kegiatan Polisi Ibadah/Polisi Cilik dipagi hari:



Gambar 4.5 kegiatan Polisi Cilik/Polisi Ibadah

Berdasarkan wawancara, dokumentasi dan observasi yang telah peneliti lakukan, ditemukan bahwa pengorganisasian manajemen kurikulum dalam membentuk karakter siswa di SD Alam Ar-Rohmah adalah dengan memperkuat struktur organisasi sekolah yaitu dengan pembentukan tim kurikulum yang terdiri atas koordinator kurikulum, koordinator al-qur'an, koordinator kelas bawah dan koordinator kelas atas. Tim ini bertugas melakukan pengawasan harian terhadap implementasi kurikulum, menyusun rencana pembelajaran berbasis tauhid, serta memberikan pembinaan rutin kepada seluruh guru. Kepala

<sup>89</sup> Observasi Disekolah Pada Tanggal 22 April 2025 Pukul 07.00

sekolah memegang kendali koordinasi penuh terhadap jalannya manajemen pendidikan karakter ini.

c) Sinergi dengan orang tua

Dalam menguatkan pengorganisasian, setiap wali kelas wajib melakukan anjongsana ke rumah siswa. Guru menceritakan:

“Saat anjongsana, kami jelaskan ke orang tua soal program PIBT, agar sejak awal orang tua tahu target karakter anak mereka di sekolah. Ini dilakukan sebagai strategi untuk menyamakan persepsi antara sekolah dan rumah”.<sup>90</sup>

Kepala Sekolah mengingatkan,

"Sekolah, guru, dan orang tua harus jalan beriringan. Kalau tidak, maka segitiga emas ini akan pincang. Prinsip kolaborasi ini menjadi ruh dalam pengorganisasian seluruh program di SD Alam Ar-Rohmah Malang. Selain unsur internal sekolah, pengorganisasian juga melibatkan orang tua siswa secara aktif. Sejak tahap pendaftaran siswa baru, pihak sekolah sudah melakukan sosialisasi kepada orang tua mengenai konsep dan penerapan kurikulum berbasis tauhid. Pada momen-momen tertentu seperti pengambilan rapor dan kegiatan parenting, orang tua kembali dikuatkan perannya untuk mendukung pembinaan karakter siswa di rumah”.<sup>91</sup>

Dalam pengorganisasian ini, prinsip utama yang dijunjung adalah kerja sama dan kolaborasi. Tidak ada satu pihak pun yang berjalan sendiri, semua pihak harus bekerja dalam irama yang sama, yakni membangun karakter Islami pada diri siswa. Dengan demikian, sinergi antara pihak sekolah dan keluarga menjadi kekuatan utama yang menopang keberhasilan program.

Kegiatan parenting menjadi bagian integral dalam pengorganisasian.

Guru SD Alam Ar-Rohmah menjelaskan:

---

<sup>90</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Nina Selaku Guru Pada Tanggal 23 April 2025 Pukul 14.00

<sup>91</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Marzuki Selaku Kepala Sekolah Pada Tanggal 22 April 2025 Pukul 14.00

“Satu semester sekali ada kajian parenting yang mengundang ustadz atau psikolog untuk membina orang tua.”Kegiatan ini tidak hanya mempererat hubungan antara sekolah dan orang tua, tetapi juga menjadi sarana edukasi bagi keluarga dalam mendukung karakter anak di rumah”.

Berikut dokumentasi kegiatan kajian parenting yang diadakan sekolah untuk orang tua siswa:



Gambar 4.6 Kegiatan Kajian Parenting

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa proses pengorganisasian manajemen kurikulum dalam membentuk karakter siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang adalah dengan menguatkan sinergi semua pihak, bukan hanya tenaga pendidik saja tapi juga melibatkan orang tua siswa dan komite sekolah.

### 3. Pelaksanaan manajemen kurikulum dalam membentuk karakter siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang

#### a) Penerapan pembelajaran terintegrasi tauhid

Pelaksanaan pendidikan karakter di SD Alam Ar-Rohmah Malang dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai tauhid dalam seluruh aktivitas pembelajaran dan kegiatan sekolah. Setiap mata pelajaran, baik umum maupun agama, dikaitkan dengan nilai-nilai ketuhanan

melalui penyisipan ayat Al-Qur'an, hadits, maupun kisah sirah nabawiyah yang relevan dengan materi.

Pelaksanaan pendidikan karakter di SD Alam Ar-Rohmah dilakukan secara menyeluruh melalui integrasi nilai-nilai tauhid ke dalam semua kegiatan belajar mengajar. Seperti yang disampaikan Waka Kurikulum:

“Dalam pembuatan modul ajar atau RPP, kami sudah selipkan ayat-ayat Al-Qur'an, hadits, atau kisah Nabi yang relevan yang berkaitan dengan materi. Ayatisasi ini dilakukan di seluruh mata pelajaran, termasuk mata pelajaran umum seperti Matematika atau Bahasa Indonesia dan pelajaran lainnya. Dengan begitu, semua mata pelajaran yang umum sekalipun bermuatan spiritual”.<sup>92</sup>

Lebih jauh, bina kelas setiap pagi menjadi medium efektif dalam membina karakter. Guru menjelaskan:

“Bina kelas itu seperti kajian mini. Kami ceritakan kisah Nabi, berikan motivasi singkat, nasihat-nasihat adab. Anak-anak jadi lebih mudah tersentuh. Dengan pendekatan inspiratif ini, nilai karakter lebih cepat masuk ke dalam jiwa anak”.<sup>93</sup>

Salah satu siswa mengatakan:

“Setiap pagi sebelum masuk Pelajaran, ustadz atau ustazah memberikan waktu untuk membagikan cerita terkadang juga kami mendengarkan cerita dari ustadz atau ustazah bukan hanya dari kisah nabi dan sahabat tapi juga kejadian terkini yang sedang tren, kemudian dikaitkan dengan ayat-ayat Al-Qur'an”.<sup>94</sup>

Peran guru sangat penting dalam pelaksanaan karakter. Salah seorang guru menuturkan:

“Kami tidak hanya mengajar, tapi menjadi contoh. Kami selalu mengingat bahwa guru adalah sosok yang digugu dan ditiru. Maka kami berusaha disiplin, ramah, dan bersih, karena itulah yang akan ditiru siswa Kalau kami mencontohkan buang sampah sembarangan, anak-anak akan meniru." Guru-guru menyadari bahwa keteladanan lebih berbicara keras daripada sekadar instruksi”.<sup>95</sup>

<sup>92</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Fitri Selaku Waka Kurikulum Pada Tanggal 23 April 2025 Pukul 10.00

<sup>93</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Nina Selaku Guru Pada Tanggal 23 April 2025 Pukul 14.00

<sup>94</sup> “Hasil Wawancara Dengan Rania Khanza Selaku Siswa Pada Tanggal 24 April 2025 Pukul 14.15.”

<sup>95</sup> “Hasil Wawancara Dengan Ibu Nina Selaku Guru Pada Tanggal 23 April 2025 Pukul 14.00.”

Guru-guru SD Alam Ar-Rohmah dibiasakan untuk menjadi contoh nyata. Keteladanan ini menjadi kunci efektif dalam pelaksanaan pendidikan karakter. Program khusus seperti Polisi Cilik dan Polisi Ibadah memperkuat internalisasi karakter. Kepala Sekolah menjelaskan:

“Anak-anak kelas atas kami libatkan jadi pengingat teman-temannya, supaya mereka bertanggung jawab atas ibadah harian. Dengan pelibatan ini, siswa dilatih menjadi pelaku aktif dalam menjaga adab dan ibadah”.<sup>96</sup>

Program ekstrakurikuler juga menjadi sarana penting dalam implementasi pendidikan karakter. Waka Kurikulum mengatakan,

“Dalam student day, market day, cooking class, semua tetap kami kaitkan dengan nilai-nilai Islam, seperti kejujuran dan kesabaran. Anak-anak belajar tidak hanya keterampilan duniawi, tetapi juga akhlak mulia”.<sup>97</sup>

Program ekstrakurikuler di SD Alam Ar-Rohmah juga tidak lepas dari integrasi karakter Islam. Menurut guru kelas:

“Saat market day, kami ajarkan anak-anak tentang kejujuran dalam berdagang, mengingatkan bahwa Rasulullah adalah pedagang yang jujur. Kegiatan seperti student day, cooking class, dan outing class seluruhnya dirancang untuk menguatkan nilai adab dalam konteks kegiatan nyata”.<sup>98</sup>

Selain itu, program student day yang rutin diadakan setiap Sabtu menjadi wadah penting pelaksanaan karakter. Kepala Sekolah menuturkan:

“Dalam student day, anak-anak belajar memasak, berdagang, dan berbagai life skill, semua tetap disisipkan nilai-nilai Islami seperti

---

<sup>96</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak Marzuki Selaku Kepala Sekolah Pada Tanggal 22 April 2025 Pukul 14.00.”

<sup>97</sup> “Hasil Wawancara Dengan Ibu Fitri Selaku Waka Kurikulum Pada Tanggal 23 April 2025 Pukul 10.00.”

<sup>98</sup> “Hasil Wawancara Dengan Ibu Nina Selaku Guru Pada Tanggal 23 April 2025 Pukul 14.00.”

kejujuran, kebersihan, dan tanggung jawab. Kegiatan ini menjadikan nilai karakter lebih membumi dalam kehidupan anak-anak”.<sup>99</sup>

Berikut dokumentasi kegiatan siswa saat pembelajaran diluar kelas:



Gambar 4.7 Kegiatan Outing Class

Berdasarkan dokumentasi dan wawancara yang telah dilakukan, peneliti menemukan hasil bahwa pelaksanaan manajemen kurikulum dalam membentuk karakter siswa dilaksanakan dengan prinsip tauhid, tanpa terkecuali di seluruh kegiatan baik itu didalam atau diluar kelas, kegiatan akademik dan non akademik yang diwujudkan dalam program-program ekstrakurikuler seperti Student Day, Market Day, dan Outing Class. Setiap kegiatan tersebut tidak hanya berorientasi pada keterampilan akademik atau sosial, tetapi juga diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam.

---

<sup>99</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Marzuki Selaku Kepala Sekolah Pada Tanggal 22 April 2025 Pukul 14.00

b) Pembiasaan harian

Selain pembelajaran formal, pelaksanaan juga melibatkan kegiatan pembiasaan harian. Kepala Sekolah menyampaikan:

“Setiap pagi, siswa mengikuti dzikir pagi, bina kelas selama 15 menit, kemudian dilanjutkan dengan murojaah. Pada momen ini, guru-guru memberikan nasehat Islami dan mengaitkan kisah-kisah Nabi untuk membentuk karakter mulia siswa sebelum memulai pelajaran akademik”.<sup>100</sup>

Selain bina kelas, pelaksanaan murojaah Al-Qur'an juga diperkuat.

Waka Kurikulum menambahkan:

“Kami sebut program ini mutqin, yaitu pembinaan hafalan dan pemahaman Al-Qur'an, setiap pagi sebelum belajar. Kemudian dilanjutkan dengan doa kemudian solat dhuha berjamaah. Ini memperkuat spiritualitas siswa yang menjadi dasar perilaku adabnya sehari-hari”.<sup>101</sup>

Observasi yang dilakukan peneliti ditemukan bahwa kegiatan mutqin bukan hanya dilakukan oleh siswa saja. Tapi tenaga pendidik dan tenaga pendidik juga melaksanakan mutqin setiap pagi hari sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Hal ini dilakukan agar dapat menjadi contoh untuk anak-anak untuk selalu giat dalam belajar Al-Qur'an.<sup>102</sup>

Berikut dokumentasi salah satu pembiasaan siswa di SD Alam Ar-Rohmah, yaitu sholat secara berjamaah:

---

<sup>100</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Marzuki Selaku Kepala Sekolah Pada Tanggal 22 April 2025 Pukul 14.00

<sup>101</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Fitri Selaku Waka Kurikulum Pada Tanggal 23 April 2025 Pukul 10.00

<sup>102</sup> Observasi Disekolah Pada Tanggal 22 April 2025 Pukul 07.00



Gambar 4.8 Kegiatan Sholat Berjamaah

Dalam pelaksanaannya, penguatan karakter tidak hanya dilakukan melalui aktivitas rutin, tetapi juga melalui pendekatan personal.

Menurut salah satu guru kelas bawah:

“Saat jam istirahat atau makan siang, kami tetap mendampingi anak-anak, mengingatkan tentang adab makan, adab berbicara, bahkan adab di toilet. Pembinaan karakter dilakukan di setiap kesempatan tanpa mengenal batas ruang kelas. Dan pembiasaan ini juga ikut kami kontrol ketika anak sudah dirumah, dengan selalu berkomunikasi Bersama orang tua”.<sup>103</sup>

Berdasarkan wawancara, observasi, dan observasi yang telah dilakukan, ditemukan bahwa proses pelaksanaan manajemen kurikulum dalam membentuk karakter siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang adalah dengan aktifitas atau kegiatan harian yang kemudian menjadi pembiasaan siswa yang bukan hanya dilakukan saat disekolah saja, akan tetapi diterapkan dirumah dan lingkungannya.

#### c) Supervisi

Pengawasan langsung terhadap pelaksanaan juga menjadi perhatian.

Kepala Sekolah menuturkan:

<sup>103</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Nina Selaku Guru Pada Tanggal 23 April 2025 Pukul 14.00

“Saya dan tim kurikulum setiap hari keliling kelas. Lihat apakah guru sudah mengaitkan materi dengan tauhid, apakah siswa sudah beradab dalam keseharian”.<sup>104</sup>

Ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program karakter diawasi ketat, bukan hanya sekadar formalitas. Supervisi harian terhadap pelaksanaan pendidikan karakter menjadi bagian penting dalam kontrol mutu. Waka Kurikulum menuturkan:

“Adapula kami jadwal supervisi yang kami buat diawal tahun, untuk yang bertugas menjadi supervisor adalah kepala sekolah dengan dibantu tiga orang tim kurikulum. Hal ini dilakukan agar kami bias mengetahui secara langsung sampai mana kemampuan guru dalam mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah dibuat, jika masih ada kekurangan tentu kami bias jadwalkan pelatihan demi meningkatkan profesionalitas tenaga pendidik. Selain itu kami keliling melakukan observasi harian ke kelas-kelas secara tidak terjadwal, untuk melihat langsung implementasi muatan tauhid oleh guru”.<sup>105</sup>

Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan bukan hanya berhenti di perencanaan, tetapi dikawal secara konsisten di lapangan.

Guru-guru SD Alam Ar-Rohmah juga terus melakukan observasi terhadap perilaku siswa dalam keseharian mereka. Hal ini untuk memastikan bahwa pembinaan karakter tidak hanya terjadi di dalam kelas, melainkan juga dalam interaksi sehari-hari siswa di lingkungan sekolah. Guru menjadi teladan dalam menerapkan nilai-nilai yang diajarkan.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti menemukan bahwa pelaksanaan manajemen kurikulum dalam membentuk karakter siswa disertai dengan kegiatan supervisi. Supervise ini dilakukan

---

<sup>104</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Marzuki Selaku Kepala Sekolah Pada Tanggal 22 April 2025 Pukul 14.00

<sup>105</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Fitri Selaku Waka Kurikulum Pada Tanggal 23 April 2025 Pukul 10.00

secara terjadwal dan tidak terjadwal. Selain itu guru juga terus melakukan observasi terhadap keseharian siswa untuk dapat memastikan pembinaan karakter benar-benar terserap oleh siswa dan diterapkan dalam kegiatan sehari-hari.

#### **4. Evaluasi manajemen kurikulum dalam membentuk karakter siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang**

##### **a) Evaluasi bulanan dan tahunan**

Evaluasi pendidikan karakter di SD Alam Ar-Rohmah dilakukan secara berkala dan menyeluruh. Menurut Waka Kurikulum:

“Satu bulan dua kali kami adakan koordinasi untuk evaluasi pembelajaran, kami adakan koordinasi antar guru serumpun, membahas apakah materi dan ayat-ayat yang digunakan sudah sesuai dengan prinsip tauhid”.<sup>106</sup>

Evaluasi ini memastikan bahwa integrasi nilai tauhid tidak hanya terjadi di perencanaan, tetapi juga dalam implementasi nyata. Evaluasi pendidikan karakter di SD Alam Ar-Rohmah dilakukan dengan pendekatan multi-dimensi dan berkelanjutan. Ini menunjukkan evaluasi berjalan rutin dan tidak hanya menunggu akhir semester.

Selain evaluasi internal, pengawasan eksternal dari Yayasan Hidayatullah juga dilakukan. Kepala Sekolah menyampaikan:

”Setahun sekali kami wajib membuat laporan implementasi kurikulum ke wakil Pendidikan Dasar di Yayasan. Mereka mengecek apakah prinsip tauhid masih dipegang atau melenceng”.<sup>107</sup>

---

<sup>106</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Fitri Selaku Waka Kurikulum Pada Tanggal 23 April 2025 Pukul 10.00

<sup>107</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Marzuki Selaku Kepala Sekolah Pada Tanggal 22 April 2025 Pukul 14.00

Evaluasi terhadap siswa juga dilakukan melalui observasi harian.

Guru menyampaikan:

“Kami punya catatan perkembangan sikap anak. Setiap guru mencatat kalau ada perubahan karakter, baik itu membaik atau ada penurunan. Data observasi ini menjadi bahan evaluasi individual dalam rapat bulanan”.<sup>108</sup>

Terdapat inovasi baru yang sedang dikembangkan adalah laporan raport adab. Waka Kurikulum mengungkapkan:

“Raport adab mengambil data dari pembiasaan di kelas, bina kelas, kegiatan student day. Semua dicatat dan dirangkum”.<sup>109</sup>

Ini memperlihatkan bahwa karakter siswa diukur dan dihargai sama pentingnya dengan akademik. Berikut dokumentasi kegiatan evaluasi struktural SD Alam Ar-Rohmah Malang:



Gambar 4.9 Kegiatan Evaluasi Struktural

Berdasarkan wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti ditemukan hasil dalam proses evaluasi manajemen kurikulum dalam membentuk karakter siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang adalah dengan evaluasi disetiap bulan dan tahun.

<sup>108</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Nina Selaku Guru Pada Tanggal 23 April 2025 Pukul 14.00

<sup>109</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Fitri Selaku Waka Kurikulum Pada Tanggal 23 April 2025 Pukul 10.00

b) Angket kepuasan orang tua

Evaluasi berbasis laporan orang tua menjadi aspek penting lainnya.

Kepala Sekolah menjelaskan:

“Saat pengambilan rapor, wali murid mengisi angket kepuasan. Kami terbuka menerima kritik dan saran agar pembinaan karakter bisa lebih baik”.<sup>110</sup>

Evaluasi juga dilakukan dengan melibatkan orang tua siswa. Setiap akhir semester, pihak sekolah menyebarkan angket kepada orang tua melalui Google Form untuk mendapatkan umpan balik terkait program pembinaan karakter yang dilaksanakan. Masukan dari orang tua ini menjadi bahan penting dalam melakukan perbaikan dan pengembangan program di masa mendatang. Pendekatan evaluatif ini memperlihatkan keterbukaan sekolah dalam menerima masukan eksternal.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa pada proses evaluasi manajemen kurikulum dalam membentuk karakter siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang adalah dengan menggiatkan partisipasi orang tua untuk dapat memberikan *feedback* berupa kritik dan saran demi pengembangan program kedepan dan dengan adanya pelibatan tersebut dapat mendukung penguatan hubungan sinergi antara sekolah dan orang tua.

---

<sup>110</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Marzuki Selaku Kepala Sekolah Pada Tanggal 22 April 2025 Pukul 14.00

### **C. Temuan Penelitian**

#### **1. Perencanaan Manajemen Kurikulum dalam Membentuk Karakter Siswa Di SD Alam Ar-Rohmah Malang**

Dari hasil penelitian yang diperoleh di lapangan tentang perencanaan manajemen kurikulum dalam membentuk karakter siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang dibuktikan melalui: (a) mengintegrasikan dua kurikulum, yaitu kurikulum dinas dan kurikulum khas sekolah (PIBT) (b) merencanakan pelatihan dan workshop guru, (c) pembentukan kurikulum tiga bulan pertama untuk siswa baru di kelas I.

#### **2. Pengorganisasian Manajemen Kurikulum dalam Membentuk Karakter Siswa Di SD Alam Ar-Rohmah Malang**

Dari hasil penelitian yang diperoleh di lapangan tentang pengorganisasian manajemen kurikulum dalam membentuk karakter siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang dibuktikan melalui: (a) Keterlibatan Seluruh Civitas Akademika, (b) Struktur Organisasi Pendukung, yaitu dengan dibentuk tim koordinasi kurikulum (koordinasi Al-Qur'an, koordinasi kelas bawah, dan koordinasi kelas atas), (c) Sinergi dengan Orang Tua.

#### **3. Pelaksanaan Manajemen Manajemen Kurikulum dalam Membentuk Karakter Siswa Di SD Alam Ar-Rohmah Malang**

Dari hasil penelitian yang diperoleh di lapangan tentang pelaksanaan manajemen kurikulum dalam membentuk karakter siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang dibuktikan melalui: (a) Penerapan Pembelajaran

Terintegrasi Tauhid, (b) Pembiasaan Harian bagi Siswa, (c) Pelaksanaan Supervisi.

#### **4. Evaluasi Manajemen Kurikulum dalam Membentuk Karakter Siswa Di SD Alam Ar-Rohmah Malang**

Dari hasil penelitian yang diperoleh di lapangan tentang evaluasi manajemen kurikulum dalam membentuk karakter siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang dibuktikan melalui: (a) Pelaksanaan Evaluasi Bulanan dan Tahunan, (b) Penyebaran Angket Kepuasan Orang Tua.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Perencanaan Manajemen Kurikulum dalam Membentuk Karakter Siswa Di SD Alam Ar-Rohmah Malang**

##### **1. Integrasi Dua Kurikulum**

SD Alam Ar-Rohmah merupakan sekolah yang berada di bawah naungan Yayasan Hidayatullah. SD Alam Ar-Rohmah Malang menggunakan perpaduan antara kurikulum dinas dengan kurikulum khas, yaitu Kurikulum Pendidikan Integral Berbasis Tauhid (PIBT). Kurikulum ini mengintegrasikan pembelajaran akademik dengan ayat-ayat Al-Qur'an, hadis, dan sirah nabawiyah. Integrasi ini bertujuan untuk memperkuat internalisasi nilai-nilai tauhid dan membentuk karakter siswa dalam kehidupan sehari-hari. Kombinasi kurikulum tersebut tidak hanya diterapkan dalam pembelajaran akademik, tetapi juga diimplementasikan dalam setiap kegiatan non-akademik, seperti kegiatan ekstrakurikuler dan aktivitas lainnya di luar kelas.

Integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum pendidikan terbukti efektif dalam membentuk karakter siswa yang kuat dan berakhlak mulia. Penelitian yang dilakukan oleh Alamsyah, Burhamzah, dan Fatimah menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam memiliki ketahanan yang lebih tinggi terhadap pengaruh negatif dunia maya. Mereka juga cenderung menghabiskan lebih banyak waktu untuk melakukan kegiatan positif secara online. Sebaliknya, siswa yang tidak memperoleh pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam menunjukkan ketahanan yang lebih rendah dan lebih rentan terpapar pada

konten negatif di dunia maya.<sup>111</sup> Dengan pendekatan ini, SD Alam Ar-Rohmah Malang berupaya tidak hanya meningkatkan prestasi akademik siswa, tetapi juga membentuk karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, sehingga dapat melahirkan generasi yang cerdas dan berakhlak mulia.

Upaya integrasi pendidikan tauhid dalam seluruh aspek pembelajaran ini diharapkan dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lain dalam membangun sistem pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada capaian akademik, tetapi juga pada penguatan moral dan spiritual. Pendidikan seperti ini menjadi penting dalam menghadapi tantangan zaman modern yang penuh dengan pengaruh negatif, sehingga siswa mampu menjadi pribadi yang beriman, berakhlak, dan berkontribusi positif bagi lingkungan sekitarnya.

## 2. Pelatihan dan Workshop Guru

Dalam proses pengintegrasian kurikulum, guru dituntut untuk memahami dan mampu mengaitkan materi ajar dengan nilai-nilai Islam. Dengan latar belakang keilmuan yang beragam, sudah menjadi tanggung jawab pihak sekolah untuk memberikan ruang kepada tenaga pendidik agar dapat belajar lebih dalam mengenai konsep integrasi tersebut. Untuk mengatasi permasalahan ini, SD Alam Ar-Rohmah Malang secara rutin mengadakan pelatihan dan workshop bagi guru sebelum tahun ajaran baru dimulai. Pelatihan intensif ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh guru memahami konsep Pendidikan Integral Berbasis Tauhid (PIBT) dan

---

<sup>111</sup> Syairfah Fatimah Alamsyah, Muftihaturrahmah Burhamzah, "Mengintegrasikan Nilai-Nilai Islam Dalam Pendidikan Karakter Siswa Di Era Digital," *Maruki: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2024): 10–18.

mampu mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, visi dan misi sekolah dapat dipahami dan dilaksanakan secara menyeluruh di setiap kelas.

Selain pelatihan, SD Alam Ar-Rohmah juga melaksanakan koordinasi rutin antar guru dalam rumpun yang sama. Setiap jenjang kelas membentuk kelompok koordinasi yang bertugas untuk menyusun dan menyeragamkan materi ajar, ayat-ayat Al-Qur'an, hadis, dan sirah yang akan dimasukkan dalam pembelajaran. Guru-guru juga menyepakati metode pembelajaran yang digunakan serta menetapkan target karakter yang ingin dicapai. Penelitian yang dilakukan oleh Oktavia, Karolina, dan Amrullah menegaskan pentingnya kolaborasi antara guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan guru kelas dalam mengembangkan sikap religius peserta didik, sebagaimana diterapkan di SD Negeri 10 Ujan Mas. Kolaborasi seperti ini terbukti berdampak positif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam berbagai kegiatan keagamaan.<sup>112</sup> Dengan adanya pelatihan dan koordinasi yang berkelanjutan, pembelajaran yang diberikan kepada siswa di setiap kelas dapat terjaga keseragamannya. Hal ini penting untuk memastikan bahwa capaian karakter berbasis nilai-nilai Islam tetap konsisten, sehingga pembentukan akhlak dan ketauhidan siswa dapat berjalan secara optimal di seluruh jenjang pendidikan di sekolah tersebut.

Melalui pendekatan terintegrasi ini, SD Alam Ar-Rohmah Malang tidak hanya menekankan pada transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga

---

<sup>112</sup> Asri Karolina Amrullah Lia Oktavia, "Kolaborasi Guru Pendidikan Agama Islam Dan Guru Kelas Dalam Mengembangkan Sikap Religius Peserta Didik Di Sekolah Dasar Negeri 10 Ujan Mas," *Jurnal Literasiologi: Literasi Kita Indonesia* 9, no. 3 (n.d.): 115–26.

berkomitmen untuk menanamkan nilai-nilai ketauhidan yang kuat dalam setiap aktivitas pendidikan. Harapannya, model pembinaan karakter yang diterapkan dapat menjadi inspirasi bagi lembaga pendidikan lain dalam mewujudkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga unggul dalam keimanan dan akhlak.

### 3. Kurikulum Tiga Bulan Pertama

Khusus untuk siswa kelas 1, SD Alam Ar-Rohmah Malang merancang “Kurikulum Tiga Bulan Pertama” yang difokuskan pada penguatan kemampuan dasar: calistung (membaca, menulis, berhitung), pembiasaan ibadah, serta pembentukan adab terhadap Allah, guru, teman, dan lingkungan. Kurikulum ini disusun dengan cermat mengingat keragaman latar belakang peserta didik dari berbagai TK, sehingga kebutuhan dasar mereka dapat terpenuhi secara optimal sejak masuk sekolah. Dengan perencanaan yang sistematis dan tematik, sekolah mampu meletakkan fondasi kuat dalam membina karakter siswa sejak awal masa pendidikannya.

Hal ini diperkuat oleh temuan dalam penelitian mengenai pengembangan kurikulum berbasis karakter pada pendidikan anak usia dini; Rosda Ayu Fitria dan Rifqi Aulia yang menemukan bahwa dengan kurikulum yang tepat dan implementasi kebiasaan karakter, proses belajar mengakar dan berkembang sesuai tujuan pendidikan karakter.<sup>113</sup> Lebih lanjut, studi oleh Eva Rizki Kurniasaih dkk. bahwa di tingkat TK menunjukkan bahwa strategi pembentukan karakter melalui modeling oleh

---

<sup>113</sup> Rifqi Aulia Rosda Ayu Fitria, “Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Karakter,” *Musamus: Journal of Primary Education* 3, no. 2 (2021).

guru, habituasi rutin, dan integrasi dalam pembelajaran, efektif membangun perilaku akhlak sejak awal sekolah<sup>114</sup> Artinya, penerapan Kurikulum Tiga Bulan Pertama di SD Alam Ar-Rohmah sejalan dengan praktik terbaik global dan lokal dalam pendidikan karakter untuk usia dini.

Dengan fondasi karakter yang kokoh ini, tahap berikutnya dalam rangkaian program pendidikan karakter menjadi lebih mudah dan efektif. Keseragaman pola pikir, nilai, dan kebiasaan siswa dari awal menjadi penopang keberlanjutan program character building di seluruh jenjang yang ada di sekolah.

## **B. Pengorganisasian Manajemen Kurikulum dalam Membentuk Karakter Siswa Di SD Alam Ar-Rohmah Malang**

### **1. Keterlibatan Civitas Akademika**

Pengorganisasian pendidikan karakter di SD Alam Ar-Rohmah Malang dilaksanakan secara kolektif dengan melibatkan seluruh unsur sekolah. Seluruh civitas akademika, mulai dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru kelas, guru mata pelajaran, hingga tenaga administrasi, memiliki peran penting dalam menyukseskan program ini. Pengorganisasian yang dilakukan tidak hanya bersifat struktural, tetapi juga bersifat kultural, di mana nilai-nilai ketauhidan menjadi bagian dari budaya kerja dan kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.

Penelitian yang dilakukan oleh Amzah menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang menerapkan nilai dan perilaku Islami

---

<sup>114</sup> Suci Wulandari Eva Rizki Kurniasih, Suliyem, "Teacher Strategies in Character Education Development in Kindergarten," *IJECES: Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies* 3, no. 2 (2014).

memberikan dampak positif terhadap loyalitas guru. Kepemimpinan yang bersifat transformasional dan partisipatif yang diterapkan oleh kepala sekolah mampu menciptakan suasana kerja yang harmonis, membangun hubungan yang baik antara kepala sekolah dan guru, serta meningkatkan komitmen bersama dalam mencapai tujuan pendidikan karakter yang telah ditetapkan.<sup>115</sup> Hal ini menunjukkan bahwa pengorganisasian pendidikan karakter yang melibatkan seluruh civitas akademika di SD Alam Ar-Rohmah Malang tidak hanya memastikan konsistensi dalam implementasi nilai-nilai Islam, tetapi juga membentuk budaya sekolah yang mendukung pembentukan karakter siswa secara menyeluruh.

Selain itu, keterlibatan semua unsur sekolah dalam pengorganisasian pendidikan karakter berdampak pada terciptanya lingkungan yang kondusif dan penuh keteladanan. Budaya kerja yang berlandaskan nilai-nilai Islam tercermin dalam sikap guru, tenaga kependidikan, dan seluruh komponen sekolah dalam berinteraksi dengan siswa. Lingkungan yang kondusif ini secara tidak langsung memberikan contoh konkret bagi siswa dalam menerapkan nilai-nilai ketauhidan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, sekolah tidak hanya menjadi tempat belajar secara akademis, tetapi juga menjadi ruang pembentukan karakter yang kuat dan berkelanjutan. Dengan demikian, pengorganisasian pendidikan karakter yang melibatkan seluruh civitas akademika di SD Alam Ar-Rohmah Malang tidak hanya memastikan konsistensi dalam implementasi nilai-nilai Islam,

---

<sup>115</sup> Miftahurrahmah Amzah M, Lailatul Husna, "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menerapkan Nilai Dan Perilaku Islami Terhadap Loyalitas Guru Di Kabupaten KB Kapalo Koto Paang Pariaman," *AL-MARSUS: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2024).

tetapi juga membentuk kultur sekolah yang mendukung pembentukan karakter siswa secara menyeluruh.

## 2. Struktur Organisasi Pendukung

Struktur organisasi sekolah diperkuat dengan pembentukan Tim Kurikulum yang terdiri dari Koordinator Kurikulum, Koordinator Al-Qur'an, Koordinator Kelas Bawah, dan Koordinator Kelas Atas. Tim ini bertugas melakukan pengawasan harian terhadap implementasi kurikulum, menyusun rencana pembelajaran berbasis tauhid, serta memberikan pembinaan rutin kepada seluruh guru. Kepala sekolah memegang kendali penuh dalam mengkoordinasikan manajemen pendidikan karakter ini. Dengan demikian, pengorganisasian pendidikan karakter yang melibatkan seluruh civitas akademika di SD Alam Ar-Rohmah Malang tidak hanya memastikan konsistensi dalam implementasi nilai-nilai Islam, tetapi juga membentuk kultur sekolah yang mendukung pembentukan karakter siswa secara menyeluruh.

Penelitian oleh Euis Fitriani dan Nurzaman menegaskan bahwa dalam manajemen kurikulum pendidikan agama Islam pada tingkat dasar, peran guru dan kepala sekolah sebagai exemplars, serta penggunaan rencana pembelajaran berbasis karakter dan kebiasaan religius, sangat efektif dalam memperbaiki akhlak peserta didik.<sup>116</sup> Temuan tersebut sejalan dengan studi yang lebih luas oleh Warlim dkk. yang menyatakan bahwa keberhasilan implementasi pendidikan karakter melalui kurikulum sangat bergantung pada kesiapan guru, dukungan manajemen, serta evaluasi dan adaptasi

---

<sup>116</sup> Nurzaman Euis Fitriani, "Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dan Perbaikan Karakter Peserta Didik," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2017).

kurikulum yang kontekstual.<sup>117</sup> Temuan ini relevan dengan praktik di SD Alam Ar-Rohmah Malang, di mana Tim Kurikulum tidak hanya mengontrol materi ajar, tetapi juga mendorong metode interaktif yang menyeluruh dan kontekstual.

Dengan demikian, pengorganisasian melalui Tim Kurikulum yang terstruktur dan didukung riset mutakhir tidak hanya menjamin keseragaman proses implementasi nilai tauhid, tetapi juga menciptakan kultur sekolah yang solid kulit luar berupa kebijakan dan struktur yang jelas, dan lapisan dalam berupa budaya kerja religius. Hal ini memastikan bahwa setiap guru, mentor, dan staf administrasi menjadi bagian integral dari penciptaan karakter siswa, bukan sekadar pelaksana struktur.

### 3. Sinergi dengan Orang Tua

Selain melibatkan unsur internal sekolah, pengorganisasian pendidikan karakter di SD Alam Ar-Rohmah Malang juga secara aktif melibatkan orang tua siswa. Sejak tahap pendaftaran siswa baru, pihak sekolah sudah melakukan sosialisasi kepada orang tua mengenai konsep dan penerapan kurikulum berbasis tauhid. Pada momen-momen penting, seperti pengambilan rapor dan kegiatan parenting, sekolah terus menguatkan peran orang tua dalam mendukung pembinaan karakter siswa di lingkungan keluarga.

Dalam pengorganisasian ini, prinsip utama yang dijunjung adalah kerja sama dan kolaborasi. Tidak ada satu pihak pun yang bekerja sendiri; seluruh elemen sekolah dan keluarga harus beriringan dalam satu irama

---

<sup>117</sup> Atiqah Revalina Warlim, Abdul ROZAQ, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kurikulum Sekolah: Sebuah Kajian Literatur," *Jurnal Ilmiah Edukatif* 11 (1AD).

yang sama, yaitu membangun karakter Islami pada diri siswa. Sinergi yang terjalin antara pihak sekolah dan keluarga menjadi kekuatan utama dalam menopang keberhasilan program pendidikan karakter yang diterapkan di SD Alam Ar-Rohmah Malang. Penelitian yang dilakukan oleh Ilham pada tahun 2019, menunjukkan bahwa kerja sama antara sekolah dan orang tua dalam pembentukan karakter siswa di SD Negeri 1 Pangi-Pangi dilakukan melalui beberapa strategi, seperti kunjungan rumah oleh guru, komunikasi rutin antara orang tua dan wali kelas, serta sosialisasi tentang pentingnya pendidikan karakter. Meskipun terdapat kendala, seperti keterbatasan waktu yang dimiliki orang tua, upaya kolaboratif ini terbukti memberikan kontribusi positif dalam membentuk karakter siswa yang baik dan bertanggung jawab.<sup>118</sup> Melalui keterlibatan aktif orang tua dalam mendampingi anak di rumah serta menjaga komunikasi intensif dengan guru terbukti mampu memperkuat internalisasi nilai-nilai karakter pada anak usia dini. Dengan pola pembiasaan yang konsisten di rumah dan di sekolah, diharapkan terbentuk sinergi yang kokoh dalam membangun karakter Islami yang utuh pada diri peserta didik.

### **C. Pelaksanaan Manajemen Manajemen Kurikulum dalam Membentuk Karakter Siswa Di SD Alam Ar-Rohmah Malang**

#### **1. Penerapan Pembelajaran Terintegrasi Tauhid**

Pelaksanaan pendidikan karakter di SD Alam Ar-Rohmah Malang dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai tauhid ke dalam seluruh

---

<sup>118</sup> Sri Yuliani Muhammad Ilham, Marzuki, Waoe Eti Hardiyanti, "Kerja Sama Sekolah Dan Orang Tua Alam Pembentukan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 7, no. 01 (2022).

aktivitas pembelajaran dan kegiatan sekolah. Setiap mata pelajaran, baik umum maupun agama, dikaitkan dengan nilai-nilai ketuhanan melalui penyisipan ayat Al-Qur'an, hadits, maupun kisah sirah nabawiyah yang relevan dengan materi. Strategi ini bertujuan untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya memahami aspek kognitif, tetapi juga mengalami proses internalisasi nilai-nilai spiritual dalam konteks belajar sehari-hari.

Penelitian oleh Nuryanti, Hidayat, Sibaweh, Amin, dan Fitri menunjukkan bahwa model pendidikan karakter religius berbasis internalisasi tauhid seperti di SDIT berhasil meningkatkan komitmen spiritual dan kedisiplinan siswa dalam menjalankan ibadah harian.<sup>119</sup> Selain itu, Bima Ardiansyah dkk. melalui studi pustaka kualitatif menegaskan bahwa integrasi tauhid dalam mata pelajaran sains, bahasa, dan sosial secara holistik mampu memperkuat moral siswa serta memperdalam iman mereka.<sup>120</sup> Kedua temuan ini mendukung praktik yang diterapkan oleh SD Alam Ar-Rohmah, yaitu integrasi nilai tauhid dalam berbagai pelajaran, bukan hanya pendidikan agama.

Penelitian lain oleh Basri tentang integrasi nilai-nilai tauhid dalam pelajaran sains menyatakan bahwa kombinasi kauniyah (fenomena alam) dan qauliyah (teks Al-Qur'an) dapat membawa pemahaman ilmiah dan spiritual secara bersamaan. Model ini menggunakan metode seperti diskusi, tanya jawab, dan tugas proyek grup untuk menumbuhkan pemahaman yang

---

<sup>119</sup> Aulia Fitri Nuryanti, Hidayat, Imam Sibaweh, KHairul Amin, "Pendidikan Karakter Religius Berbasis Internalisasi Pendidikan Tauhid Pada Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT)," *Journal of Education Research* 5, no. 4 (2024).

<sup>120</sup> Nana Meily Nurdiansyah Bima Ardiansyah, Yasmin Putri Jannah, Ripal Zukhripa, Affra Resnaulita, Armai Arief, "Analisis Integrasi Dan Peran Tauhid Dalam Pembelajaran Di Sekolah," *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia* 3, no. 12 (2025).

inklusi.<sup>121</sup> Metode tersebut sejalan dengan praktik SD Alam Ar-Rohmah, yang melibatkan pembelajaran interaktif dan tematik untuk menjembatani pengetahuan akademik dan nilai keimanan.

## 2. Pembiasaan Harian

Pelaksanaan pendidikan karakter di SD Alam Ar-Rohmah Malang melalui program pembiasaan harian, seperti dzikir pagi, bina kelas, dan shalat dhuha berjamaah, terbukti efektif dalam membentuk karakter religius siswa. Penelitian oleh Nofi Nofarinda dan Supriyadi menunjukkan bahwa pembiasaan shalat dhuha secara rutin di sekolah dasar dapat membentuk karakter religius siswa, termasuk kepatuhan dalam beribadah, tertib, bertanggung jawab, mandiri, dan peduli kepada sesama.<sup>122</sup> Selain itu, pelaksanaan pendidikan karakter juga dilakukan melalui program pembiasaan harian. Setiap pagi sebelum masuk kelas, siswa melaksanakan dzikir pagi dan bina kelas, di mana guru memberikan motivasi dan nasehat Islami. Setelah itu, siswa mengikuti kegiatan shalat dhuha berjamaah, sebagai bentuk pembiasaan ibadah yang menjadi bagian dari karakter siswa sehari-hari.

Di luar kegiatan akademik, pelaksanaan pendidikan karakter juga diwujudkan dalam program-program ekstrakurikuler seperti Student Day, Market Day, dan Outing Class. Setiap kegiatan tersebut tidak hanya berorientasi pada keterampilan akademik atau sosial, tetapi juga

---

<sup>121</sup> Hasan Basri, "Integrasi Nilai-Nilai Tauhid Pada Pembelajaran Sains Bagi Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu," *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam* 3, no. 1 (2021).

<sup>122</sup> Supriyadi Nofi Nofarinda, "Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Berjamaah Di Sekolah Dasar," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09, no. 03 (2024): 672–88.

diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam, seperti kejujuran dalam berdagang atau kesabaran dalam antrian. Guru-guru SD Alam Ar-Rohmah juga terus melakukan observasi terhadap perilaku siswa dalam keseharian mereka. Hal ini untuk memastikan bahwa pembinaan karakter tidak hanya terjadi di dalam kelas, melainkan juga dalam interaksi sehari-hari siswa di lingkungan sekolah. Guru menjadi teladan dalam menerapkan nilai-nilai yang diajarkan.

Penelitian oleh Yuni Maulani Rahmah dkk menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri Kota Baru berhasil menanamkan nilai-nilai karakter seperti religius, jujur, disiplin, mandiri, dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Hal serupa juga ditemukan dalam penelitian di MAN 4 Jakarta, di mana kegiatan ekstrakurikuler Pramuka diterapkan secara bertahap dengan memperkenalkan nilai-nilai dasar etika dan akhlak mulia seperti nilai religius, disiplin, mandiri, kreatif, ramah, peduli lingkungan, tanggung jawab, sopan, dan jujur.<sup>123</sup> Dengan pendekatan pembiasaan harian yang terstruktur, kegiatan diluar kelas dan adanya evaluasi yang berkelanjutan, diharapkan pendidikan karakter di SD Alam Ar-Rohmah Malang mampu mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga kuat dalam iman dan berakhlak mulia.

### 3. Supervisi

---

<sup>123</sup> Sintia Eka Agustina dkk, "Upaya Pembentukan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada Peserta Didik Di SD Negeri Kota Baru," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 10 (2024): 38–47.

Pelaksanaan pendidikan karakter di SD Alam Ar-Rohmah Malang dilakukan melalui pelaksanaan supervisi kelas yang dijadwalkan sejak awal tahun pelajaran. Kepala sekolah bersama tiga anggota tim kurikulum secara rutin melakukan supervisi terjadwal sesuai kalender akademik. Selain itu, supervisi juga dilakukan secara tak terjadwal melalui observasi kelas langsung untuk memastikan bahwa kurikulum Pendidikan Integral Berbasis Tauhid (PIBT) benar-benar diimplementasikan oleh guru dalam kegiatan pengajaran sehari-hari. Melalui pelaksanaan yang konsisten dan menyeluruh, pendidikan karakter di SD Alam Ar-Rohmah tidak hanya menjadi program formalitas, melainkan telah menjadi bagian integral dari budaya sekolah yang hidup dalam keseharian siswa.

Penelitian oleh Sholihah Imro'atus menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam supervisi pendidikan secara signifikan meningkatkan profesionalitas guru dan kualitas pembelajaran sekolah, karena supervisi yang berbasis nilai Islami memperkuat kedisiplinan serta etos kerja guru.<sup>124</sup> Selanjutnya, Subandi, Rahayu, dan Khoidori melalui jurnal *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, mengemukakan bahwa supervisi pendidikan yang efektif mencakup observasi kelas, bimbingan profesional terhadap guru, evaluasi kinerja, dan pemberian umpan balik konstruktif. Supervisi yang dilaksanakan secara berkesinambungan meningkatkan kemampuan pedagogis guru serta menciptakan atmosfer kelas yang lebih interaktif dan kondusif bagi

---

<sup>124</sup> Sholihah Imro'atus, "Integrasi Nilai-Nilai Islam Pada Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah," *J-MPI: Jurnal Manajemen Pendidikan, Penelitian Dan Kajian Keislaman* 4, no. 1 (2025).

pembentukan karakter siswa.<sup>125</sup> Metode ini selaras dengan praktik di SD Alam Ar-Rohmah, di mana supervisi dilakukan tidak hanya secara struktural tetapi juga dilengkapi evaluasi kultural dari aspek spiritual dan karakter.

Dengan dukungan hasil penelitian mutakhir, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi Pendidikan Integral Berbasis Tauhid di SD Alam Ar-Rohmah Malang telah terlaksana secara sistematis, menyeluruh, dan tepat sasaran. Hal ini tidak hanya memastikan bahwa guru menerapkan kurikulum secara konsisten, tetapi juga memperkuat budaya sekolah yang mengedepankan nilai-nilai ketuhanan dalam setiap aspek pembelajaran—menjadikan supervisi sebagai pilar utama keberlanjutan pendidikan karakter di sekolah.

#### **D. Evaluasi Manajemen Kurikulum dalam Membentuk Karakter Siswa Di SD Alam Ar-Rohmah Malang**

##### **1. Evaluasi bulanan dan Tahunan**

Evaluasi pendidikan karakter di SD Alam Ar-Rohmah Malang dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan. Sekolah melaksanakan evaluasi setiap bulan melalui rapat koordinasi antar guru serumpun untuk menilai capaian pembelajaran serta mengukur sejauh mana integrasi nilai tauhid telah diterapkan di setiap kelas. Dalam rapat tersebut, para guru mendiskusikan hasil supervisi, perkembangan karakter siswa, serta berbagai kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran harian.

---

<sup>125</sup> Raditya Khoitori Subandi, Nandha Rahayu, Paundra, “Implementasi Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di Sekolah,” *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2025).

Pendekatan evaluasi ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Darmayanti dan Wibowo tahun 2021, yang menunjukkan bahwa evaluasi rutin melalui rapat koordinasi antar guru efektif dalam menilai capaian pembelajaran dan keberhasilan integrasi nilai-nilai karakter di setiap kelas. Penelitian tersebut juga menekankan pentingnya evaluasi yang mencakup aspek kesiapan sekolah, implementasi pembelajaran, dukungan kebijakan dari pemerintah, serta mekanisme monitoring dan evaluasi pendidikan karakter yang terukur.<sup>126</sup> Dengan demikian, evaluasi yang dilakukan secara berkala tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran, tetapi juga menjadi sarana refleksi bagi guru dan manajemen sekolah untuk terus memperbaiki dan mengembangkan strategi pendidikan karakter. Evaluasi yang terstruktur dan melibatkan seluruh unsur sekolah memungkinkan terjadinya perbaikan berkelanjutan, baik dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, maupun tindak lanjut pembelajaran. Selain itu, hasil evaluasi juga menjadi dasar pengambilan keputusan bagi pengembangan program pendidikan berikutnya, sehingga kualitas pendidikan karakter di sekolah dapat terus meningkat dan mampu memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi perkembangan siswa.

Selain evaluasi internal, SD Alam Ar-Rohmah juga melaksanakan evaluasi eksternal yang disusun dalam bentuk laporan tahunan. Laporan ini disampaikan secara resmi kepada Yayasan Hidayatullah sebagai lembaga pengelola sekolah. Isi laporan mencakup hasil pelaksanaan kurikulum,

---

<sup>126</sup> Udik Budi Wibowo Stovika Eva Darmayanti, "Evaluasi Program Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Kabupaten Kulon Progo," *Jurnal Prima Edukasia* 2, no. 4 (2014): 223–34.

efektivitas penerapan pembelajaran berbasis tauhid, serta rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan mutu pendidikan karakter di masa mendatang. Evaluasi eksternal ini menjadi bentuk pertanggungjawaban sekolah kepada yayasan sekaligus menjadi dasar untuk pengembangan program pendidikan selanjutnya.

## 2. Angket Kepuasan Orang Tua

Evaluasi pendidikan karakter di SD Alam Ar-Rohmah juga melibatkan orang tua siswa secara aktif. Setiap akhir semester, pihak sekolah menyebarkan angket kepada orang tua melalui Google Form untuk mendapatkan umpan balik terkait program pembinaan karakter yang dilaksanakan. Masukan dari orang tua ini menjadi bahan penting dalam melakukan perbaikan dan pengembangan program di masa mendatang.

Untuk mengukur hasil pembinaan karakter siswa, sekolah mengembangkan konsep raport adab, yang berisi catatan observasi guru terhadap perilaku dan perkembangan karakter siswa. *Raport adab* ini melengkapi penilaian akademik, sehingga orang tua memperoleh gambaran yang utuh tentang perkembangan anak mereka di sekolah.

Instrumen angket online dengan platform seperti Google Form pun telah terbukti efektif dalam menilai sikap dan karakter siswa. Penelitian oleh Winaya dkk. menemukan bahwa Google Form dapat digunakan sebagai alat penilaian yang valid dan reliabel untuk menilai sikap sosial siswa.<sup>127</sup>

---

<sup>127</sup> I Nengah Suastika I Made Astra Winaya, Putu Ronny Angga Mahendra, "Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Sosial Siswa Berbasis Google Form Pada Kegiatan Belajar Dari Rumah Siswa Sekolah Dasar Di Masa Pandemi," *Jurnal Komunitas Yustisia* 4, no. 2 (2021).

Dengan mekanisme evaluasi yang menyeluruh meliputi evaluasi internal, eksternal, dan keterlibatan orang tua SD Alam Ar-Rohmah mampu menjaga mutu pelaksanaan pendidikan karakter, melakukan perbaikan secara berkelanjutan, serta memastikan bahwa tujuan utama pembentukan generasi berakhlak mulia benar-benar terwujud.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

1. Perencanaan manajemen kurikulum dalam membentuk karakter siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang dilakukan dengan: perpaduan kurikulum dinas dengan kurikulum khas tersendiri yaitu kurikulum PIBT (Pendidikan Integral Berbasis Tauhid) yang mengintegrasikan pembelajaran akademik dengan ayat-ayat Al-Qur'an, Hadist, siroh nabawiyah. Kombinasi ini bukan hanya diterapkan dalam pembelajaran akademik saja tapi juga disetiap kegiatan non akademik. Untuk memperluas pengetahuan tentang integrasi ini sekolah mengadakan pelatihan dan workshop bagi guru, yang bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh guru memahami konsep PIBT dan mampu mengimplementasikan dalam proses pembelajaran. Setiap jenjang kelas membentuk kelompok koordinasi untuk menyusun dan menyeragamkan materi ajar dan ayat Al-Qur'an, hadits, Siroh yang dimasukkan, metode pembelajaran yang dipakai, serta target-target karakter yang akan dipakai.

Khusus untuk siswa kelas 1, dirancanglah kurikulum khusus yang disebut "Kurikulum Tiga Bulan Pertama." Pada masa ini, fokus pembelajaran diarahkan pada penguatan kemampuan dasar seperti calistung, pembiasaan ibadah, serta pembentukan adab terhadap Allah, guru, teman, dan lingkungan. Kurikulum ini disusun berdasarkan kebutuhan khusus siswa baru yang berasal dari latar belakang pendidikan TK yang beragam.

2. Pengorganisasi manajemen kurikulum dalam membentuk karakter siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang dilakukan secara kolektif dan melibatkan semua unsur sekolah. Seluruh civitas akademika, mulai dari kepala sekolah, waka kurikulum, guru kelas, guru mata pelajaran, hingga tenaga administrasi sekolah memiliki peran dalam mensukseskan program. Struktur organisasi sekolah diperkuat dengan pembentukan Tim Kurikulum yang terdiri atas Koordinator Kurikulum, Koordinator Al-Qur'an, Koordinator Kelas Bawah dan Koordinator Kelas Atas. Selain unsur internal sekolah, pengorganisasian juga melibatkan orang tua siswa secara aktif. Sejak tahap pendaftaran siswa baru, pihak sekolah sudah melakukan sosialisasi kepada orang tua mengenai konsep dan penerapan kurikulum berbasis tauhid.
3. Pelaksanaan manajemen perencanaan manajemen kurikulum dalam membentuk karakter siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai tauhid dalam seluruh aktivitas pembelajaran dan kegiatan sekolah. Setiap mata pelajaran, baik umum maupun agama, dikaitkan dengan nilai-nilai ketuhanan melalui penyisipan ayat Al-Qur'an, hadits, maupun kisah sirah nabawiyah yang relevan dengan materi. pelaksanaan pendidikan karakter juga dilakukan melalui program pembiasaan harian. Setiap pagi sebelum masuk kelas, siswa melaksanakan dzikir pagi dan bina kelas, di mana guru memberikan motivasi dan nasehat Islami. Setelah itu, siswa mengikuti kegiatan shalat dhuha berjamaah, sebagai bentuk pembiasaan ibadah yang menjadi bagian dari karakter siswa sehari-hari. Di luar kegiatan akademik, pelaksanaan

pendidikan karakter juga diwujudkan dalam program-program ekstrakurikuler seperti Student Day, Market Day, dan Outing Class. Supervise juga menjadi bagian penting dalam kurikulum, kepala sekolah dan tim kurikulum mensupervisi guru dengan jadwal yang sudah tersusun diawal pembelajaran juga observasi kelas dengan spontanitas juga dilakukan, untuk memastikan pembelajaran selalu menerapkan integrasi tauhid kedalam pembelajaran.

4. Evaluasi manajemen kurikulum dalam membentuk karakter siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang dilakukan setiap bulan melalui rapat koordinasi antar guru serumpun, untuk mengevaluasi capaian pembelajaran dan integrasi nilai tauhid di setiap kelas, mendiskusikan hasil supervisi, perkembangan karakter siswa, serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran. Sekolah juga melakukan evaluasi eksternal melalui laporan tahunan yang disampaikan kepada Yayasan Hidayatullah. Evaluasi juga dilakukan dengan melibatkan orang tua siswa. Setiap akhir semester, pihak sekolah menyebarkan angket kepada orang tua melalui Google Form untuk mendapatkan umpan balik terkait program pembinaan karakter yang dilaksanakan. Untuk mengukur hasil pembinaan karakter siswa, sekolah mengembangkan konsep raport adab yang berisi catatan observasi guru terhadap perilaku dan perkembangan karakter siswa.

## **B. SARAN**

1. Kepala Sekolah Kepada sekolah agar selalu meningkatkan kualitas pendidikan yang menyeimbangkan karakter jasmani dan rohani peserta didik dengan cara meningkatkan kompetensi para pendidik sehingga

menjadi teladan yang profesional, membekali peserta didiknya dengan pengetahuan ilmu agama dan umum, keterampilan dan sikap yang dapat bermanfaat bagi diri, masyarakat dan agamanya.

2. Kepada penulis selanjutnya penelitian ini masih terbatas pada manajemen kurikulum pendidikan, oleh karena itu penting bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan lebih lanjut tentang penelitian ini.
3. Kepada para pembaca tesis ini penulis mengharap sumbang saran dan kritik yang membangun demi sempurnanya tesis ini dan untuk perbaikan penelitian di masa yang akan datang. Sesungguhnya tidak ada yang sempurna di dunia ini kecuali Allah SWT yang Maha Sempurna. Kepada pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- 2003, Undang-Undang No. 20 Tahun. "Sistem Pendidikan Nasional." Jakarta: Pemerintah Pusat RI, 2003.
- Acetylena, Sita. *Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara*. Malang: Madani, 2018.
- Adrianto, Tuhana Taufiq. *Mnegembangkan Karakter Anak Di Era Cyber*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Agustina, Ahzami Khairul Imam, Denisa Rizkya Putri, Fairuza Rafifatun Nazhifah, Nandia Miftahul Apdhal, Rasya Agustantia Putri, Sintia Eka, and Rina Yuliana Putri, Tubagus Muhammad Shadiq Faruqi, Wilda Fijriyah, Yuni Maulani Rahmah. "Upaya Pembentukan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada Peserta Didik Di SD Negeri Kota Baru." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 10 (2024): 38–47.
- Agustinova, Danu Eko. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktek*. Yogyakarta: Calpilus, 2015.
- Alamsyah, Muftihaturrahmah Burhamzah, Syairfah Fatimah. "Mengintegrasikan Nilai-Nilai Islam Dalam Pendidikan Karakter Siswa Di Era Digital." *Maruki: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2024): 10–18.
- Amarodin. "Tela'ah Tafsir QS. An-Nahl Ayat 78 Dan Analisisnya." *Jurnal Perspektif* 14, no. 2 (2021): 18.
- Amzah M, Lailatul Husna, Miftahurrahmah. "Peran Kepimimpinan Kepala Sekolah Dalam Menerapkan Nilai Dan Perilaku Islami Terhadap Loyalitas Guru Di Kabupaten KB Kapalo Koto Paang Pariaman." *AL-MARSUS: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2024).
- Badrussalam, Andi Ahmad. "Pengaruh Manajemen Kurikulum Dan Kompetensi Profesionalisme Guru Terhadap Mutu Pendidikan Siswa Di Satuan Pendidikan Mu'Adalah Ulya Madrasah Diniyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Pelajaran 2020/2021." Institut Agama Islam Negeri Jember, 2021.
- Basri, Hasan. "Integrasi Nilai-Nilai Tauhid Pada Pembelajaran Sains Bagi Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu." *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam* 3, no. 1 (2021).
- Berlian, Intan. "Penanaman Nilai-Nilai Tuhid Didalam Pembelajaran Aqidah Akhlak (Studi Kasus Pada Madrasah Aliyah Kampung Delima Curup Timur)." Insitut Agama Islam Negeri Curup, 2023.
- Bima Ardiansyah, Yasmin Putri Jannah, Ripal Zukhripa, Affra Resnaulita, Armai Arief, Nana Meily Nurdiansyah. "Analisis Integrasi Dan Peran Tauhid Dalam Pembelajaran Di Sekolah." *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia* 3, no. 12 (2025).

- Cetro, Samuel C. *Modern Management*. Englewood Cliffs, N. J: Prentice Hall, 1994.
- Choirun Nisa, Dinda Ayu Wijayanti dan Lutfiana Widayarini. “Manajemen Kurikulum dalam Pengembangan Karakter Siswa Di SD Muhammadiyah 22 Sruhi Surakarta.” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 08, no. 02 (2023): 2008.
- Desmila, Yaswinda. “Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Dukungan Orang Tua.” *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 05, no. 02 (2022): 16.
- Euis Fitriani, Nurzaman. “Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dan Perbaikan Karakter Peserta Didik.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2017).
- Eva Rizki Kurniasih, Suliyem, Suci Wulandari. “Teacher Strategies in Character Education Development in Kindergarten.” *IJECES: Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies* 3, no. 2 (2014).
- Fitri, Agus Zainul. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Dan Etika Di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002.
- . *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Adriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawati, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, and Ria Rahmatul Istiqomah. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. 1st ed. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Hartati, Wiwi Linda. “Manajemen Kurikulum Di Sekolah Dasar Sebagai Upaya Peingkatan Pendidikan Karakter (Studi Kasus Sekolah Dasar Lazuardi Al-Kaffah Global Islamic School Di Kota Bekasi).” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2020.
- Hasan, S. Hamid. *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- “Hasil Wawancara Dengan Bapak Marzuki Selaku Kepala Sekolah Pada Tanggal 22 April 2025 Pukul 14.00,” n.d.
- “Hasil Wawancara Dengan Ibu Fitri Selaku Waka Kurikulum Pada Tanggal 23 April 2025 Pukul 10.00,” n.d.
- “Hasil Wawancara Dengan Ibu Nina Selaku Guru Pada Tanggal 23 April 2025 Pukul 14.00,” n.d.
- “Hasil Wawancara Dengan Rania Khanza Selaku Siswa Pada Tanggal 24 April 2025 Pukul 14.15,” n.d.

- Hendayani, Meti. "Problematika Pengembangan Karakter Peserta Didik Di Era 4.0." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2019): 183. <https://doi.org/doi.org/10.36667/jppi.v7i2.368>.
- I Made Astra Winaya, Putu Ronny Angga Mahendra, I Nengah Suastika. "Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Sosial Siswa Berbasis Google Form Pada Kegiatan Belajar Dari Rumah Siswa Sekolah Dasar Di Masa Pandemi." *Jurnal Komunitas Yustisia* 4, no. 2 (2021).
- Imro'atus, Sholihah. "Integrasi Nilai-Nilai Islam Pada Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah." *J-MPI: Jurnal Manajemen Pendidikan, Penelitian Dan Kajian Keislaman* 4, no. 1 (2025).
- Jumiati, Siti Farida dan. "Peningkatan Kompetensi Peserta Didik Melalui Integrasi Kurikulum Di SMA Sabilillah Sampang." *Jurnal Al-Aliam Jurnal Pendidikan* 5, no. 2 (2024).
- Kritiawan, Muhammad. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Lia Oktavia, Asri KarolinaAmrullah. "Kolaborasi Guru Pendidikan Agama Islam Dan Guru Kelas Dalam Mengembangkan Sikap Religius Peserta Didik Di Sekolah Dasar Negeri 10 Ujan Mas." *Jurnal Literasiologi: Literasi Kita Indonesia* 9, no. 3 (n.d.): 115–26.
- Lubis, Rahmat Rifai. "Historisitas Dan Dinamika Pendidikan Karakter Di Indonesia." *Jurnal An-Nahdhah* 1, no. 2 (2019): 73–74.
- Machali, Ara Hidayat dan Imam. *Pengelolaan Pendidikan*. 1st ed. Bandung: Pustaka Educa, 2010.
- Maulina, Intan. "Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam Terpadu Dalam Membina Akhlak Siswa Di SDIT Salsabila Kepanjen." Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022.
- Miles, Matthew. B, Michael Huberman, and Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis (A Methods Sourcebook)*. 3rd ed. California: SAGE Publication Inc, 2014.
- Moeloeng, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.
- Muhammad Ilham, Marzuki, Waoe Eti Hardiyanti, Sri Yuliani. "Kerja Sama Sekolah Dan Orang Tua Alam Pembentukan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 7, no. 01 (2022).
- Mustova. "No Title," n.d.
- Nasution, S. *Asas Kurikulum*. 2nd ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Nazah, Fazrun. "Konsep Manajemen Pendidikan Karakter Menurut Novan Ardy Wiyani." Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020.
- Nofi Nofarinda, Supriyadi. "Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Berjamaah Di Sekolah Dasar." *Pendas : Jurnal*

*Ilmiah Pendidikan Dasar* 09, no. 03 (2024): 672–88.

Nuryanti, Hidayat, Imam Sibaweh, KHairul Amin, Aulia Fitri. “Pendidikan Karakter Religius Berbasis Internalisasi Pendidikan Tauhid Pada Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT).” *Journal of Education Research* 5, no. 4 (2024).

“Observasi Disekolah Pada Tanggal 22 April 2025 Pukul 07.00,” n.d.

Oktaviani, Vindy. “Analisis Manajmene Kurikulum Sekolah Islam Terpadu Dalam Membentuk Pendidikan Karakter Siswa (Studi Deskriptif Di SMPIT Ibadurrahman Ciruas Kabupaten Serang).” Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2019.

Penerjemah, Tim. *Al-Qur’an Dan Terjemahannya*. Bandung: PT. AlQosbah Karya Indonesia, 2023.

———. *Al-Qur’an Dan Terjemahannya*. Bandung: PT. AlQosbah Karya Indonesia, 2023.

Penyusun, Tim. “Bahana Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing Dan Karakter Bangsa.” Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Kemendiknas, 2011.

Rosda Ayu Fitria, Rifqi Aulia. “Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Karakter.” *Musamus: Journal of Primary Education* 3, no. 2 (2021).

Rusman. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2009.

Rusman, Mohamad Arief dan. “Manajemen Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter Pada Sekolah Dasar Negeri Ujung Menteng 01 Pagi Jakarta.” *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 12, no. 01 (2019): 38.

Sahid, Abdul. “Dampak Manajemen Kurikulum Terhadap Mutu Lulusan Di MI Yusuf Abdussatar Kediri Kabupaten Lombok Barat.” Universitas Islam Negeri Mataram, 2022.

Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. 2nd ed. Yogyakarta: Suluh Media, 2018.

Sidiq, Umar, and Mohammad Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Edited by Anwar Mujahidin. 1st ed. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.

Sisk, Henry L. *Principles of Management*. Chicago: Southwestern Publishing company, 1969.

Siyoto, Sandu, and Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. 1st ed. Yogyakarta: literasi media publishing, 2015.

Stovika Eva Darmayanti, Udik Budi Wibowo. “Evaluasi Program Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Kabupaten Kulon Progo.” *Jurnal Prima Edukasia* 2, no. 4 (2014): 223–34.

- Subakat, Rahayu. "Perencanaan Pembelajaran Model Pendidikan Holistik Berbasis Karakter Program Benih Bangsa." *Jurnal As-Salam* 6, no. 1 (2022): 36–48.
- Subandi, Nandha Rahayu, Paundra, Raditya Khoidori. "Implementasi Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di Sekolah." *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2025).
- Sudibyoy, Priyo. "Manajemen Pendidikan Karakter Di Taman Kanak-Kanak Bias Palagan Yogyakarta." *Jurnal El-Tarbawi* VIII, no. 02 (2015): 196.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sujanto, Bedjo. *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah Model Pengelolaan Sekolah Di Era Otonomi Daerah*. Jakarta: C.V. Sagung Seto, 2007.
- "Surah Al-Kahfi Ayat 46: Arab, Latin, Terjemah," n.d. <https://quran.nu.or.id>.
- Syafaruddin. *Manajemen Kurikulum*. Medan: Perdana Publishing, 2017.
- Syafuroh, Dewi. "Manajemen Kurikulum Pendidikan Karakter Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pringsewu." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020.
- . "Pelaksanaan Manejemen Kurikulum Dalam Membentuk Karakter Siswa Di MAN 1 Yogyakarta." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Tatang Hidayat, Endis Firdaus, Momod Abdul Somad. "Model Pengembangan Kurikulum Tyler Dalam Implikasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah." *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam* 5, no. 2 (2019): 206.
- Terry, George. R. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Tyler, Ralph W. *Basic Prinivples of Curriculum and Instruction*. London: University of Chicago press, 1949.
- Untung, Moh. Slamet. "Eksistensi Dan Signifikansi Pendidikan Nilai Moral Keagamaan." *Redaktur Nadwa Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2011): 12–13.
- Usman, Husaini. *Manajemen Teori, Praktik Dan Riset Pendidikan*. 4th ed. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Wankel, James A.F. Stoner 7 dan Charles. *Perencanaan Dan Pengambilan Keputusan Dalam Manajemen, Terj. Sahat Simamora*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Warlim, Abdul ROZAQ, Atiqah Revalina. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kurikulum Sekolah: Sebuah Kajian Literatur." *Jurnal Ilmiah Edukatif* 11 (1AD).
- Yakin, AbiM.F. *Mendidik Secara Islam*. Jombang: Lintas Media, 2006.

Zakiah, Siti Sarah. "Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Kurikulum Integral Berbasis Tauhid (KIBT) Di SD Integral Hidayatullah Depok." Universitas PTIQ Jakarta, 2023.

Zubaidah, Neneng. "68 Persen Siswa SD Sudah Akses Konten Pornografi." *Sindonews.Com*, November 2013.

## DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

<b>Manajemen Kurikulum</b>	Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana proses manajemen kurikulum di SD Alam Ar-Rohmah Malang?</li> <li>2. Bagaimana perencanaan kurikulum yang dilaksanakan di sekolah ini?</li> <li>3. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan kurikulum?</li> <li>4. Bagaimana pengimplementasian kurikulum yang telah dibuat ?</li> <li>5. Siapa saja yang mengawasi proses implementasi kurikulum ?</li> <li>6. Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan?</li> <li>7. Apakah juga dilakukan evaluasi dalam penerapan kurikulum?</li> <li>8. Apa tujuan akhir dari Kurikulum Integral Berbasis Tauhid (KIBT) di SD dalam membina karakter siswa?</li> <li>9. Apa nilai-nilai utama yang ingin ditanamkan kepada siswa melalui kurikulum ini?</li> <li>10. Bagaimana sekolah dapat merancang kurikulum yang berfokus pada kasus-kasus atau situasi kehidupan nyata yang mengajarkan siswa tentang karakter islami dalam konteks sehari-hari?</li> <li>11. Apa jenis sumber daya yang diperlukan untuk mendukung kurikulum ini, seperti buku teks, materi online, atau tamu pembicara yang dapat berbagi pengalaman mereka?</li> <li>12. Apa jenis pelatihan atau pengembangan profesional yang diperlukan untuk guru agar mereka dapat efektif mengajar karakter kepada siswa?</li> <li>13. Bagaimana sekolah akan mengevaluasi efektivitas kurikulum ini secara berkala dan melakukan perbaikan berkelanjutan berdasarkan umpan balik dari siswa, guru, dan orang tua?</li> </ol>
	Waka kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana proses manajemen kurikulum disekolah ini?</li> <li>2. Apa saja prinsip yang digunakan dalam perencanaan kurikulum disekolah ini?</li> <li>3. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan kurikulum?</li> <li>4. Apa saja hal yang mendukung seluruh proses manajemen kurikulum ini?</li> <li>5. Apa visi dan misi kurikulum PIBT di sekolah ini?</li> <li>6. Bagaimana proses perencanaan kurikulum dilakukan di sekolah ini?</li> <li>7. Bagaimana integrasi mata pelajaran berlangsung dalam kurikulum pendidikan integral berbasis tauhid (KIBT)?</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>8. Bagaimana visi dan misi sekolah mendukung penerapan kurikulum PIBT?</li> <li>9. Apa alasan utama mengapa sekolah memutuskan untuk mengadopsi kurikulum PIBT?</li> <li>10. Bagaimana dukungan kepemimpinan sekolah terhadap kurikulum ini?</li> <li>11. Apa rencana jangka panjang untuk pengembangan kurikulum ini?</li> <li>12. Bagaimana kurikulum ini mempersiapkan siswa untuk peran mereka dalam masyarakat dan umat islam lebih luas?</li> <li>13. Apakah ada tantangan khusus yang dihadapi dalam penerapan kurikulum PIBT di sekolah ini?</li> </ol>
	Guru	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana sekolah mendukung pengembangan profesional guru dalam mengajar dengan menggunakan kurikulum PIBT?</li> <li>2. Bagaimana kurikulum PIBT diintegrasikan dengan kurikulum umum sekolah?</li> <li>3. Bagaimana peran kepemimpinan sekolah dalam mendukung penerapan kurikulum PIBT?</li> <li>4. Apakah ada kendala atau tantangan khusus yang telah atau sedang dihadapi dalam menerapkan kurikulum ini?</li> </ol>
<b>Karakter Siswa</b>	Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sejauh mana sekolah ini telah menerapkan pendidikan karakter dalam membina?</li> <li>2. Apakah tujuan menerapkan pendidikan karakter di sekolah ini?</li> <li>3. Adakah pengaruh implementasi pendidikan karakter terhadap perilaku siswa?</li> <li>4. Siapa saja yang terlibat dalam proses pembentukan karakter siswa?</li> <li>5. Bagaimana upaya pembentukan karakter disekolah oleh kepala sekolah kepada tenaga pendidik dan kependidikan?</li> <li>6. Bagaimana cara melibatkan orang tua dan masyarakat dalam mendukung pengajaran dan pembelajaran nilai-nilai karakter di sekolah?</li> <li>7. Bagaimana kita akan mengukur kesuksesan jangka panjang dari program kurikulum ini dalam membina karakter siswa setelah mereka meninggalkan SD?</li> </ol>
	Waka Kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana kurikulum disekolah ini mengatur pendidikan karakter?</li> <li>2. Apa saja kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh kurikulum dalam pelaksanaan pembentukan karakter?</li> <li>3. Bagaimana kurikulum berkontribusi pada pembinaan karakter siswa?</li> <li>4. Apa strategi untuk melibatkan orang tua dalam mendukung Kurikulum PIBT?</li> </ol>

	Guru	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adakah pengaruh implementasi pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa?</li> <li>2. Adakah pengaruh implementasi pendidikan karakter terhadap perilaku siswa?</li> <li>3. Bagaimana upaya pembentukan karakter di sekolah oleh guru kepada siswa?</li> <li>4. Bagaimana perilaku siswa dalam pembelajaran?</li> <li>5. Bagaimana cara melihat perubahan dalam karakter siswa setelah menyelesaikan pembelajaran berbasis PIBT yang diterapkan oleh sekolah?</li> <li>6. Bagaimana cara guru dapat mengukur kemajuan siswa dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai karakter islam?</li> </ol>
	Siswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurut anda bagaimana sikap/karakter warga disekolah ini?</li> <li>2. Seperti apa contohnya, jika warga sekolah memiliki karakter yang baik?</li> <li>3. Apakah ada pembiasaan disekolah yang anda terapkan juga dirumah?</li> <li>4. Bagaimana anda menerapkan nilai-nilai islam yang anda pelajari di sekolah dalam kehidupan sehari-hari dirumah?</li> <li>5. Apa ada program dari sekolah yang dilakukan diluar jam belajar dikelas?</li> <li>6. Apakah ada kegiatan ekstrakurikuler atau program tambahan yang ingin anda?</li> <li>7. Bagaimana anda melihat peran orang tua dan keluarga dalam mendukung nilai-nilai islam yang anda pelajari di sekolah?</li> </ol>

### DATA SARPRAS SEKOLAH

NO	KETERANGAN	SPEKIFIKASI	JML	TEMPAT	KET
1	Ruang Kelas	Kelas	25	SD	Baik
2	Meja dan kursi belajar anak	Meja dan Kursi IA	29	1A	Baik
3	Meja dan kursi belajar anak	Meja dan Kursi IB	29	1B	Baik
4	Meja dan kursi belajar anak	Meja dan Kursi IC	30	1C	Baik
5	Meja dan kursi belajar anak	Meja dan Kursi ID	29	1D	Baik
6	Meja dan kursi belajar anak	Meja dan Kursi IIA	30	SD	Baik
7	Meja dan kursi belajar anak	Meja dan Kursi IIB	28	SD	Baik
8	Meja dan kursi belajar anak	Meja dan Kursi IIC	27	SD	Baik
9	Meja dan kursi belajar anak	Meja dan Kursi IID	29	SD	Baik
10	Meja dan kursi belajar anak	Meja dan Kursi IIIA	31	SD	Baik
11	Meja dan kursi belajar anak	Meja dan Kursi IIIB	30	SD	Baik
12	Meja dan kursi belajar anak	Meja dan Kursi IIIC	30	SD	Baik
13	Meja dan kursi belajar anak	Meja dan Kursi IIID	29	SD	Baik
14	Meja dan kursi belajar anak	Meja dan Kursi IVA	24	SD	Baik
15	Meja dan kursi belajar anak	Meja dan Kursi IVB	26	SD	Baik
16	Meja dan kursi belajar anak	Meja dan Kursi IVC	29	SD	Baik
17	Meja dan kursi belajar anak	Meja dan Kursi IVD	32	SD	Baik
18	Meja dan kursi belajar anak	Meja dan Kursi VA	21	SD	Baik
19	Meja dan kursi belajar anak	Meja dan Kursi VB	29	SD	Baik
20	Meja dan kursi belajar anak	Meja dan Kursi VC	29	SD	Baik
21	Meja dan kursi belajar anak	Meja dan Kursi VD	31	SD	Baik
22	Meja dan kursi belajar anak	Meja dan Kursi VIA	24	SD	Baik
23	Meja dan kursi belajar anak	Meja dan Kursi VIB	18	SD	Baik
24	Meja dan kursi belajar anak	Meja dan Kursi VIC	19	SD	Baik
25	Meja dan kursi belajar anak	Meja dan Kursi VID	27	SD	Baik
26	Meja dan kursi belajar anak	Meja dan Kursi VIE	27	SD	Baik
27	Perpustakaan	Ruangan	1	SD	Baik
28	Aula	Ruangan	2	SD	Baik
29	Ruang UKS	Ruangan	1	SD	Baik
30	Koperasi / kantin	Ruangan	2	SD	Baik
31	Ruang BK	Ruangan	1	SD	Baik
32	Ruang Kepala Sekolah	Ruangan	1	SD	Baik
33	Ruang Guru	Ruangan	2	SD	Baik
34	Ruang TU	Ruangan	1	SD	Baik
35	Kamar Mandi Guru Laki-laki	Ruangan	2	SD	Baik
36	Kamar Mandi Siswa Laki-laki	Ruangan	4	SD	Baik
37	Kamar Mandi Guru Perempuan	Ruangan	2	SD	Baik
38	Kamar Mandi Siswa Perempuan	Ruangan	4	SD	Baik

39	Gudang	Ruangan	3	SD	Baik
40	Parkir	Lahan	2	SD	Baik
41	Saung	Lahan	3	SD	Baik
42	Lapangan upacara	Lahan	1	SD	Baik
43	Tempat wudhu	Lahan	2	SD	Baik
44	Laptop	Asus	2	Ruang KS	Baik
45	Laptop	Dell	1	Kantor TU	Baik
46	Laptop	HP	1	Kantor TU	Baik
47	Laptop	Toshiba	3	Kantor TU	Baik
48	Meja Dan Kursi Guru	Meja dan kursi guru	26	Tiap Kelas	Baik
49	Lemari	Lemari besi kelas	26	Tiap Kelas	Baik
50	Lemari	Lemari kantor TU	4	SD	Baik
51	Lemari	Lemari kantor ustadz	2	Ruang Guru	Baik
52	Lemari	Lemari kantor ustadzah	1	Ruang Guru	Baik
53	Proyektor	Epson	7	Kantor TU	Baik
54	Proyektor	Focus	1	Kantor TU	Baik
55	Komputer	Komputer TU	4	Kantor TU	Baik
56	Komputer	Komputer Ustadz	2	Ruang Guru	Baik
57	Kendaraan	Mobil Avanza	1	SD	Baik
58	Screen Proyektor	Screen	2	Aula	Baik
59	Perpustakaan	Rak Perpustakaan	8	SD	Baik
60	Mading	Mading	4	Lorong Kelas	Baik
61	Rak	Rak Sepatu	30	Tiap Kelas	Baik
62	Pos	Pos Satpam	1	SD	Baik
63	Kursi	Kursi Kantor Guru	25	Ruang Guru	Baik
64	Meja	Meja Kantor Guru	10	Ruang Guru	Baik
65	Meja	Meja receptionist	1	Kantor TU	Baik
66	Laptop	Chromebook	15	Kantor TU	Baik
67	Meja	Meja Tamu	1	Kantor TU	Baik
68	Kursi	Kursi Tamu	2	Kantor TU	Baik
69	Ruang Multimedia	Ruangan	1	SD	Baik
70	Ruang Tamu Kepala Sekolah	Ruangan	1	SD	Baik

**DATA PEGAWAI TAHUN PELAJARAN 2024 - 2025**

<b>NO</b>	<b>NAMA LENGKAP</b>	<b>ALAMAT</b>	<b>STATUS KEPEGAWAIAN</b>
1	KOMALASARI	Jl. Raya Apel	Guru Tetap Yayasan
2	ENI MUTAHIDAH	Jl. Locari No. 17	Guru Tetap Yayasan
3	NINA KUSUMA YULIANDRI, A.Ma.Pd.	Perum Amaryllis Regency 6	Guru Tetap Yayasan
4	DEWI OKTALYASARI	Jl Raya Apel No 61	Guru Tetap Yayasan
5	TITIK PUJIATI, S.P.	Perum Sempu Mulia Residence Kav. 9	Guru Tetap Yayasan
6	MARATUN MUSTAFIDAH, S.S.	Jl. Terusan Sekar Gg. Rosela 49 B	Guru Tetap Yayasan
7	FITRI LINDA SARI, M.Pd.	JL Lesti Utara	Guru Tetap Yayasan
8	ROHMATUZ ZUHROH, S.Pd.	Perum Sempu Mulia Residence Kav. 13	Guru Tetap Yayasan
9	YAYUK DHIARDINI, S.Pd.	Jl. Margo Basuki Jetis	Guru Tetap Yayasan
10	ALFINA HIDAYATI, S.S.	Jl. Raya Apel No. 61	Guru Tetap Yayasan
11	SURYA NINGSIH, S.Pd.	Perum Sempu Mulia Residence Kav. 48	Guru Tetap Yayasan
12	DWI SUSANTI S.Pd.	Jl. Locari No. 17	Guru Tetap Yayasan
13	HANIK TASNIAI S.Pd.	Perum Sempu Mulia Residence Kav. 31	Guru Tetap Yayasan
14	ANISA HARIROH, S.Pd.I.	Jl. Suropati 132	Guru Tetap Yayasan
15	ERIK MURDIANA, S.Pd.I.	Jl. Locari No. 17	Guru Tetap Yayasan
16	ABRIAN YANUARGO,S.Pd.	Jl. Dewi Sartika Puri Indah F- 7	Guru Tetap Yayasan
17	INDAH NINGSIH, S.Pd.	Jl. Mulyodadi Gg. 1C	Guru Tetap Yayasan
18	RIRIN INDRAWATI, S.Pd.	Jl. Cokro Seran Dsn. Cangar	Guru Tetap Yayasan
19	IMRO'ATUL FAUZIYAH, S. Pd.I.	Perum. Lebanna Blok A-7	Guru Tetap Yayasan

20	SYAMDICO KARYANTO, S.Pd.	Jl. D. Singkarak VI E 3 G 2	Guru Tetap Yayasan
21	LUKLUK IM MU'TAQIFAH, S.Pd.I.	Jl. Segaran 1	Guru Tetap Yayasan
22	MUKH SAEFUL AMRI, S.Sy.	Jl. P. Rohjoyo No. 5	Guru Tetap Yayasan
23	NURHAYATI, S.Pd.	Perum Dau Mulia Residence	Guru Tetap Yayasan
24	KHAIRIN NISAK MEHA LUMBAN GAOL, S.E.	Perum Karangploso View M.4	Guru Tetap Yayasan
25	MAMLUATUN NI'AM, S.HI.	Jl. Perusahaan No. 35	Guru Tetap Yayasan
26	M. ARIF BUDIANTO	Jl Raya Jambu No. 01	Guru Tetap Yayasan
27	AIMATUS SHOLIHAH, S.Pd.	Perum Sempu Mulia Residence I Kav. 42	Guru Tetap Yayasan
28	ARINAYA AL FALAH, S.Pd.	Perum Sempu Mulia Residence Kav. 39	Guru Tetap Yayasan
29	ERNAWATI, S.Pd.I.	Jl. Mawar, Dusun Krajan	Guru Tetap Yayasan
30	NURUL ISNAINI DWI EVIANI, S.Pd.	Perum Griya Dau Inside B. 37	Guru Tetap Yayasan
31	MOCHAMMAD AUFAR AGUNG AB'HAR, S.Pd.	Naomy Residence B 18	Guru Tetap Yayasan
32	SAYU IMANG BAROROH, S.HI.	Perum Griya Dau Inside Blok 16	Guru Tetap Yayasan
33	SRI WIDIYATI, S.Pd.	Jl. Mojo Asri no 35	Guru Tetap Yayasan
34	KHOIRIYAH AMIROTUN MUTHINGAH	Jl. Raya Jambu No. 01	Guru Tetap Yayasan
35	DEWI NUR JANNAH	Jl. Locari No. 17	Guru Tetap Yayasan
36	NAFIFAH, S.Pd.I.	Jl. Raya Tlogomas Gg. 10 No. 3	Guru Tetap Yayasan
37	DEWI ROHMANA AGHNY, S.Pd.	Jl. Anyelir	Guru Tetap Yayasan
38	BINTI MAR'ATUN SOLIKAH, S.Pd.	Jl. Jambu, Perum Le Banna no. C 11 Dsn. Semanding	Guru Tetap Yayasan
39	SISKA ADIANI	Jl. Gotong Royong no 35 Jetak Ngasri	Guru Tetap Yayasan
40	IFTITAH NURUL FITRIYAH, S.Pd.I.	Jl. Watu Banteng	Guru Tetap Yayasan

41	HOSNAWIATUN HASANAH, S.Si.	Jl. Lilin Emas Blok B3 no. 28 Areng-Areng	Guru Tetap Yayasan
42	ACHMAD RAMADHAN, S.Pd.	Jl. Kemuning Sengkaling Indah 2 no. 18	Guru Tetap Yayasan
43	HARMONI OPRANDINI TAMANNAYA, M.Pd.I	Jl. Lilin Emas Blok B3 no. 26 Areng-Areng	Guru Tetap Yayasan
44	MARZUKI ARIFIN, S.Pd.I.	Jl. Ir. Soekarno No. 4	Guru Tetap Yayasan
45	NURIL HUDHA AYUNINGTYAS, S.Pd.	Jl. Sekolahan No. 45	Guru Tetap Yayasan
46	MUMTAZA ULIN NAILA, S.Pd.	Jl. Imam Bonjol Dusun Beru No. 14	Guru Tetap Yayasan
47	NABILA SHOFIYA, S.Pd.	Jl. Tasrip No. 12	Guru Tetap Yayasan
48	AMALIA WULANSARI	Jl. Kenangan No. 032	Guru Tetap Yayasan
49	DIAN PUJI HARIYATIN, S.Si.	Jl. Tenaga Gg. 6	Guru Tetap Yayasan
50	KUKUH DWI SUSILO, S.Ikom.	Jl.Raya Tlogo Al-Kautsar no 50	Guru Tetap Yayasan
51	ALFI SYAHRIN, S.Pd.	Sempu Mulia Residence kav 07, Sempu, Gadingkulon, Dau	Guru Tetap Yayasan
52	LATIEF AL-GHOZALI AN RIFAI	Jl. Gotong Royong 2, Jetak Ngasri Kec.Dau Kab. Malang	Guru Tidak Tetap Yayasan
53	WAHYU KURNIAWAN, Amd.T.	Perum Graha Dewata FF no 4 Malang	Guru Tetap Yayasan
54	RATNA WIDIYATI, S.Pd.	Permata Regency 2 A5/8 Ngijo - Karangploso	Guru Tetap Yayasan
55	YENGKI ANAN	Jl. Raya semanding gg. Mangga, sumbersekar, Dau, malang	Guru Tetap Yayasan
56	YOGA BAYU KUSWARA	Gading View Blok D-12 Gadingkulon, Dau 65151	Guru Tidak Tetap Yayasan
57	MUSTOVA	Pelita Jaya, Kecamatan Beitang Madang Kab. Oku Timur	Guru Tidak Tetap Yayasan
58	AGUS SURYANTO, S.IP.	Dsn. Mojoroto RT 03 RW 08, Ds. Wonokerto Kec. Plemahan, Kab. Kediri	Guru Tidak Tetap Yayasan

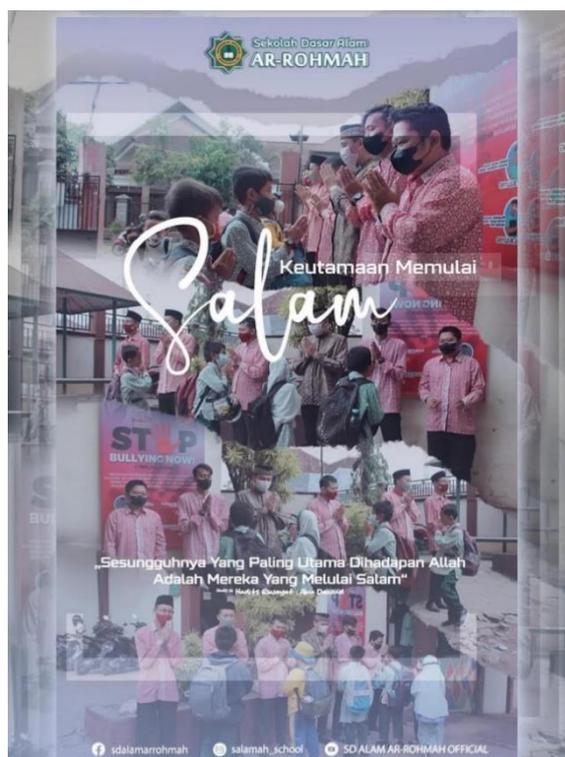
**DAFTAR EKSTRAKURIKULER SD ALAM AR-ROHMAH**

1.	Hadroh
2.	Tapak Suci
3.	Memanah
4.	Berenang
5.	Futsal
6.	Fotografi
7.	Robotic
8.	Public Speaking
9.	Sako Hidayatullah
10.	Memanah

## DOKUMENTASI KEGIATAN DI SD ALAM AR-ROHMAH



Siswa yang bertugas menjadi polisi cilik



Kegiatan penyambutan siswa di pagi hari



Kegiatan Student Day



Kegiatan Ekstrakurikuler



Culture Exchange dari Mahasiswa Sydney



Educations Exchange Manduk Elementary School, Korea Selatan



Penerimaan Raport Sekaligus Anjongsana Wali Siswa Dengan Wali Kelas



Seminar/Kajian Parenting Untuk Wali Siswa



Kegiatan Outing Class



Kegiatan Market Day



Rapat Evaluasi Struktural



Pelatihan/workshop Guru

**DATA PRESTASI SISWA SD ALAM AR-ROHMAH TAHUN PELAJARAN  
2024/2025**

Nama Lengkap Murid	Kelas	Nama Event	Jenis Lomba	Juara
Zahrana Queenadiva Ramdani	6D	Puskanas	Akademik	Perak
Nur Zahira Itsariah	4C	Piala Kadisporapar Kota Malang	Non Akademik	1
Nafis Gibran Abinawa	3C	Olimpiade Siswa Kompetisi Akademik Nasional	Akademik	Perak
Nafisa Ayu Kurnia	3C	Olimpiade Siswa Kompetisi Akademik Nasional	Akademik	Perak
Hafshah Nisa Ardani	3B	Mengukir Prestasi Di Bulan Ramadhan	Non Akademik	1
Adzkia Khairunnisa	4C	Ikmc (International Mathematical Kangaroo)	Akademik	Perak
Ghea Alexajuni Dwillen Zianca	5D	Ikmc	Akademik	3
Zhahirah Ramadhani	4C	Lomba Hafalan Surat Pendek	Non Akademik	2
Nafis Gibran Abinawa	3D	Youth Science Olimped	Akademik	Perak
Nafisa Ayu Kurnia	3C	Youth Science Olimped	Akademik	Perak
Miftahulrizqi El Fakhruhin B.	3B	Festifal Anak Indonesia Cerdas	Non Akademik	2
Zhahirah Ramadhani	4C	Aksi ( Ajang Kreasi Seni Anak Infonesia)	Non Akademik	1
Hafshah Nisa Ardani	3B	Musabaqoh Gebyar Muharram	Non Akademik	2
Afiifah Salmaa Haaniyah	4C	Taekwondo, Jatim Open Piala Koni Pusat	Sports (Olah Raga)	Emas
Rafa Aryasatya	3D	Kejuaraan Taekwondo Jatim Open	Sports (Olah Raga)	Perak
Ghea Alexajuni Dwillen Zianca	5D	Jatim Open	Non Akademik	1
Alvaro Hazim Syahreza	2C	Kompetisi Sains Hardiknas Nasional	Akademik	Emas
Alvaro Hazim Syahreza	2C	Kompetisi Sains Hardiknas Nasional	Akademik	Perak
Fathiya Althafunnisa Kusuma	3B	Day Of Creation	Akademik	2
Muhammad Samir Hussain	3A	Kompetisi Sains Indonesia Merdeka (Kosmik)	Akademik	Perunggu
M. Yuan Wahid Dahlan	1A	Hari Pramuka Kategori Sd Kelas 1	Akademik	1
Muhammad Jeevan Hisa Aranza	4B	Akf Karate	Olah Raga	1
Miftahulrizqi El Fakhruhin B.	3B	Dirgahayu Indonesia	Akademik	1
Aksa Saylendra Arya Nata Wijaya	1C	Kejuaraan Nasional Menembak Pangdivif 2 Cup	Non Akademik	Favorit
Syarifah Afrah Uzma Edy	5D	Olimpiade Prestasi Ke 2 Internasional	Akademik	Emas
Syarifah Rafifah Zafirah Edy	6E	Olimpiade Prestasi Ke 2 International	Akademik	Emas
Faeyza Ahnaf Haziq Sujatmiko	2B	Fest Figer 3	Akademik	3
Nafisa Ayu Kurnia	3C	Indonesia Nasional Piano Festival	Non Akademik	1
Yusuf Arka Pratama	5B	Logitaga Al-Amanah 2 Tingkat Sd-Mi East Java Open	Olah Raga	3
Muhammad Jeevan Hisa Aranza	4B	O2sn Tingkat Kecamatan	Olah Raga	2

M. Kenzie Ramadhan Iskandar	5A	Akademi Kompetisi Nasional Indonesia (Akni)	Akademik	Perak
M. Kenzie Ramadhan Iskandar	5A	Kompetisi Sains Indonesia Merdeka (Kosmik)	Akademik	Emas
M. Kenzie Ramadhan Iskandar	5A	Olimpiade Siswa Nasional - Hari Kemerdekaan (Ons-Hk)	Akademik	Emas
M. Kenzie Ramadhan Iskandar	5A	Pekan Olimpiade Pelajar (Pilar)	Akademik	Emas
M. Kenzie Ramadhan Iskandar	5A	National Outstanding Student E-Competition (Nosec)	Akademik	Emas
M. Kenzie Ramadhan Iskandar	5A	Ajang Kompetisi Sains Indonesia (Aksi)	Akademik	Emas
Muhammad Naufal Haeddar	6A	O2sn	Olah Raga	1
Azzam Jidan Ammarullah	6A	O2sn	Olah Raga	3
Asyraf El Barraq Nareswara	1B	Lomba Tartil Al Qur'an Juz 30	Olah Raga	3
Salman Al Fatih Nareswara	3D	Kejuaraan Tae Kwon Do Antar Pelajar Dan Mahasiswa Provinsi Jawa Timur	Olah Raga	Emas
Zhahirah Ramadhani	4C	Gebyar Anak Muslim	Olah Raga	3
Kayyisah Haniin	3A	Provinsi Antar Pelajar&Mahasiswa Taekwondo	Olah Raga	2
Rafa Aryasatya	3D	Kejuaraan Provinsi Antar Pelajar Dan Mahasiswa	Olah Raga	Emas
Annisa Kayla Alfarizky	4D	Kejuaraan Provinsi Pelajar Dan Mahasiswa Taekwondo Jawa Timur	Olah Raga	Perak
Muhammad Kiral Mada Alfannajah	4B	Kejuaraan Provinsi Pelajar & Mahasiswa Taekwondo Jawa Timur	Olah Raga	Emas
Fathan Zaki Abrizam	3D	Taekwondo Kejuaraan Propinsi Jawa Timur	Olah Raga	Perak
Muhammad Jeevan Hisa Aranza	4B	Karate Open Akai Cup	Olah Raga	1
Arkana Rafaeyza Agam	1B	Batik Day	Olah Raga	1
Hilmi Abdillah Hastungkara	3A	Fun Swimming Competition	Olah Raga	2
Biruni Kenar Samudera	1A	Fun Swimming Competition	Olah Raga	1
Muhammad Zaigham A.	1B	Fun Swimming Competition	Olah Raga	1
Biruni Kenar Samudera	1A	Fun Swimming Competition	Olah Raga	1
Alysia Shafa Putri Daryanta	4D	Fun Swimming Competition	Olah Raga	3
Annisa Kayla Alfarizky	4D	Fun Swimming Competition	Olah Raga	2
Zhahirah Ramadhani	4C	Festival Santri Cilik	Non Akademik	1
Syarifah Afrah Uzma Edy	5D	Kejurnas Brawijaya Karate Championship 2024	Sports (Olah Raga)	3
Alvaro Hazim Syahreza	2C	Esmo 2 - Ais Institute	Akademik	Emas
Shaqina Allecy Patra	4D	Lomba Renang Hut Amanda Yuri Swim School Ke 7	Sports (Olah Raga)	2
Maryam Shidqiya	4C	Harmoni Bula Bahasa Dan Budaya	Non Akademik	1
Filardha Nouf Maulita Setiawan	6D	International Kangaroo Mathematics Contest 2024	Akademik	Perak
Filardha Nouf Maulita Setiawan	6D	Olimpiade Sains Tingkat Nasional	Akademik	Perak
Maryam Shidqiya	5C	Bulan Bahasa Dan Sumpah Pemuda	Non Akademik	1
Hafshah Nisa Ardani	3B	Gebyar Anak Muslim	Non Akademik	1
Hafshah Nisa Ardani	3B	Musabaqah Gebyar Muharram	Non Akademik	2

Biruni Kenar Samudera	1A	Lomba Online Anak Berbakat Tingkat Nasional Tahap Xxiv	Non Akademik	3
Raisya Adzkie Shafwah K.	4C	Olimpiade Muslimah 7	Non Akademik	Emas
Azzamy Haqiqi Pratama	5A	Macofest Bacht 8	Akademik	1
Azzam Jidan Ammarullah	6A	Macofest Bacht 8	Non Akademik	1
Muhammad Arya Hanif	6A	Macofest Bacht 8	Akademik	3
Adibaa Nusaibah Althaaf Umar	2A	Olimpiade Sains Jenius Nasional (Osjn)	Akademik	Emas
Zhahirah Ramadhani	4C	Festival Anak Sholeh Indonesia Ke - 3	Non Akademik	1
Hafshah Nisa Ardani	3B	Khairunnas Festival & Competition 2024	Non Akademik	1
Muhammad Jeevan Hisa Aranza	4B	Piala Wali Kota Batu	Olah Raga	1
Izzaty Khansa Hidayati	3B	Olimpiade Nasional Presmas Season 4	Akademik	Perak
Verina Analysa	2C	Lomba Olimpiade Amatematika Kategori Sd Festival Anak Pintar Se Malang Raya	Akademik	2
Shafiyah	5C	Dandim Cup Kota Malang	Olah Raga	Emas
Rin Danurdara Azkayra	1A	Rodakarta Wheels In Motion Dreams In Action	Olah Raga	Emas
Rin Danurdara Azkayra	1A	Rodakarta Wheels In Motion Dreams In Action	Olah Raga	Perak
Qonita Qotrunnada Salsabilla Ramadhani	5D	Kejurnas Dandim Cup Kota Malang	Olah Raga	1
Biruni Kenar Samudera	1A	Kompetisi Online Tingkat Nasional	Non Akademik	2
Izzaty Khansa Hidayati	3B	National Olympiad Of Talent In Education And Science	Akademik	Perak
Ali Omar Ba'abdullah	1A	Kejurnas Manembak Pangdivif 2 Kostrad	Olah Raga	Favorit
Rin Danurdara Azkayra	1A	Rodakarta Wheels In Motion Dreams In Action	Olah Raga	Perak
Biruni Kenar Samudera	1A	Kompetisi Online Tingkat Nasional	Non Akademik	2
Hafshah Nisa Ardani	3B	Aslam	Non Akademik	2
Miftahulrizqi El Fakhruddin B	3B	Kompetisi Smart Indonesia	Non Akademik	1
Nafisa Ayu Kurnia	3C	Kejuaraan Asia Tef Bangkok	Non Akademik	
Adibaa Nusaibah Althaaf Umar	2A	Hidayatullah Festival Se-Jawa	Akademik	Emas
Rufaida Mumtaza Yamaro	4C	Ajang Kreatifitas Anak Islam	Non Akademik	1
Shofiyah Almahyra Q.	2A	Hidayatullah Festival Se-Jawa	Akademik	Perunggu
Raisya Adzkie Shafwah K.	4C	Hidayatullah Festival Se-Jawa	Akademik	Perunggu
Verina Analysa	2C	Hidayatullah Festival Se-Jawa	Akademik	Perak
Muhammad Samir Hussain	3A	Hidayatullah Festival Se-Jawa	Akademik	Perunggu
Nur Zahira Itsariah	4C	Hidayatullah Festival Se-Jawa	Akademik	Perunggu
Rin Kanaya Alfatiha	3A	Hidayatullah Festival Se-Jawa	Akademik	Emas
Airlangga Quthbi Zayyan	3A	Hidayatullah Festival Se-Jawa	Akademik	Perunggu
Rin Danurdara Azkayra	1A	Hidayatullah Festival Se-Jawa	Akademik	Emas
Faeyza Ahnaf Haziq Sujatmiko	2B	Hidayatullah Festival Se-Jawa	Akademik	Perak
Biruni Kenar Samudera	1A	Hidayatullah Festival Se-Jawa	Akademik	Perunggu
Raihana Putri Prameswari	5D	Hidayatullah Festival Se-Jawa	Akademik	Perak
Qotrunnada Salma Firdausa	4D	Hidayatullah Festival Se-Jawa	Akademik	Perunggu
Ahmad Zahid Zaidi	5A	Hidayatullah Festival Se-Jawa	Akademik	Emas

M. Gibran Ikromullah Alfarizky	5A	Hidayatullah Festival Se-Jawa	Akademik	Perunggu
Atqiya Hasna Ravanka	3B	Hidayatullah Festival Se-Jawa	Akademik	Perunggu
Farishta Manha Assegaf	5C	Hidayatullah Festival Se-Jawa	Akademik	Perunggu
Audrey Nadiyya Alfath	4D	Hidayatullah Festival Se-Jawa	Akademik	Perak
Aaryan Zayd Ismail	5A	Hidayatullah Festival Se-Jawa	Akademik	Perunggu
Omar Sajjad Al Khurmaini	3B	Hidayatullah Festival Se-Jawa	Akademik	Perak
Aisyah Afiqoh Mumtazah	2B	Hidayatullah Festival Se-Jawa	Akademik	Perunggu
Bilqis Shidqia Azzahra	4D	Hidayatullah Festival Se-Jawa	Akademik	Emas
Rachmania Nan Kamil	6E	Hidayatullah Festival Se-Jawa	Akademik	Perak
Ausha Ash Sirwa Amilah E	6E	Lomba Menulis Cerpen/Puisi/Surat	Non Akademik	Favorit
Luthfan Abdurrahman	4A	Hidayatullah Festival Se-Jawa	Akademik	Emas
Fathiyya Alfaiza Adnani	2C	Rumbo Competition 2024	Akademik	Perunggu
Daffa Tsaqib El Rafif	1A	Rumbo Competition 2024	Akademik	Emas
Biruni Kenar Samudera	1A	Rumbo Competition 2024	Akademik	Perak
Hanifya Aulia Nissa	6D	Rumbo Competition 2024	Akademik	Perunggu
Defyna Ayudia Nissa	3A	Rumbo Competition 2024	Akademik	Perunggu
Aisyah Khaira Lubna	3B	Kejuaraan Nasional Taekwondo Bela Negara Cup 2025	Olah Raga	Emas
Ghea Alexajuni Dwillen Zianca	5D	Kejuaraan Nasional Taekwondo Grade C ( Bela Negara Cup 2025 )	Olah Raga	2
Azka Aydin Azhar	3D	Kejuaraan Taekwondo Bela Negara Cup 2025	Olah Raga	Perunggu
Afiifah Salmaa Haaniyah	4C	Kejuaraan Nasional Bela Negara Cup Tae Kwon Do	Olah Raga	2
Kayyisah Haniin	3A	Kejuaraan Nasional Bela Negara Cup Tae Kwon Do	Olah Raga	3
Afiifah Salmaa Haaniyah	4C	Kejuaraan Nasional Bela Negara Cup Tae Kwon Do	Olah Raga	2
Daud Rasyid Abdullah Al Azmi	2A	Kejuaraan Taekwondo Bela Negara Cup 2025	Olah Raga	1
Miftahulrizqi El Fakhruddin B.	3B	Festival Santri Cilik	Non Akademik	1
Karaissa Hafsa Ardiono	3B	Kejuaraan Taekwondo Bela Negara Cup 2025	Olah Raga	2
Syarifah Rafifah Zafirah Edy	6E	Olimpiade Prestasi Usu Ke - 4 International	Akademik	1
Daud Rasyid Abdullah Al Azmi	2A	Kejuaraan Taekwondo Bela Negara Cup 2025	Olah Raga	1
Fathan Zaki Abrizam	3D	Bela Negara Cup Taekwondo	Olah Raga	Perak
Dahayu Bening Lucky Pramesti	2A	Olimpiade SEISMIC 2025	Akademik	3
Roro Dewi L W	2A	Seismic 2025	Akademik	1
Alvaro Hazim Syahreza	2C	Festival Anak Muslim Indonesia 16	Non Akademik	3
Hanifya Aulia Nissa	6D	Seismic Competition	Akademik	1
Maryam Shidqiya	5C	Kejurda Ismail Navianto Cup 2025	Olah Raga	Emas
Vallencia Putri Supadang	5D	Invitasi Ts Open Ismail Novianto Cup 8 Demo Umm	Olah Raga	2
Miftahul Hasna Khairunnisa	4D	8 Th Invitasi Tapak Suci Open Ismail Novianto Cup	Olah Raga	1
Hamzah Adam Al- Ashr	3C	8th INVITASI TAPAK SUCI OPEN ISMAIL NAVIANTO CUP	Olah Raga	1

Qonita Qotrunnada Salsabilla Ramadhani	5D	8th Invitasi Tapak Suci Open Ismail Novianto Cup	Olah Raga	3
Ayesha Yumnashayla Naazneen	5D	8th INVITASI TAPAK SUCI OPEN ISMAIL NAVIANTO CUP 2025	Olah Raga	Perak
Verina Analysa	2C	Kompetisi Pelajar Indonesia	Akademik	Perak
Izzaty Khansa Hidayati	3B	Olimpiade Sains Nasional 2025	Akademik	Emas
Izzaty Khansa Hidayati	3B	Kompetisi Sains Nasional 2025	Akademik	Emas
Miftahulrizqi El Fakhrudin	3B	Ceria Ramadhan	Non Akademik	1
Hafshah Nisa Ardani	3B	Nhq Suray Tv	Non Akademik	3
Hafshah Nisa Ardani	3B	Media Hikmah	Non Akademik	Favorit
Hafshah Nisa Ardani	3B	Pesantren Kilat Ramadhan	Non Akademik	1
Hafshah Nisa Ardani	3B	Pondok Ramadhan	Non Akademik	1
Hafshah Nisa Ardani	3B	Festival Al Qur An Dan Seni Islami	Non Akademik	2
Hafshah Nisa Ardani	3B	Semua Bisa Hafidz Quran	Non Akademik	3
Hafshah Nisa Ardani	3B	Aslam	Non Akademik	2
Hafshah Nisa Ardani	3B	Khairunnas Fetival Dan Competition	Non Akademik	1
Hafshah Nisa Ardani	3B	Gebyar Anak Muslim	Non Akademik	1
Hafshah Nisa Ardani	3B	Gebyar Muharrom	Non Akademik	2
Miftahulzamm El Fakhrudin Budiyo	1B	February Festifal Anak Berprestasi	Non Akademik	3
Miftahulrizqi El Fakhrudin Budiyo	3B	February Festifal Anak Berprestasi	Non Akademik	2
Lexa Gefanda Satu Handharu	1D	Olimpiade Sains Tingkat Nasional Genius Science Olympiade (Genso) 2025	Akademik	Emas
Keira Aliesha Jundiyah	4D	Mini Event Archery Malang	Olah Raga	1
Ayana Kayyisa Pradistya	1C	Festival Hari Pendidikan Nasional Se-Malang Raya	Non Akademik	3
Ahsan Muhammad Hanifullah	6	Fest Figer Iii	Olah Raga	3
Achmad Dzaky Mumtaz A.	5	Fest Figer Iii	Olah Raga	3
Muhammad Kamaluddin Azbin	5	Fest Figer Iii	Olah Raga	3
Muhammad Azzam Rabbani	6	Fest Figer Iii	Olah Raga	3
Satrio Ghandy Rizky Prawiro	6	Fest Figer Iii	Olah Raga	3
Qeisar Allo Putra Bahtiar	5	Fest Figer Iii	Olah Raga	3
Muhammad Althaf Maulana R.	4	Fest Figer Iii	Olah Raga	3
Muhammad Rayyan El Zhar	5	Fest Figer Iii	Olah Raga	3
Aliyan Arbani Muchsin Fauzy	4	Fest Figer Iii	Olah Raga	3
Jibril Safwan Arkaf	4	Fest Figer Iii	Olah Raga	3
Hanifya Aulia Nissa	6	Olimpiade SEISMIC 2025	Akademik	1
Asma Noya Hanifah		Olimpiade SEISMIC 2025	Akademik	2
Hanifya Aulia Nissa	6	Kompetisi Pelajar Indonesia (Kopi)	Akademik	EMAS
Hanifya Aulia Nissa	6	Kompetisi Pelajar Indonesia (Kopi)	Akademik	Perunggu
M. Jeevan Hisa Aranza	4B	Bela Negara Cup Karate Open Champonship 2025	Olah Raga	Juara 1
M. Jeevan Hisa Aranza	4B	Bela Negara Cup Karate Open Champonship 2025	Olah Raga	Juara 3
Muhammad Samir Hussain	2	Presnas	Akademik	PERAK
Nafis Gibran Abinawa	3	Presnas	Akademik	PERAK

Arkana Rafayza Agam	1	Hifest Penyisihan Jatim 2025	Akademik	2
Adibaa Nusaibah Althaaf Umar	2	Hifest Penyisihan Jatim 2025	Akademik	1
Rin Danurdara Azkayra	1	Hifest Penyisihan Jatim 2025	Akademik	1
Aisyah Afiqoh Mumtazah	2	Hifest Penyisihan Jatim 2025	Akademik	1
Axxelle Putra Adhyaska	2	Hifest Penyisihan Jatim 2025	Akademik	2
Nadzifah Aufa Marom	2	Hifest Penyisihan Jatim 2025	Akademik	3
Fathan Zaki Abrizam	3	Hifest Penyisihan Jatim 2025	Akademik	3
Musthofa Kindy Azzamy	4	Hifest Penyisihan Jatim 2025	Akademik	1
Raisya Adzkia Shafwah K.	4	Hifest Penyisihan Jatim 2025	Akademik	2
Achmad Dzaky Mumtaz A.	5	Hifest Penyisihan Jatim 2025	Akademik	1
M. Gibran Ikromullah Alfarizky	5	Hifest Penyisihan Jatim 2025	Akademik	2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
PASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarno No.34 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telepon (0341) 531133  
Website: <https://pasca.uin-malang.ac.id/>, Email: [pps@uin-malang.ac.id](mailto:pps@uin-malang.ac.id)

Nomor : B-840/Ps/TL.00/3/2025  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

04 Maret 2025

Yth. Bapak / Ibu  
**Kepala SD Alam Ar-Rohmah Malang**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi/penulisan tesis, kami mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian serta pengumpulan data dan informasi terkait objek penelitian tesis yang dilakukan oleh mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Sayyidatul Qory'ah  
NIM : 230106210007  
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam  
Dosen Pembimbing : 1. Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I  
2. Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd  
Judul Penelitian : Manajemen Kurikulum dalam Membentuk Karakter Siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang

Demikian surat permohonan izin penelitian ini kami sampaikan, atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Direktur,



Wahidmurni



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : 9NwP4I



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AR-ROHMAH PUTRI  
SEKOLAH DASAR ALAM AR-ROHMAH  
TERAKREDITASI "A"**

NPSN : 20568021      NSS : 102051808038

Jl. Raya Jambu no.01, Ds. Sumbersekar Kec. Dau – Kab. Malang, Jawa Timur – Indonesia (65151)

Email: [salamsdalamrohmah@gmail.com](mailto:salamsdalamrohmah@gmail.com)

Web: [www.sdalarrohmah.sch.id](http://www.sdalarrohmah.sch.id)

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN/STUDI**

NO : 217/SK/YPI-SD/V/2025

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Swasta Alam Ar-Rohmah Kecamatan Dau Kabupaten Malang, Menerangkan bahwa :

Nama : Sayyidatul Qory'ah  
NIM : 230106210007  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Penelitian : "Manajemen Kurikulum Dalam Membentuk Karakter Siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang"

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Swasta Alam Ar-Rohmah Kecamatan Dau Kabupaten Malang, terhitung dari tanggal 21 april - 3 mei 2025.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Malang, 21 Mei 2025

Kepala Sekolah,

  
Muhammad Zaki Arifin, M.Pd.



### **BIODATA**

Nama : Sayyidatul Qory'ah  
 NIM : 230106210007  
 Tempat, Tanggal Lahir : OKU Timur, 03 April 2000  
 Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam  
 Alamat : Desa Sriwangi, Semendawai Suku III, OKU Timur,  
 Sumatera Selatan, 32386  
 Nomor Telepon : 085769954220  
 Alamat e-mail : qoriahsayyidatul@gmail.com

### **PENDIDIKAN**

2006-2012 : MI Subulussalam 1  
 2012-2015 : MTs Subulussalam 1  
 2015-2018 : MA Subulussalam 2  
 2018-2022 : STIT Misbahul Ulum Gumawang  
 2023-Sekarang : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

